






**DINAS KESEHATAN**  
KABUPATEN PURWAKARTA

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

 [dinkes.purwakartakab.go.id](http://dinkes.purwakartakab.go.id)  
 [dinkes.purwakarta](https://www.instagram.com/dinkes.purwakarta)  
 [dinas kesehatan purwakarta](https://www.youtube.com/dinas_kesehatan_purwakarta)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas rahmat- Nya buku Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta tahun 2022 telah dapat diselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Purwakarta tahun 2022.

Dalam buku Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta tahun 2022 ini dicantumkan data-data yang berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta dan institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan. Data-data tersebut memuat Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan berikutnya.

Sub Koordinator Substansi Program dan Informasi Kesehatan sebagai koordinator Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta bersama-sama dengan seluruh program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta berupaya menyusun bersama-sama, baik narasi maupun tabel di lampiran. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta ini menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam Profil Kesehatan ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di tahun berikutnya sehingga Profil Kesehatan menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Purwakarta, Agustus 2023

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Purwakarta



*[Handwritten signature]*

dr. Deni Darmawan, MARS

Nip. 197509132006041008

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Grafik .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I Demografi.....</b>	<b>1</b>
A... Keadaan Penduduk .....	1
B... Keadaan Ekonomi .....	2
C... Keadaan Pendidikan .....	4
D... Indek Pembangunan Manusia (IPM) .....	5
<b>BAB II Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM .....</b>	<b>7</b>
A...Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) .....	7
B...Rumah Sakit .....	10
C. Klinik.....	10
D. Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan .....	10
E. Unit Transfusi Darah (UTD) .....	10
F. Sarana Kefarmasiaan dan Alat Kesehatan .....	10
G. Upaya yang Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) .....	11
<b>BAB III SDM Kesehatan .....</b>	<b>14</b>
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas.....	14
B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	17
<b>BAB IV Pembiayaan Kesehatan.....</b>	<b>20</b>
A...Anggaran Dinkes Provinsi Jawa Barat .....	20
B...Anggaran Dinas Kab/Kota Provinsi Jawa Barat.....	21
C...Dana Dekonstruksi dan DAK Bidang Kesehatan Tahun 2020 .....	21
D...Belanja Kesehatan dan Jaminan Kesehatan .....	21
<b>BAB V Kesehatan Keluarga .....</b>	<b>22</b>
A...Kesehatan Ibu .....	22
B...Kesehatan Anak.....	27
C...Kesehatan Usia Lanjut.....	35
D...Gizi .....	35
<b>BAB VI Pengendalian Penyakit.....</b>	<b>39</b>
A...Penyakit Menular Langsung.....	39
B...Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi .....	44
C...Penyakit Menular Vektor dan Zoonosis .....	47
D...Penyakit Tidak Menular .....	49
E... Kesehatan Jiwa dan Nafza.....	51

## DAFTAR ISI

<b>BAB VII Kesehatan Lingkungan .....</b>	<b>52</b>
A...Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	52
B... Air Minum.....	54
C... Akses Sanitasi Layak .....	55
D...Tempat-Tempat Umum (TTU).....	56
E... Tempat Pengolahan Makanan (TPM).....	57
F... Perilaku Hidup Bersih dan Sehat .....	59
<b>BAB VIII Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>59</b>
A...Kesimpulan.....	59
B...Saran.....	62

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Data Masyarakat Miskin Berdasarkan Sasaran BPJS PBI/ JKN Tahun 2020 per Kecamatan Di Kabupaten Purwakarta	4
Tabel 1.4	Persentase Penduduk Umur 15 tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, di Kabupaten Purwakarta Tahun 2020	4
Tabel 3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2022	14
Tabel 3.2	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Rumah Sakit Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 - 2022	20

## DAFTAR GRAFIK

		<b>Halaman</b>
Grafik 1.1	Pertambahan Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta Tahun 2007 sampai dengan 2022	1
Grafik 1.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	2
Grafik 1.3	Perkembangan PDRB Kabupaten Purwakarta tahun 2015 s/d 2016	3
Grafik 1.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Purwakarta Tahun 2015- 2016	3
Grafik 1.5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015 – 2018	5
Grafik 1.6	Perbandingan IPM Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Sekitar, Provinsi Jawa Barat Tahun 2018	6
Grafik 2.1	Perbandingan Strata Posyandu di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	12
Grafik 3.1.	Jumlah Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	15
Grafik 3.2.	Jumlah Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	16
Grafik 5.1	Jumlah Persalinan Yang Mendapat Pertolongan oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	24
Grafik 5.2	Cakupan Pelayan Ibu Nifas Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta tahun 2022	25
Grafik 5.3	Tingkat Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Peserta KB Aktif di Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2022	26
Grafik 5.4	Trend Desa Kelurahan UCI Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	32
Grafik 5.5	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	33
Grafik 7.1	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	53
Grafik 7.2	Perkembangan Cakupan Jamban Keluarga di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017 s/d 2022	55
Grafik 7.3	Pesentase Sarana BAB dan Sarana yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	56
Grafik 7.4	Persentase TTU Menurut Jenis TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	57
Grafik 7.5	Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM	58

	di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	
Grafik 7.6	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022	59

# BAB I

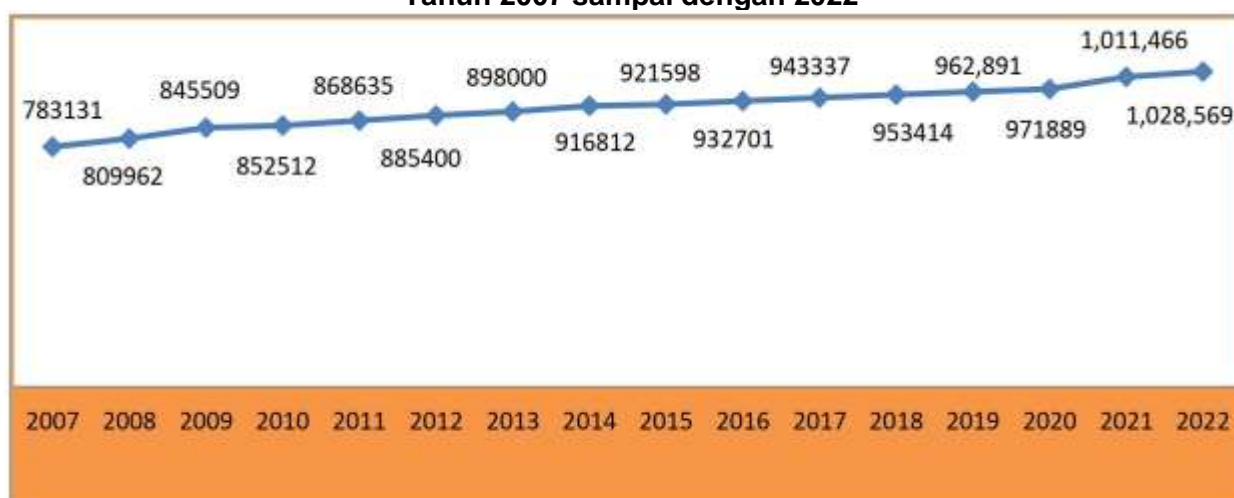
## DEMOGRAFI

### A. Keadaan Penduduk

#### 1. Pertumbuhan Penduduk

Data jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat hal ini dapat dilihat pada grafik 1.1, dari grafik tersebut dapat dilihat jumlah penduduk pada tahun 2022 jumlah penduduk meningkat menjadi 1.028.569 dengan peningkatan sebesar 17.103(16,90 %) jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2021. Jumlah penduduk tahun 2022 yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 522.076 jiwa dan perempuan sebanyak 506.493. Dengan demikian penduduk perempuan lebih sedikit dari pada penduduk laki-laki dengan selisih sebesar 15.583. Apabila dibandingkan pada tahun 2020 jumlah penduduk 971.889 dengan peningkatan sebesar 39.577 (0,40 %) dibandingkan dengan data 2021. Penduduk tahun 2020 yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 493.385 jiwa dan perempuan sebanyak 478.385 jiwa. Dengan demikian penduduk perempuan lebih sedikit dari pada penduduk laki-laki dengan selisih sebesar 15.000 (3,04 %). Sehingga jumlah penduduk semakin meningkat dari tahun ke tahun.

**Grafik 1.1**  
**Pertambahan Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2007 sampai dengan 2022**



Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2022  
Badan Pusat Statistik kabupaten Purwakarta, tahun 2022  
Badan Pusat Statistik Prov. Jabar, tahun 2022

Dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 adalah pada kelompok umur 0 – 4 tahun sebesar 8,23 % pada kelompok umur 5 – 14 tahun sebesar 16,34 % pada kelompok umur 15 – 44 tahun sebesar 48,54 % pada kelompok umur 45 – 64 tahun sebesar 20,94 % pada kelompok umur 65 tahun keatas sebesar 5,96 %. Beban Ketergantungan pada tahun 2022 adalah 103.1 artinya penduduk laki-laki lebih banyak 3,1 % dari pada penduduk perempuan.

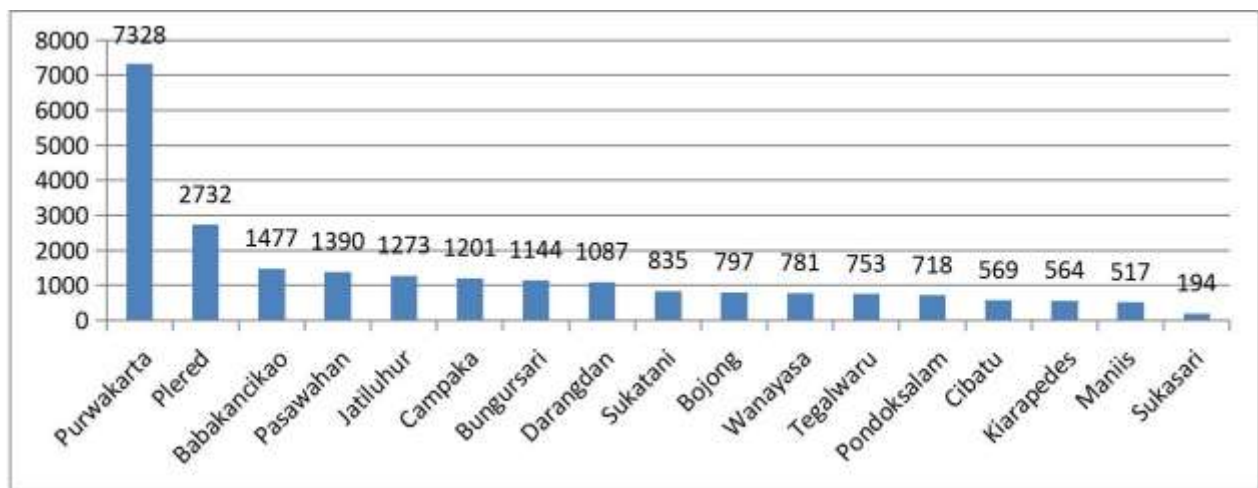


### a. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Permasalahan utama kependudukan di Kabupaten Purwakarta adalah persebaran penduduk yang tidak merata. Hal ini berkaitan dengan daya dukung lingkungan yang tidak seimbang antara satu Kecamatan dengan Kecamatan lainnya. Kepadatan penduduk Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 sebesar 18.1887,7 jiwa per km<sup>2</sup> meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 1040,9 jiwa per km<sup>2</sup>.

Bila kepadatan penduduk setiap kecamatan dibandingkan, maka kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Purwakarta (7.328 jiwa per km<sup>2</sup>) dan terendah Kecamatan Sukasari (194 jiwa per km<sup>2</sup>). Selanjutnya dapat dilihat pada grafik 1.2 di bawah ini.

**Grafik 1.2**  
**Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber : Badan Pusat Statistik kabupaten Purwakarta, tahun 2022

## B. Keadaan Ekonomi

### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Kinerja pembangunan ekonomi Kabupaten Purwakarta dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, pendapatan perkapita dan indikator ekonomi lainnya yang No. pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun lainnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Purwakarta selain No. pertumbuhan ekonomi, juga dapat menggambarkan struktur ekonomi. Struktur ekonomi tersebut dapat dilihat dari peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadap PDRB total, dimana tahun 2016 terutama didukung oleh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor pertanian.

Data PDRB Kabupaten Purwakarta atas Dasar Harga Berlaku tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 8,26% bila dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan pertumbuhan PDRB Kabupaten Purwakarta atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2016 meningkat sebesar 5,54% bila dibandingkan dengan tahun 2015.

## 2. Penduduk Miskin

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bahwa masyarakat miskin dikenal sebagai penerima bantuan iuran (PBI) dengan data sasaran bantuan penerima PBI sebanyak 349.747 orang. Dimana sebelumnya sebagai peserta Jaminan Kesehatan masyarakat untuk masyarakat miskin yang dikenal sebagai peserta jamkesmas. Hal ini tertuang dalam keputusan Bupati Purwakarta Nomor : 440/Kep 646-Dinkes/2020 tentang Penetapan Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan di Kabupaten Purwakarta yaitu masih banyaknya masyarakat miskin yang belum masuk sebagai anggota BPJS pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan data diatas maka data penduduk miskin tertinggi yaitu Kecamatan Purwakarta, diikuti Darangdan, dan Plered. Hal ini terlihat data per kecamatan secara lengkap pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Data Masyarakat Miskin Berdasarkan Sasaran**  
**BPJS PBI/ JKN Tahun 2020 per Kecamatan**  
**Di Kabupaten Purwakarta**

No.	KECAMATAN	PBI BPJS/ JKN 2020
1	BABAKANCIKAO	4346
2	BOJONG	5910
3	BUNGURSARI	2583
4	CAMPAKA	2987
5	CIBATU	2628
6	DARANGDAN	7824
7	JATILUHUR	5026
8	KIARAPEDES	2958
9	MANIIS	4693
10	PASAWAHAN	5084
11	PLERED	7446
12	PONDOK SALAM	3360
13	PURWAKARTA	13393
14	SUKASARI	3190
15	SUKATANI	6095
16	TEGAL WARU	6194
17	WANAYASA	5651
	TAMBAHAN	6211
	JUMLAH	95579

*Sumber : Data Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta, Tahun 2020*

## C. Keadaan Pendidikan

Persentase penduduk umur 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

**Tabel 1.4****Persentase Penduduk Umur 15 tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, di Kabupaten Purwakarta Tahun 2020**

No.	Tingkat Pendidikan (%)	2020
A.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf	100
1.	Tidak/Belum Tamat SD/MI	13,00
2.	SD/MI	42,70
3.	SMP/ MTs	32,50
4.	SMA/SMK/MA	43,50
5.	AK/Diploma/Universitas	8,10
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>

Dari tabel 1.4 penduduk umur 15 tahun keatas yang melek huruf mencapai 100 % pada tahun 2020, angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 sebagian besar penduduk Kabupaten Purwakarta umur 15 tahun keatas telah menamatkan Pendidikan Dasar yang terdiri dari lulusan SD/MI sebesar 42,7 % lulusan SMP/MTs sebesar 32,5 % sedangkan SMA/MA/SMK sebesar 43,5 %, berpendidikan Perguruan Tinggi hanya 8,1 %. Demikian juga persentase penduduk yang tidak punya ijazah SD sebesar 13 %.

Sedangkan untuk angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2008 sebesar 7,71 tahun (berdasarkan data suseda)sedangkan untuk tahun 2009 dari data suseda tidak didapat data rata-rata lama sekolah. Tahun 2009 berdasarkan data Bappeda (Badan Perencanaan Daerah) Kabupaten Purwakarta rata-rata lama sekolah sebesar 7,08 tahun. Untuk data angka siswa yang melanjutkan jenjang pendidikan dari SMP ke SMA/ sederajat pada tahun 2008 di Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.5**  
**Angka Melanjutkan Siswa dari SMP ke SMA**  
**di Kabupaten Purwakarta**  
**Tahun 2008**

No	Tingkat Lanjutan	% Lanjutan	Ket.
1	Melanjutkan ke SMA	36,21 %	
2	Melanjutkan ke SMK	30,52 %	
3	Melanjutkan ke MA	1,88 %	
4	Melanjutkan ke Paket C	0,53 %	
5	Melanjutkan ke Pontren	2,16 %	
<b>JUMLAH</b>		<b>71,30 %</b>	

*Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2008*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat lanjutan siswa SMP/ sederajat ke SMA/ sederajat dan lainnya di Kabupaten Purwakarta adalah sebanyak 71,30%, artinya masih banyak siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu sebesar 28,70% dengan

berbagai macam alasan dan pertimbangan termasuk masalah kemampuan ekonomi masyarakat. Sedangkan data tahun 2009 sampai dengan 2012 tidak tersedia.

#### D. IPM (Index Pembangunan Manusia)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / *Human Development Index* (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara atau daerah (propinsi atau kabupaten) adalah maju, berkembang atau terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.

IPM mengukur pencapaian rata-rata sebuah negara dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia :

1. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran
2. Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa yang dikenal dengan angka melek huruf dan kombinasi pendidikan dasar , menengah, atas yang dikenal dengan rata-rata lama bersekolah
3. standar kehidupan yang layak diukur dengan logaritma natural dari produk domestik bruto per kapita dalam paritasi daya beli.

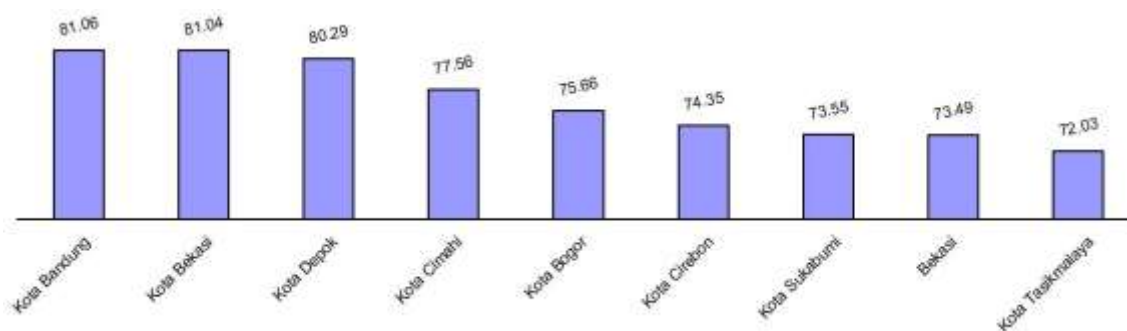
IPM merupakan data komposit dari 3 (tiga) indeks yaitu indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks daya beli. Berdasarkan Indeks pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Purwakarta mengalami peningkatan dari 69,28 tahun 2017 menjadi 69,98 tahun 2018, walau demikian IPM Kabupaten Purwakarta masih berada di bawah IPM Jawa Barat, dimana pada tahun 2018 IPM Jawa Barat mencapai 71,30. IPM Kabupaten Purwakarta berada pada peringkat ke – 14 naik satu peringkat dari tahun 2017. Kondisi masih jauh dari ideal dari target IPM sebesar 80 sehingga membutuhkan percepatan dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Hal ini terlihat pada grafik di berikut ini.

**Grafik 1.7**  
**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**  
**di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015 – 2018**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta Tahun 2018

**Grafik 1.8**  
**Perbandingan IPM Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Sekitar,**  
**Provinsi Jawa Barat Tahun 2018**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta Tahun 2018

Berdasarkan grafik di atas maka IPM di Kabupaten Purwakarta masih lebih rendah dibandingkan Provinsi Jawa Barat, tetapi lebih tinggi dengan wilayah sekitar yaitu Kota Bandung, Kota Purwakarta, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya.

## BAB II

### FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM

#### A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

##### 1. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO).

Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2022 Kabupaten Purwakarta mempunyai 12 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 Puskesmas PONED. Adapun 12 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Kiarapedes, Puskesmas Plered, puskesmas Munjuljaya, Puskesmas Campaka, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Pondoksalam, Puskesmas Tegalwaru, Puskesmas Pasawahan, Puskesmas maniis, Puskesmas Cibatu, Puskesmas Jatiluhur dan Puskesmas wanayasa.

##### 2. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

- a. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
- b. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.

c. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

### **3. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja**

Penyelenggaraan upaya kesehatan kerja di Puskesmas merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan di atas dan merupakan upaya pengembangan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau spesifik lokal sehingga untuk saat ini upaya kesehatan kerja lebih difokuskan pada Puskesmas di kawasan industri. Upaya kesehatan kerja diharapkan dapat diintegrasikan dalam pokok kegiatan yang wajib dilaksanakan di Puskesmas.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran serta pembinaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan fokus kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

### **4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga**

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 menyatakan tujuan upaya kesehatan olahraga yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di berbagai institusi pelayanan kesehatan termasuk di Puskesmas.

Upaya kesehatan olahraga di Puskesmas meliputi pembinaan dan pelayanan kesehatan olahraga. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pendataan kelompok, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga, ditujukan pada kelompok

olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu usia lanjut, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, fitness center dan kelompok olahraga/latihan fisik lain. Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga.

#### **5. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)**

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap Anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialisik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Purwakarta telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.



## **B. Rumah Sakit**

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pada tahun 2022 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Purwakarta sebanyak 11 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 10 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 1 unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta.

## **C. Klinik**

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialis yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah atau masyarakat. Saat ini jumlah Klinik di Kabupaten Purwakarta berjumlah 110 Klinik, terdiri dari 103 Klinik Pratama dan 7 Klinik Utama.

## **D. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan**

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Dokter terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Tempat praktik Dokter disebut sebagai sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan tersebut diantaranya praktik perorangan/praktik mandiri praktik perorangan/praktik mandiri adalah praktik swasta yang dilakukan oleh Dokter, baik umum maupun spesialis. Dokter mempunyai tempat praktik yang diurusnya sendiri, dan biasanya memiliki jam praktik Adakalanya Dokter di bantu oleh tenaga administrasi yang mengatur pasien, kadang juga dibantu oleh Perawat, ada juga yang benar-benar sendiri dalam memberikan pelayanan, sehingga dokter tersebut menangani sendiri semua prosedur pelayanan kesehatan yang diberikannya. Pada tahun 2022 jumlah praktik mandiri di Kabupaten Purwakarta terdiri dari 35 praktik mandiri dokter, 6 praktik mandiri dokter gigi, 4 dokter spesialis, 219 bidan dan 28 perawat.

## **E. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan**

Salah satu pelaksanaan pekerjaan Kefarmasian adalah pekerjaan kefarmasian dalam distribusi atau penyalur sediaan farmasi. Pedagang Besar Farmasi merupakan sarana distribusi yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memenuhi ketersediaan sediaan farmasi yang meliputi obat dan alat kesehatan lainnya yg bermutu dan berkualitas baik maka diperlukannya sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Sarana produksi dan distribusi tersebut diantaranya meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, dan penyalur alat kesehatan.

Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) boleh perorangan dan juga badan Hukum berbentuk CV. yang sdh memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sudah memiliki sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP). Makanan yang memiliki masa simpan kurang dari 7 hari Tidak wajib memiliki Nomor PIRT. Industri farmasi adalah perusahaan farmasi yang sudah memiliki izin resmi dari Dinas terkait. Untuk izin dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan wajib menerapkan standar CPOB.

Industri Obat Tradisional (IOT) adalah perusahaan farmasi yang memproduksi obat-obat tradisional. Untuk Izin dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan, adapun rekomendasi sarana dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi. IOT wajib menerapkan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOTB). Penyalur Alat Kesehatan (PAK) adalah perusahaan farmasi yang mendistribusikan alat-alat kesehatan kepada sarana-sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas, dan Rumah Sakit. PAK ini izinnnya dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan.

Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah perusahaan farmasi yang mendistribusikan obat-obatan kepada sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas dan Rumah Sakit. PBF izinnnya dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan. Apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker, sebagai penanggung jawab seorang Apoteker.

Apotek PRB adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan layanan obat bagi peserta penderita penyakit kronis yang telah dirujuk balik ke FKTP. Melalui layanan apotek PRB, peserta penderita penyakit kronis tidak lagi harus mengantri di Rumah Sakit untukmendapatkan layanan obat yang dibutuhkan secara rutin.

**Jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten**

**Purwakarta :**

Industri Farmasi	0
Industri Obat Tradisional	0
Apotek	121
Apotek PRB	2
Toko Obat	20
Toko Alkes	3

**F. Upaya Yang Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)**

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

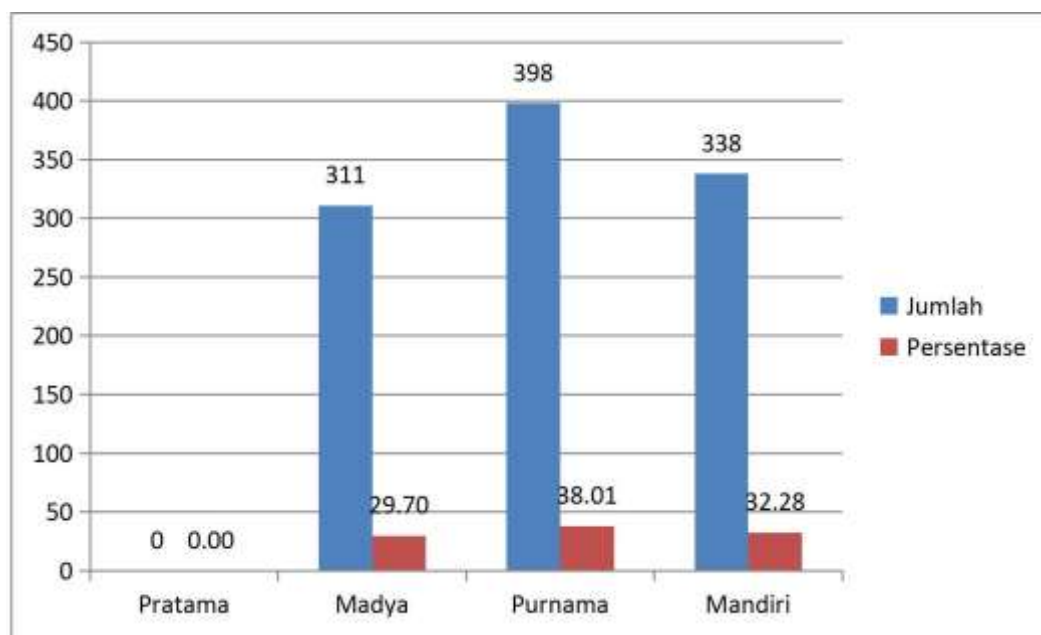
**1. Posyandu**

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan

partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 4 strata ,yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pada tahun 2022 Kabupaten Purwakarta mempunyai Posyandu sebanyak 1047 posyandu, jumlah ini bertambah dibandingkan tahun 2021 (1043 pos). Berdasarkan stratanya, Posyandu Pratama berjumlah 0 buah (0,0 %), Posyandu Madya 398 buah (29,70 %), Posyandu Purnama 394 buah (38,01 %) dan Posyandu Mandiri 338 buah (32,28 %). Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif sebanyak 736 buah (70,3 %).

**Grafik 2.1.**

**Perbandingan Strata Posyandu di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

## 2. Posyandu dan Kelurahan Siaga

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di kelurahan dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat kelurahan, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesdes juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesdes merupakan salah satu indikator sebuah kelurahan disebut Kelurahan Siaga.

Jumlah kelurahan siaga di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 yaitu 192 sarana, yang artinya semua desa/kelurahan di Kabupaten Purwakarta merupakan kelurahan siaga. Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining

kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Sementara itu untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular pada tahun 2021 terdapat 223 sarana posbindu, jumlah ini lebih banyak dari tahun 2020 sebesar 192 sarana Posbindu. Setiap kelurahan di Kabupaten Purwakarta telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan

## BAB III

### SDM Kesehatan

#### A. Tenaga Kesehatan di PKM

##### 1. Keadaan Tenaga Kesehatan di PKM

Secara umum sumber daya manusia di puskesmas pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 1020 dibandingkan dengan data tahun 2021 yaitu sebanyak 1001 dibandingkan dengan data tahun 2020 sejumlah 944, tahun 2019 sebanyak 933, tahun 2018 sebanyak 818. Pada tahun 2021 proporsi terbesar tenaga puskesmas adalah tenaga kesehatan sebesar 90,51 % dan 9,49 % tenaga non kesehatan. Persentase proporsi ini merupakan yang paling besar jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Tenaga kesehatan tahun 2021 di Puskesmas terdiri dari tenaga medis sebanyak 84 orang (8,39 %), tenaga keperawatan sebanyak 689 orang (68,83), tenaga kefarmasian sebanyak 42 orang (4,2 %), tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 20 orang (2,0 %), tenaga gizi sebanyak 27 orang (2,70 %), tenaga sanitarian sebanyak 25 orang (2,50 %) keteknisan medis sebanyak 19 orang (1,9 %) dan non kesehatan sebanyak 95 orang (9,49 %).

Tenaga kesehatan meskipun dari jumlah relatif mencukupi, namun penyebarannya belum merata. Tenaga kesehatan dokter gigi bertambah banyak di tahun 2022 dan semua puskesmas sudah merata. Puskesmas yang belum mempunyai tenaga kesehatan masyarakat di tahun 2022 ada 1 puskesmas yaitu Puskesmas Kiarapedes. Sedangkan tenaga yang sudah terpenuhi antara lain sanitarian, gizi, tenaga dokter umum, tanagakeperawatan, kefarmasian. Sedangkan tenaga keteknisan fisik meskipun masih belum ada karena belum merupakan prioritas di puskesmas pada saat ini. Sedangkan tenaga non kesehatan lebih didominasi tenaga administrasi 95 orang. Hal ini tentu tidak seimbang dan tidak sesuai dengan perkembangan pelayanan dan teknologi kesehatan seperti belum adanya tenaga infomasi kesehatan dan rekam medis, tenaga akuntansi serta rumpun jabatan fungsional baik di bidang kesehatan maupun rumpun lainnya. Tenaga kesehatan di Puskesmas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Puskesmas**  
**Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2022**

Jenis Tenaga	2018		2019		2020		2021		2022	
	Jmlh	%	Jmlh	%	%	%	Jmlh	%	Jmlh	%
<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>818</b>	<b>89,59</b>	<b>838</b>	<b>89,82</b>	<b>849</b>	<b>89,94</b>	<b>906</b>	<b>90,51</b>	<b>965</b>	9,7
1. Tenaga Medis	71	8,68	63	6,75	64	6,78	84	8,39	99	66,9
2. Tenaga Keperawatan	652	79,71	669	71,70	667	70,66	689	68,83	682	5,9
3. Tenaga Kefarmasian	33	4,03	38	4,07	33	3,50	42	4,20	60	2,9
4. Tenaga Kes. Masyarakat	7	0,86	6	0,64	14	1,48	20	2,00	30	2,5
5. Tenaga Gizi	14	1,71	20	2,14	26	2,75	27	2,70	25	2,6
6. Sanitarian	19	2,32	18	1,93	21	2,22	25	2,50	27	4,1

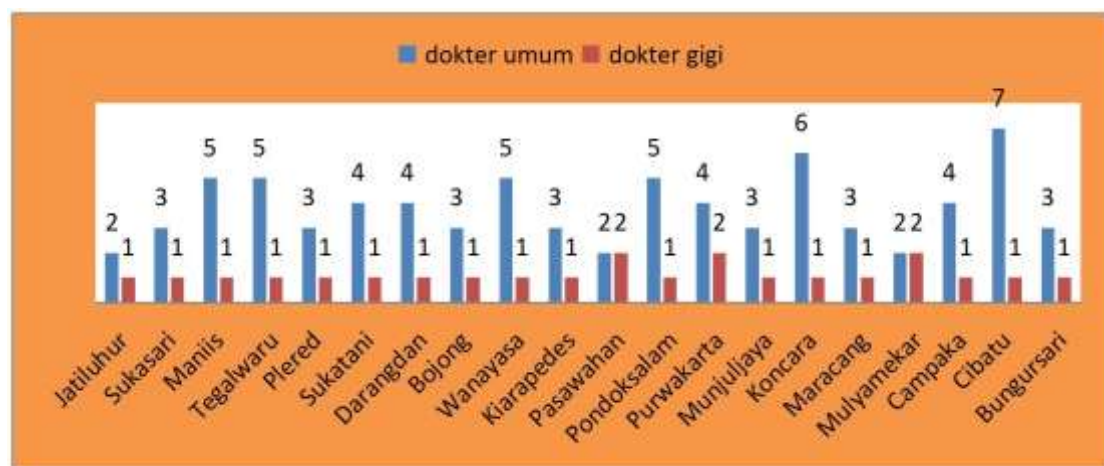
Jenis Tenaga	2018		2019		2020		2021		2022	
	Jmlh	%	Jmlh	%	%	%	Jmlh	%	Jmlh	%
7. Keteknisan Medis	22	2,69	24	2,57	24	2,54	19	1,90	42	0,0
8. Keteknisan Fisik	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	9,3
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>	<b>95</b>	<b>9,00</b>	<b>95</b>	<b>10,18</b>	<b>95</b>	<b>10,06</b>	<b>95</b>	<b>9,49</b>	<b>95</b>	<b>9,7</b>
<b>Jumlah Seluruhnya</b>	<b>913</b>	<b>100,00</b>	<b>933</b>	<b>100,00</b>	<b>944</b>	<b>100,00</b>	<b>1001</b>	<b>100,00</b>	<b>1020</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

### a) Tenaga Medis

Jumlah tenaga medis yang bekerja di puskesmas sebanyak 99 orang terdiri dari 76 dokter umum dan 23 dokter gigi. Jumlah dokter dan dokter gigi bervariasi antar puskesmas, dimana dokter umum antara 1 sampai dengan 4 orang dan dokter gigi antara 0 sampai dengan 2 orang, Hal ini sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 3.1**  
**Jumlah Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi**  
**Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa masih ada puskesmas yang belum memiliki dokter gigi, sehingga pelayanan dilaksanakan oleh perawat gigi yang ada di puskesmas. Penyebaran dokter gigi yang belum merata sehingga terjadinya kekosongan dokter gigi pada puskesmas disebabkan antara lain, dokter gigi yang lama pindah dan belum ada penggantinya, atau tingkat kunjungan pasien gigi yang masih perawat gigi serta belum ada rekrutmen tenaga baru untuk mengisi kekosongan tersebut.

Penyebaran dokter umum di 20 puskesmas tahun 2022 rata-rata memiliki 4 dokter umum, keadaan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang rata-rata memiliki 3 dokter umum, tahun 2020 yang rata-rata memiliki 2 dokter umum, dan 2018 sampai tahun 2019 dengan hanya memiliki 1 dokter umum. Puskesmas di Kabupaten Purwakarta telah memiliki minimal 2 sampai 4 dokter selain sebagai Puskesmas dengan tempat perawatan (Puskesmas DTP) dan puskesmas dengan pelayanan persalinan (Puskesmas Poned) juga memiliki tingkat kunjungan pelayanan kesehatan sangat tinggi.

## b) Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan di Puskesmas merupakan yang paling banyak di puskesmas dengan jumlah sebanyak 689 orang dengan prosentasi sebesar 68,83 %. Tenaga keperawatan terdiri dari bidan sebanyak 455 orang, perawat sebanyak 234 orang. Persebaran tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 3.2**  
**Jumlah Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat)**  
**Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

Berdasarkan penyebaran tenaga bidan merupakan paling tinggi dibandingkan perawat. Hal ini disebabkan tenaga bidan meliputi bidan yang ditempatkan di desa dikenal dengan sebutan bidan desa, bidan yang ditempatkan di puskesmas meliputi bidan puskesmas dan bidan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal dan Emergensi Dasar) untuk puskesmas yang melayani persalinan dan pelayanan dasar kegawatdaruratan ibu dan bayi. Jumlah bidan tertinggi terdapat di Plered sebanyak 32 orang. Puskesmas dengan jumlah bidan paling banyak adalah puskesmas PONED serta jumlah desa yang besar. Sedangkan apabila membandingkan dengan jumlah desa dimana setiap desa minimal ada satu bidan desa dan Puskesmas PONED minimal 2 bidan dan puskesmas minimal 3 bidan termasuk bidan koordinator oleh sebab itu jumlah bidan sudah mencukupi pada semua puskesmas.

Tenaga perawat selain memegang pelayanan keperawatan di balai pengobatan puskesmas juga banyak memegang program kesehatan terutama lingkup pengendalian penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular serta penanggung jawab Puskesmas Pembantu. Penyebaran tenaga perawat di puskesmas bervariasi antara 5 sampai dengan 23 perawat dengan terendah dimana puskesmas hanya memiliki 5 perawat yaitu Puskesmas Marancang, sedangkan Puskesmas yang memiliki jumlah perawat cukup banyak yaitu Puskesmas Wanayasa dan Darangdan (23 orang) dimana puskesmas tersebut merupakan Puskesmas PONED.

## 2. Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk

Rasio Dokter Umum terhadap jumlah Penduduk pada tahun 2021 sebesar 19,8 per 100.000 penduduk, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 19,8 per 100.000 penduduk. Rasio Dokter Gigi terhadap jumlah Penduduk pada tahun 2021 sebesar 4,2 per 100.000 penduduk, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020. Rasio perawat terhadap jumlah Penduduk pada tahun 2021 sebesar 146 per 100.000 penduduk, sedangkan rasio bidan terhadap jumlah Penduduk pada tahun 2021 sebesar 68,8 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio tenaga kesehatan lainnya yang meliputi kesehatan masyarakat sebesar 2,5 terhadap jumlah Penduduk pada tahun 2019 sebesar 146 per 100.000 penduduk, tenaga sanitarian sebesar 3,5 terhadap 100.000 penduduk dan tenaga gizi 5,8 terhadap 100.000 penduduk.

## B. Tenaga Kesehatan di RS

### 1. Keadaan Tenaga Kesehatan di RS

Jumlah tenaga yang bekerja di rumah sakit pada tahun 2020 sebesar 2.851 menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 2851. Sedangkan tahun 2019 jumlah tenaga kesehatan mencapai 2.932, angka ini paling banyak dibandingkan dengan tahun tahun lainnya dan pada 2018 menurun dengan jumlah 3.071. Tenaga di rumah sakit terdiri dari tenaga kesehatan 1.972 orang (69,16%) dan tenaga non kesehatan 879 orang (31,84%). Data Tenaga di Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4  
Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Rumah Sakit  
Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2022

Jenis Tenaga	2019		2020		2021		2022	
	Jmlh	%	Jmlh	Jmlh	%	Jmlh	Jmlh	%
<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>2053</b>	<b>70,02</b>	<b>1972</b>	<b>2053</b>	<b>70,02</b>	<b>1972</b>	<b>2707</b>	12,4
Tenaga Medis	386	13,17	408	386	13,17	408	445	50,2
Tenaga Keperawatan	1359	46,35	1224	1359	46,35	1224	1800	6,5
Tenaga Kefarmasian	169	5,76	178	169	5,76	178	233	0,0
Tenaga Kes. Masyarakat	6	0,20	12	6	0,20	12	0	1,3
Tenaga Gizi	27	0,92	30	27	0,92	30	46	0,3
Sanitarian	11	0,38	10	11	0,38	10	11	3,4
Keteknisian Medis	52	1,77	67	52	1,77	67	121	1,4
Keteknisian Fisik	43	1,47	43	43	1,47	43	51	24,5
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>	<b>879</b>	<b>29,98</b>	<b>879</b>	<b>879</b>	<b>29,98</b>	<b>879</b>	<b>879</b>	12,4
<b>Jumlah Seluruhnya</b>	<b>2932</b>	<b>100,00</b>	<b>2851</b>	<b>2932</b>	<b>100,00</b>	<b>2851</b>	<b>3586</b>	<b>100</b>

Data tabel di atas berasal dari 10 rumah sakit yaitu Rumah Sakit Bayu Asih, Rumah Sakit Siloam (dulu bernama RS Efarina Etaham), Rumah Sakit Amira, Rumah Sakit Rama Hadi, Rumah Sakit Bhakti Husada, Rumah Sakit Holistik, Rumah Sakit Khusus ibu dan Anak Asri, Rumah Sakit Karina Medika, RSB Dian, RSUD dr. Abdul Radjak. Tenaga yang bekerja di



Rumah Sakit lebih didominasi oleh tenaga perawat hal ini diperlukan untuk melaksanakan perawatan pada pasien yang harus menjalani rawat inap di Rumah Sakit.

## **2. Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk**

### **a. Jumlah dan rasio tenaga medis di rumah sakit**

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Yang tersebar di sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya. Rumah Sakit di Kabupaten Purwakarta berjumlah 10 unit. Jumlah dokter spesialis di Rumah sakit tahun 2022 untuk 10 Rumah Sakit sebanyak 247 orang, untuk dokter umum berjumlah 241 orang dan dokter gigi 6 orang. Jumlah dokter di masing masing rumah sakit tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis rumah sakit. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Purwakarta sebesar 22,3 terhadap 100.000 penduduk, rasio dokter umum di Kabupaten Purwakarta (Puskesmas dan Rumah sakit) sebesar 19,8 per 100.000 penduduk dan dokter gigi 4,2 per 100.000 penduduk.

### **b. Jumlah rasio perawat dan bidan di rumah sakit**

Jumlah tenaga keperawatan di 10 rumah sakit di Purwakarta pada tahun 2022 sebanyak 1.800 yang terdiri dari perawat di Rumah Sakit sebanyak 1586 orang dan bidan sebanyak 214 orang. Sementara rasio bidan di Kabupaten Purwakarta sebesar 68,8 orang per 100.000 penduduk dan Perawat 146 orang per 100.000 penduduk.

### **c. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan di sarana kesehatan dan tenaga gizi**

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan masyarakat S1 di rumah sakit Kab. Purwakarta berjumlah 0 orang di Rumah Sakit. Tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian berjumlah 11 orang sanitarian Rumah Sakit. Rasio tenaga kesehatan tenaga sanitarian 3,5 orang per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga gizi tahun 2022 adalah 45 orang Rumah Sakit. Rasio tenaga gizi di Kabupaten Purwakarta adalah 5,8 per 100.000 penduduk

### **d. Jumlah dan rasio tenaga teksi medis di sarana kesehatan**

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik kesehatan pada tahun 2022 sebanyak 96 orang di Rumah Sakit, dengan rasio 8,4

terhadap 100.000 penduduk. Jumlah keteknisan medis sebanyak 121 orang di Rumah Sakit dengan rasio 5,4 per 100.000 penduduk.

**e. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan**

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Di beberapa Puskesmas ada tenaga Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi dan Asisten Apoteker. Pada tahun 2022 tenaga teknis kefarmasian di di Rumah sakit sebanyak 165 orang dan apoteker sebanyak 68 orang. Rasio tenaga teknis kefarmasian sebsar 17,8 per 100.000 penduduk dan apoteker di Kota Purwakarta adalah 7,9 per 100.000 penduduk.

## BAB IV

### PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### A. Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat

Kemampuan Pemerintah Daerah dalam pembiayaan program-program kesehatan masih terbatas, hal ini terlihat dari ratio anggaran kesehatan untuk tahun 2022 dibandingkan dengan Total APBD secara keseluruhan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. } 181.305.589.079}{\text{Rp. } 2.423.941.711.281} \times 100\% = 7,5 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa ratio anggaran program-program pelayanan kesehatan yang dikelola Dinas Kesehatan yang dari berbagai sumber mengalami kenaikan dibandingkan dengan total anggaran APBD Kabupaten tahun 2020 yaitu 7,4 %, mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2019 yaitu 8,8 %. Kemudian turun lagi di tahun 2018 menjadi sebesar 6,85 %, dan pada tahun 2017 yaitu 11,45% peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2016 yang hanya mencapai 6,23, tahun 2015 yaitu 6,9%, tahun 2014 sebesar 6,58%, 2013 yang sebesar 6,11% dan tahun 2012 sebesar 4,30% termasuk gaji menjadi 11,45%. Sedangkan apabila diluar gaji (belanja tidak langsung) maka capaiannya sebesar 12,57% meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 9,23% meningkat dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar 4,88% tetapi menurun dibandingkan tahun menurun dari tahun 2015 yang mencapai 5,29%, tahun 2014 yang mencapai 6,28%, tetapi meningkat dibandingkan tahun 3,96% tahun 2013 dan tahun 2012 yang hanya sebesar 1,78%. Penghitungan anggaran kesehatan meliputi seluruh anggaran kesehatan yang ada di Kabupaten Purwakarta, bukan hanya APBD Kabupaten Purwakarta, tetapi termasuk APBD Propinsi Jawa Barat dan APBN. Selain itu anggaran tersebut hanya memperhitungkan pagu anggaran dimana penyerapannya akan lebih kecil dari pagu tersebut dan adanya kemungkinan anggaran tersebut tidak direalisasikan oleh penanggung jawab program dengan berbagai pertimbangan program tersebut.

Anggaran kesehatan belum sesuai dengan Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang mensyaratkan pembiayaan kesehatan pada Bab XV pasal 171 ayat 2 dan 3 sebagai berikut :

- (1). Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.
- (2). Besaran anggaran kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik yang besarnya sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari anggaran kesehatan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Anggaran kesehatan 10% seharusnya dapat dipenuhi oleh anggaran APBD kabupaten. Apabila dihitung besarnya anggaran kesehatan terhadap perkiraan jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta tahun 2021 maka besarnya biaya kesehatan perkapita tahun 2021 mencapai Rp. 179.845,39 menurun dibandingkan dengan tahun 2018 Rp. 246.399,61 dan tahun 2017 mencapai Rp. 259.134,34,- meningkat dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp. 154.984,- menurun dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp. 159.779, dan menurun dibandingkan tahun 2014 yang hanya mencapai Rp. 157.530,-, serta tahun 2013, dimana biaya kesehatan per kapitanya hanya mencapai Rp 124.123,27 dan tahun 2012 sebesar Rp. 81.282,-. Angka ini berada di bawah standar biaya kesehatan perkapita WHO sebesar Rp. 306.000 perkapita.

Menurut data Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas) tahun 2001 yang diambil dari data KOR Propinsi Jawa Barat menyebutkan bahwa biaya kesehatan mencapai 7% dari total seluruh pengeluaran keluarga, sedangkan untuk Kabupaten Purwakarta mencapai 6% dari total seluruh pengeluaran keluarga. Kekurangan dana kegiatan diharapkan dapat di tanggulangi melalui upaya menjalin kemitraan dengan badan nasional maupun internasional melalui peran Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, seperti Program Kesehatan Ibu dan Anak dengan anggaran dari GAVI. Ditingkat Kabupaten jalinan kemitraan juga perlu terus dikembangkan tidak hanya dengan Pemerintah Daerah dan Lintas Sektoral, tetapi juga dengan mengembangkan peran serta aktif masyarakat melalui Program Upaya Kesehatan Masyarakat Bersumber Daya Masyarakat. Selain itu perlu juga dipertimbangkan peran swasta dan kelompok potensial di tingkat masyarakat agar berperan secara aktif dalam penyelesaian masalah-masalah kesehatan sesuai bidangnya masing-masing sebagai wujud menuju kemandirian masyarakat di bidang pelayanan kesehatan.

#### **B. Dana Dekonsentrasi dan DAK Bidang Kesehatan Tahun 2022**

Dana dekonsentrasi merupakan bagian anggaran Kementerian Kesehatan yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja dan anggaran Kementerian Kesehatan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah di daerah. Tidak ada dana dekonsentrasi di Kabupaten Purwakarta. Dana Alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 38.365.789.763,-

#### **C. Belanja Kesehatan dan Jaminan Kesehatan**

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 181.907.492.321,-

## BAB V

### KESEHATAN KELUARGA

#### A. Kesehatan Ibu

##### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu

###### a) Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil merupakan hal yang penting untuk dapat dilaksanakan kepada semua ibu hamil, oleh karena itu dari sisi program kunjungan pemeriksaan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil harus dapat dilaksanakan minimal 4 kali selama kehamilannya atau dikenal dengan istilah K4. Ibu hamil K-4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

Kunjungan ibu hamil sesuai standar adalah pelayanan yang mencakup minimal : (1) Timbang badan dan ukur tinggi badan, (2) Ukur tekanan darah, (3) Skrining status imunisasi tetanus (dan pemberian Tetanus Toksoid), (4) (ukur) tinggi fundus uteri, (5) Pemberian tablet besi (90 tablet selama kehamilan), (6) temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling), (7) Test laboratorium sederhana (Hb, Protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC).

Kunjungan K4 di Kabupaten Purwakarta tahun tahun 2022 sebesar 17.852 (100,4 %) menurun dibandingkan tahun tahun 2021 sebesar 17.967 (101 %) naik secara persentase tetapi menurun secara kuantitas dibandingkan tahun 2020 sebesar 19.187 (99,4 %) naik di bandingkan dengan tahun 2019 sebesar 19.578 (100,5 %) naik dari tahun 2018 sebanyak 19.218 orang (97,74%) sedangkan tahun 2017 sebesar 19.840 (98,68%) menurun dari tahun 2016 sebanyak 19.909 orang (99,66%) sedangkan tahun 2015 sebanyak 20.029 orang (99,62%) secara persentasi meningkat sedangkan kalau dibandingkan tahun 2014 akan tetapi dari segi kuantitas menurun dimana pada tahun 2014 sebanyak 24.116 orang (95,0%) meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 23.383 orang (92,2%).

Kunjungan K1 pada tahun 2022 sebanyak 18.167 (102,1 %), menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 18.619 (104,7 %), angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 103,6%, meningkat apabila melihat jumlah kunjungan K1 tahun 2019 sebesar 104,2%. Ini berarti masih adanya kesenjangan dan belum semua ibu hamil yang diperiksa pada kunjungan pertama datang lagi atau melakukan pemeriksaan minimal 4 kali. Hal ini menyebabkan adanya ibu hamil yang tidak terpantau kondisi resiko kehamilan, kapan dan dimana akan melahirkan sehingga berpotensi meningkatkan resiko kematian ibu maupun bayi yang akan dilahirkan.

Pencapaian K4 tahun 2022 untuk tiap puskesmas untuk tiap puskesmas menunjukkan tidak terlalu tinggi variasinya yaitu tertinggi 109 % dan terendah 70,4 %.

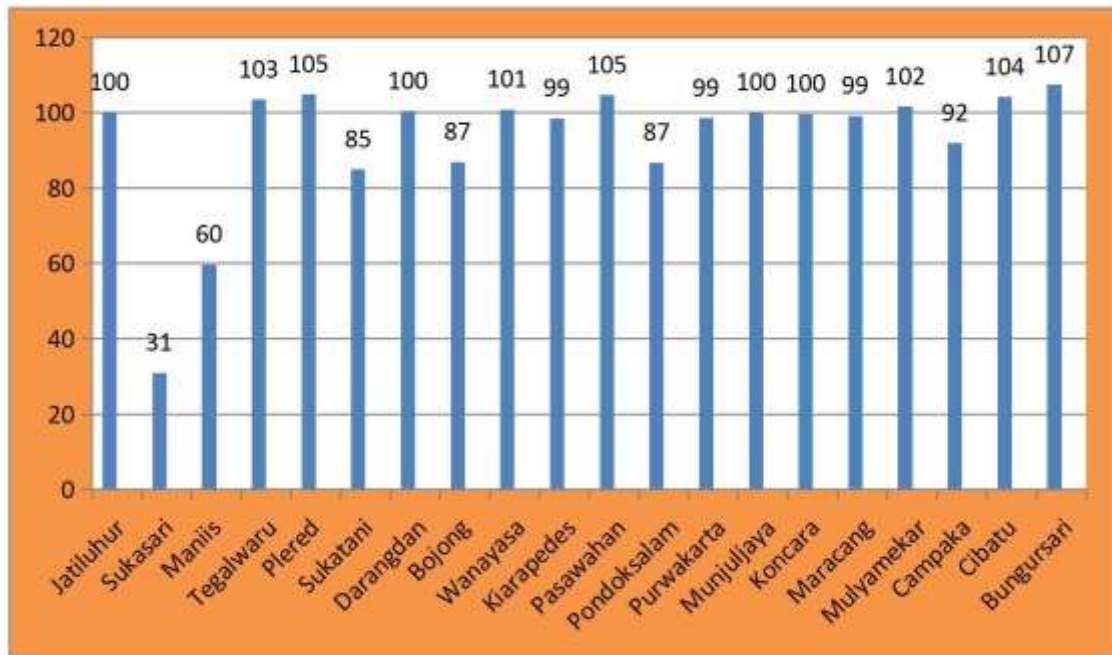
Tahun 2020 untuk tiap puskesmas juga menunjukkan tidak terlalu tinggi variasinya yaitu tertinggi 104,5 % dan terendah 74,8 % begitupun tahun 2019 dimana tertinggi sebesar 104,5 % dan terendah 90 % begitupun tahun 2018 dimana tertinggi 101,95% dan terendah 78,49% begitupun tahun 2017 dengan cakupan tertinggi sebesar 105,00% dan terendah 96,32% hal ini menunjukkan hasil cakupan yang relatif lebih merata dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana tahun 2016 untuk tiap puskesmas menunjukkan tidak terlalu tinggi variasinya yaitu tahun 2016 dimana tertinggi sebesar 105,87% dan terendah 88,% begitupun tahun 2015 dengan cakupan tertinggi sebesar 110,86% dan terendah 86,6%. Berdasarkan capaian menunjukkan sebanyak 100% puskesmas telah mencapai target nasional sebesar 90%. Hal ini menunjukkan telah adanya peningkatan pelayanan ibu hamil di Kabupaten Purwakarta dan ini ditunjukkan pula oleh menurunnya jumlah kasus kematian ibu. Namun yang perlu diwaspadai adanya kesenjangan capaian antar puskesmas, sehingga perlunya peningkatan manajemen puskesmas dan pengelolaan program KIA di puskesmas, sehingga tidak ada kesenjangan capaian yang cukup besar antar puskesmas.

Hasil Riskesdas tahun 2007 Ibu yang mempunyai bayi di Kabupaten Purwakarta sebesar 91,4% memeriksakan kehamilannya. Angka ini masih berada di bawah angka Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 95,0%. Adapun jenis pemeriksaan yang dilakukan adalah pengukuran tinggi badan (26,4%), pemeriksaan tekanan darah (98,1%), pemeriksaan tinggi fundus/perut (71,2%), pemberian tablet Fe (84,9%), pemberian imunisasi TT (81,1%), penimbangan berat badan (96,2%), pemeriksaan hemoglobin (9,4%) dan pemeriksaan urine (11,3%).

## **2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**

Jumlah persalinan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan tahun 2022 sebanyak 16.352 (96,3 %), menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 17.661 (98,8 %), menurun jika dibandingkan tahun 2020 sebanyak 18.646 (101,2 %), cakupan ini sama dibandingkan tahun 2019 sebanyak 18.968 (98,83%), cakupan ini naik jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana tahun 2018 sebanyak 18.518 (98,66%), cakupan ini menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 18.968 (98,83%), cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana tahun 2016 sebanyak 19.102 (100,2%) dan tahun 2015 sebanyak 19.205 (100,1%). Cakupan jumlah persalinan yang mendapatkan pertolongan oleh tenaga nakes mulai naik baik secara kuantitatif dan persentase pada tahun 2019 sampai 2020 dibandingkan tahun 2018. Dari angka kuantitatif paling tinggi capaiannya adalah di tahun 2015, sedangkan dari segi persentase paling tinggi capaiannya adalah di tahun 2020. Hal ini berarti selain terjadi peningkatan capaian juga telah mencapai target minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 85%. Berikut adalah data grafik Jumlah persalinan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan tahun 2020.

**Grafik 5.1**  
**Persentase Persalinan Yang Mendapat Pertolongan oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022*

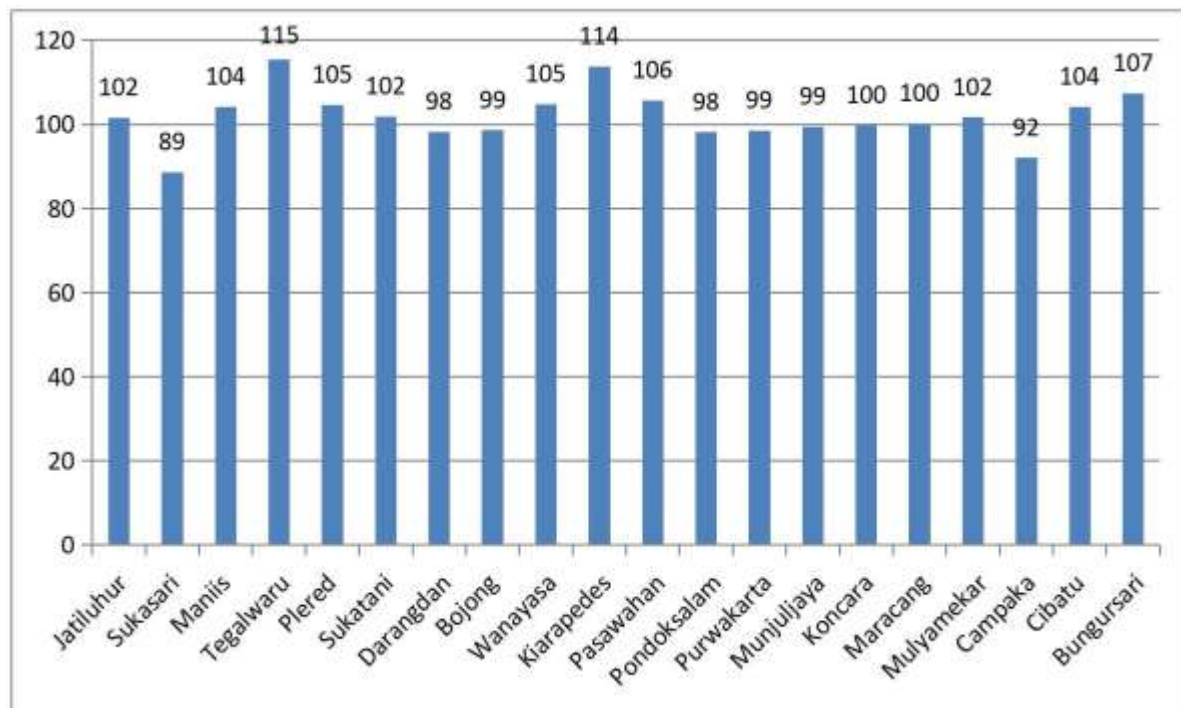
Pencapaian persalinan oleh tenaga kesehatan (linakes) untuk tiap puskesmas tahun 2022 cakupan tertinggi yaitu puskesmas Bungursari dengan cakupan sebesar 107 % dan cakupannya dibawah 75% yaitu puskesmas Maniis 60 %, Sukasari 31 %. Pencapaian persalinan oleh tenaga kesehatan (linakes) untuk tiap puskesmas tahun 2021 cakupan tertinggi yaitu puskesmas Kiarapedes dengan cakupan sebesar 108 % dan cakupannya dibawah 75% yaitu puskesmas Maniis 72,7 %. Tahun 2020 cakupan tertinggi yaitu puskesmas Kiarapedes dengan cakupan sebesar 110,8 % dan cakupannya dibawah 85% yaitu puskesmas Maniis 72,7 %. Berbeda di tahun 2019 cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Pasawahan dengan cakupan sebesar 107,1%. Pada tahun 2020 semua puskesmas cakupannya di atas 85%. Sedangkan kondisi pada tahun 2018 cakupan tertinggi yaitu puskesmas pasawahan dengan cakupan sebesar 106,74% dan cakupannya dibawah 85% yaitu puskesmas maniis 69,24% hal ini masih sama di tahun 2017 cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Pasawahan dengan cakupan sebesar 106,49% dengan 50% puskesmas cakupannya berada di atas rata – rata kabupaten dan hanya 1 puskesmas yang cakupannya dibawah 85% yaitu Puskesmas Maniis (71,14%), hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 Puskesmas tertinggi yaitu Puskesmas Mulyamekar sebesar 143,92%, dari 20 puskesmas yang ada 13 puskesmas dengan cakupan linakes berada di atas rata – rata kabupaten dan hanya ada 2 puskesmas yang pencapaiannya masih di bawah 85% yaitu Puskesmas Maniis dan Maracang, tahun 2015 dimana tertinggi Puskesmas Cibatu sebesar 114,46% dan terendah sebesar 66,61% yaitu Puskesmas Maniis dimana 50% Puskesmas berada diatas rata-rata kabupaten dan hanya 1 puskesmas yang masih dibawah target 85% yaitu Maniis 66,61%. Saat ini hasil cakupan linakes sudah tidak menunjukkan perbedaan dan kesenjangan yang signifikan antar puskesmas, hal ini dikarenakan sudah meratanya penempatan bidan disetiap desa bahkan RW di daerah perkotaan dan semakin

meningkatnya kinerja badan yang didukung oleh adanya pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten maupun Propinsi

### 3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 KFlengkap sebanyak 16.927 (99,7 %) dan KF 1 sebesar 17.350 (102,2 %). Jika dibandingkan dengan tahun 2021 menurun yaitu KF 3 sebanyak 17.826 (100,6 %) dan KF 1 sebesar 17.984 (101,4 %). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 menurun tetapi tidak terlalu signifikan yaitu KF 3 sebesar 101,4 %, KF 2 sebesar 103,8 % dan KF 1 sebesar 103,6 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 KF3 lebih tinggi sebesar 102,3, sedangkan KF 2 hampir sama 103 %, dan KF 1 lebih tinggi yaitu 103,6 %. Cakupan tertinggi pada pelayanan ibu nifas untuk KF 3 dicapai oleh Puskesmas Wanayasa sebesar 109,4 %, sedangkan cakupan yang paling rendah adalah Puskesmas Campaka sebesar 93,1 %.

**Grafik 5.2**  
**Cakupan Pelayan Ibu Nifas**  
**Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta tahun 2022**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

### 4. Pelayanan Kontrasepsi

Gerakan KB Nasional di Indonesia dilaksanakan antara lain melalui unit-unit pelayanan di fasilitas kesehatan, baik pemerintah maupun swasta. Keberhasilan program KB dapat diketahui dari beberapa indikator, diantaranya pencapaian target KB baru, cakupan peserta KB aktif terhadap PUS, dan persentase KB aktif metoda kontrasepsi efektif terpilih.

Penduduk yang menikah masih dibawah usia 18 tahun masih sangat banyak, hal ini perlu diwaspadai sebab dengan adanya pernikahan masih di bawah umur itu sangat beresiko terhadap alat reproduksi yang belum sempurna. Penduduk yang menikah pada



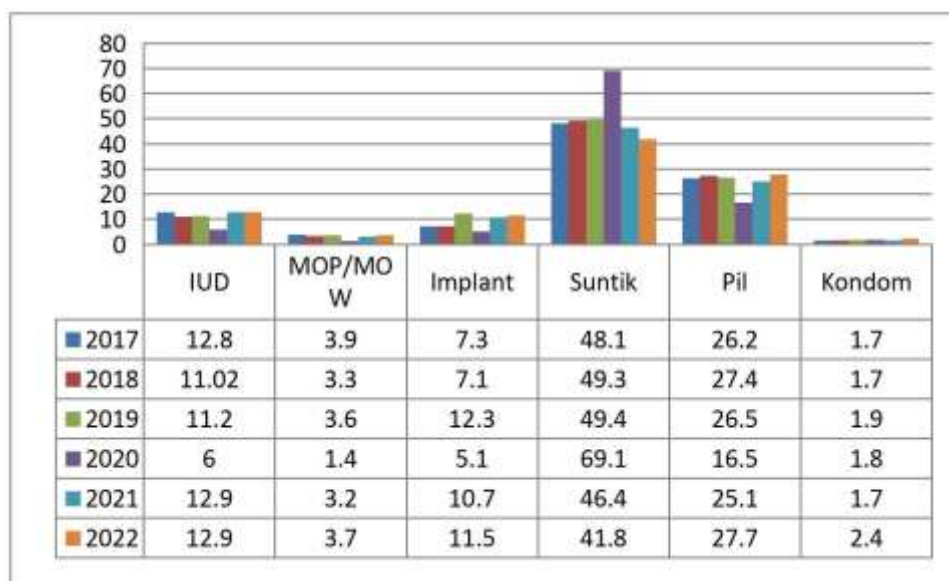
usia dibawah 15 tahun sebanyak 28.42%, usia 16 tahun 14.03%, usia 17-18 tahun sebanyak 27.94%, sedangkan yang berusia 19-24 tahun sebanyak 25.22% dan yang menikah pada usia 25 tahun ke atas sebanyak 4.39%. Persentase penduduk perempuan di Kabupaten Purwakarta berumur 15-49 tahun berstatus menikah dan mengikuti program KB 53.89% dan yang tidak menggunakan alat KB sebanyak 46.11%.

Di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 pasangan usia subur (PUS) dengan KB aktif sebesar 84,2 % , menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 pasangan usia subur (PUS) dengan KB aktif sebesar 86,3 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 adanya kenaikan cakupan KB aktif tercatat 201.965 pasangan usia subur (PUS) dengan KB aktif sebesar 85,8 %, sedangkan tahun 2019 tercatat 192.579 pasangan usia subur dengan cakupan 80,3 %. Pada tahun 2018 tercatat 190.683 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB aktif sebesar 71,48%. Hal ini menunjukkan angka KB aktif menurun pada tahun 2017 tercatat 188.667 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB aktif sebesar 78,46%. Pada tahun 2016 yang tercatat 186.540 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB aktif 80,23%, hal ini menurun dibandingkan tahun 2015 yang tercatat 191.186 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB baru 15,90% dan KB aktif 72,41%, tahun 2014 tercatat 186.140 PUS dengan cakupan peserta KB baru 14,2% dan KB aktif 75%. Namun dilihat secara umum KB aktif telah mencapai target minimal 65%.

Hasil cakupan KB aktif tahun 2022 sebesar 84,2 % dan rata-rata puskesmas sudah memenuhi target. Jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 86,3 % dan rata-rata puskesmas sudah memenuhi target. Sedangkan tahun 2020 sebesar 85,8 % dan rata-rata puskesmas juga sudah memenuhi target. Tahun 2019 cakupan KB aktif sebesar 80,3 %, dan masih ada 3 puskesmas yang dibawah target. Tahun 2018 sebesar 71,48% dan ada 6 puskesmas yang dibawah target yaitu puskesmas cibatu (0,62%), puskesmas maniis (27,38%), Puskesmas marancang (29,96%), puskesmas campaka (30,12%), puskesmas bungursari (42,64%) dan puskesmas purwakarta (58,32%) menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 78,46% dan hanya 2 Puskesmas yang dibawah target yaitu Puskesmas Purwakarat (57,78%) dan Puskesmas Campaka (16,04%) menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 80,23% dan ada tiga puskesmas yang tidak mencapai target yaitu Puskesmas Purwakarta (57,09%), Sukatani (67,27%) dan Pasawahan (62,69%) tetapi meningkat bila dibandingkan tahun 2015, dimana cakupan KB aktifnya hanya mencapai 72,41% dengan 1 Puskesmas yang tidak mencapai target. Penyebab belum tercapainya target ada berbagai kemungkinan antara lain masih lemahnya koordinasi antara petugas KB kecamatan sebagai pelaksana pergerakan KB dengan bidan desa, bidan swasta dan klinik swasta sebagai pemberi pelayanan KB di masyarakat serta kelemahan dalam pencatatan pelaporan baik lintas sektor maupun lintas wilayah.

Tingkat penggunaan alat kontrasepsi KB jenis MKJP (metoda kontrasepsi jangka panjang) seperti IUD, MOP/MOW, dan Implant masih rendah. Umumnya akseptor KB lebih menyukai alat kontrasepsi jenis Non MKJP seperti Suntik dan Pil KB. Selengkapnya digambarkan dengan grafik berikut ini :

**Grafik 5.3**  
**Tingkat Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Peserta KB Aktif**  
**di Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2022**



*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022*

Alat KB suntik dan pil masih menjadi pilihan utama dan mendominasi akseptor KB padahal bukan termasuk metode kontrasepsi jangka panjang. Sedangkan suntik digunakan hampir setengahnya PUS di Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2017 sebesar 48,1% dan di tahun 2018 ada peningkatan 49,3% serta meningkat lagi di tahun 2019 yaitu 49,4 % dan semakin meningkat di tahun 2020 menjadi 69,1 %, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 46,4 %. Sedangkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi IUD, MOP/MOW dan implan masih relatif kecil dimana pencapaian IUD tahun 2021 sebesar 12,6 % meningkat hampir 2 kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2020 masih 6 % angka ini jauh paling sedikit dibanding dengan tahun sebelumnya. Tahun 2018 mencapai 11,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sudah sedikit meningkat yaitu mencapai 12,8% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 11,0%. Sedangkan yang paling sedikit menggunakan alat KB Kondom dimana tahun 2021 adalah capaian yang paling rendah dibandingkan 4 tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,7 % lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020 capaiannya yaitu 1,8 % dibandingkan 4 tahun sebelumnya dan paling tinggi adalah di tahun 2016 mencapai 3,1 %.

## **B. Kesehatan Anak**

### **1. Pelayanan Kesehatan Neonatal**

#### **1. Cakupan Kunjungan Neonatus**

Kunjungan bayi baru lahir ke tenaga kesehatan sangat penting agar kesehatan dan kelainan pada bayi dapat diketahui dan ditemukan sedini mungkin serta dicarikan upaya penyelesaiannya, terutama 0-7 hari dan 8-28 hari setelah kelahiran (neonatus). Cakupan Kunjungan Neonatus lengkap (KN3) tahun 2021 sebesar 17.799 (110,1 %) meningkat secara persentase jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 18.784 (107,1 %), jika dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai 18.984 (98,5 %) meningkat secara persentase. Sedangkan pada tahun 2018 mencapai 18.576 (97,3%) meningkat secara persentase dibandingkan tahun 2017 mencapai 18.936 (96,9%) meningkat secara persentase dibandingkan tahun 2016 mencapai 19.153 neonatal (97,0%).

Pencapaian kunjungan KN3 untuk tahun 2016 sampai dengan 2021 semua puskesmas sudah berada di atas 90% sedangkan tahun 2015 hanya 1 puskesmas yang masih berada di bawah 90% yaitu Puskesmas Tegalwaru (87,4%). Sedangkan tahun 2014 tiap puskesmas telah mencapai target kecuali Puskesmas Sukasari, dimana capaian Puskesmas yang telah mencapai target berkisar 89,52% sampai dengan 105,35% yaitu Puskesmas Mulyamekar meningkat dibandingkan tahun 2013 dengan kisaran 86,6% sampai dengan 102,3% dengan tertinggi di Puskesmas Munjuljaya. Puskesmas Sukasari merupakan satu-satunya Puskesmas yang tidak mencapai target dengan capaian 76,30% meningkat dibandingkan tahun 2013 hanya 65,6%. Penyebab masih belum tercapainya target Puskesmas Sukasari selain karena geografis yang sulit dijangkau karena dilingkari danau Jatiluhur, penduduk antar kampung berjauhan dengan populasi yang terpencar serta jumlah kunjungan yang sangat rendah ke puskesmas. Hal ini menyebabkan petugas kesehatan yang harus aktif berkunjung ke masyarakat sementara modal transportasi sangat terbatas, jarang dan berjauhan serta termasuk puskesmas yang kurang diminati. Meskipun jumlah desa paling sedikit yaitu hanya 5 desa namun luas wilayah paling besar dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya 14.798 jiwa dengan kepadatan paling rendah yaitu 161 orang perkm<sup>2</sup>.

#### **2. Cakupan Kunjungan Bayi**

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Penyuluhan perawatan kesehatan bayi meliputi : konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatan dan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6 – 11 bulan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari–11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Kunjungan bayi ke sarana atau petugas kesehatan terus dipantau melalui indikator kunjungan bayi 0-11 bln minimal 4 kali, SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) 1 kali, Pemberian Vitamin A 1 kali dicatat dalam register kohort bayi.

Kunjungan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2021 sebanyak 16.655 (105,7 %) dan angka ini adalah angka yang paling tinggi dibandingkan dengan beberapatahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebanyak 15.766 (90,6 %), tahun 2019 sebanyak 18.984 (98,5 %). Pada tahun 2018 sebanyak 15.049 (84,9%), tahun 2017 sebanyak 17.977 (98,35%), tahun 2016 tetapi persentasenya sedikit menurun dimana tahun 2016 sebanyak 17.696 bayi atau 98,41%, meningkat dibandingkan tahun 2015 sebanyak 16.508 bayi atau 91,21%, bila dilihat dari persentasi cakupan pelayanan bayi terjadi peningkatan akan tetapi bila dilihat dari jumlah bayi yang dilayani mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 20.261 bayi dengan cakupan mencapai 87,8%, menurun juga dibandingkan tahun 2013 mencapai 24.743 bayi atau 107,1%, tahun 2012 sebanyak 21.487 bayi atau 96,4%, tahun 2011 sebanyak 22.028 bayi. Angka pencapaian ini telah mencapai target 90% namun peran aktif dari petugas kesehatan tetap harus dapat lebih ditingkatkan lagi agar capaian tersebut dapat dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya.

### **3. Cakupan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang ditangani**

Pada tahun 2021 jumlah bayi berat lahir rendah dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tercatat sebanyak 364 (2,3 %). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 secara kuantitatif mengalami penurunan dan namun secara persentase sama yaitu 444(2,3 %), dan lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 454 (2,4 %). Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 370 (1,9%) menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 516 (2,6%) hampir sama dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 522 bayi (2,6%) menurun dari tahun 2015 yang tercatat sebanyak 716 bayi (3,6%) dan tahun 2014 yang tercatat sebesar 726 bayi BBLR (3,1%) meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 446 bayi BBLR (2,1%), tahun 2012 sebanyak 358 bayi (1,6%) dan tahun 2011 sebanyak 319 bayi (1,5%).

## **2. Imunisasi**

### **a. Imunisasi Dasar pada Bayi**

Pelayanan imunisasi kepada bayi dimaksudkan untuk memberikan kekebalan/imunitas sehingga tubuh bayi dapat membentuk kekebalan dari penyakit- penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, dimana bayi sangat rentan terhadap penyakit tersebut serta tidak dapat dipenuhi atau menurunnya kekebalan alami yang

didapat dari pemberian ASI. Pelayanan imunisasi dasar lengkap meliputi BCG, DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus), Hepatitis B, polio dan campak.

Jumlah sasaran bayi pada tahun 2021 berjumlah 16.468 bayi, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 berjumlah 17.408 bayi, tahun 2019 yaitu 17.569 bayi. Pada 2018 berjumlah 17.724 bayi menurun dibandingkan dengan tahun 2017 berjumlah 19.534 bayi menurun dibandingkan tahun 2016 berjumlah 19.755 bayi, tahun 2015 berjumlah 20.079 bayi, 2014 yang mencapai jumlah 23.066 bayi, tahun 2013 seluruhnya berjumlah 23.099 bayi dan tahun 2012 sebanyak 21.644 bayi.

Berdasarkan imunisasi dasar lengkap tahun 2021 mencapai 98,8 % dan angka ini adalah paling tinggi secara persentase jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Tahun 2020 mencapai 92,37% dengan jumlah bayi 16.372 meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 84,18% dengan jumlah bayi 15.388 menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 92,02% dengan jumlah bayi 16.547 orang meningkat dibandingkan tahun 2015 dimana imunisasi dasar lengkap hanya mencapai 80,36% dengan jumlah bayi 14.543 orang hal ini menurun dari tahun 2014 yang mencapai 96,33% dengan jumlah bayi yang diimunisasi sebanyak 22.219 orang. Adapun hasil capaian imunisasi sebagai berikut :

- 1) Imunisasi BCG pada tahun 2022 telah diberikan kepada 16.739 bayi dengan cakupan 103,51 %. Pada tahun 2020 telah diberikan kepada 17.336 bayi dengan cakupan 99,1 %, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 18.091 (102,1 %). Pada tahun 2018 telah diberikan kepada 18.073 atau 101,97% bayi adanya peningkatan secara persentase maupun secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 18.799 atau 96,24 bayi sedikit mengalami peningkatan secara persentase dan penurunan secara kuantitatif dibandingkan tahun 2016 dimana imunisasi BCG diberikan kepada 18.897 bayi atau 95,66% meningkat dari tahun 2015 yang mencapai 18.675 atau 93,01% menurun dibandingkan tahun 2014 dimana pemberian imunisasi BCG dilakukan pada 22.710 bayi dengan cakupan 98,46%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 22.016 bayi dengan cakupan sebesar 95% dan menurun dibandingkan tahun 2012 dimana cakupan BCG mencapai 22.161 bayi atau 102,4%,
- 2) Imunisasi DPT3 + HB3 tahun 2021 diberikan kepada 15.402 (93,5 %), angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu diberikan kepada 16.391 bayi dengan cakupan 94,2 %, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 17.559 (99,9 %) jumlah ini naik secara kuantitatif tetapi turun secara persentase. Pada tahun 2018 jumlah bayi yang telah diberikan DPT3 + HB3 sebesar 17.615 bayi dengan cakupan 99,39% meningkat secara persentase dan menurun secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 18.072 bayi dengan cakupan 98,87% menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 18.134 bayi dengan cakupan 100,85%, tahun 2015 yang mencapai 18.153 bayi dengan cakupan sebesar 100,30% secara persentasi meningkat jika dibandingkan tahun 2014 akan tetapi menurun jika dilihat dari kuantitas, dimana

tahun 2014 imunisasi DPT3 + HB3 diberikan pada 22.167 bayi dengan cakupan 96,1%, tahun 2013 sebanyak 22.430 bayi dengan cakupan 97,1% dan tahun 2012 sebanyak 21.055 bayi dengan cakupan 97,3%.

- 3) Imunisasi Polio 4 pada tahun 2021 telah diberikan kepada 16.149 (95,8 %), angka ini meningkat secara persentase tetapi menurun secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2020 telah diberikan kepada 16.505 (94,8 %) bayi, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 17.380 (98,9 %). Pada tahun 2018 telah diberikan kepada 17.379 bayi dengan cakupan sebesar 98,05% adanya peningkatan secara persentase dan adanya penurunan secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 17.816 bayi dengan cakupan 97,47% menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 17.692 dengan hasil cakupan sebesar 98,39%, tahun 2015 yang mencapai 18.215 bayi atau 100,65% tetapi meningkat dari tahun 2014 bila dilihat dari hasil cakupan tetapi menurun jika dilihat dari jumlah bayi yang diberikan imunisasi, dimana tahun 2014 imunisasi polio diberikan pada 22.175 bayi dengan cakupan 96,14%, tahun 2013 sebanyak 21.194 bayi dengan cakupan 91,8% dan tahun 2012 sebanyak 21.185 bayi dengan cakupan 97,9%.
- 4) Imunisasi Campak pada tahun 2021 telah diberikan kepada 17.917 (108,8 %), angka ini paling tinggi jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 telah diberikan kepada 16.027 dengan cakupan 92,1 %, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 17.443 (99,3 %). Pada tahun 2018 telah diberikan kepada 17.461 bayi dengan cakupan 98,52% menurun dari segi kuantitas dan meningkat secara persentase dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 17.650 bayi dengan cakupan 96,56% menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 18.178 bayi dengan cakupan 101,09%, tahun 2015 yang mencapai 18.066 bayi dengan cakupan 99,82%, jika dibandingkan dengan tahun 2014 juga terjadi peningkatan bila dilihat dari persentasenya dan menurun dari segi kuantitas yang dilayani, dimana pada tahun 2014 imunisasi campak diberikan pada 21.822 bayi dengan cakupan 94,61%, tahun 2013 sebanyak 21.156 bayi dengan cakupan 91,6% dan tahun 2012 sebanyak 21.257 bayi dengan cakupan 98,2%.

Tingkat Drop Out bayi yang diimunisasi pada tahun 2020 sebesar 10 %, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap serta belum optimalnya sweeping imunisasi bayi di puskesmas.

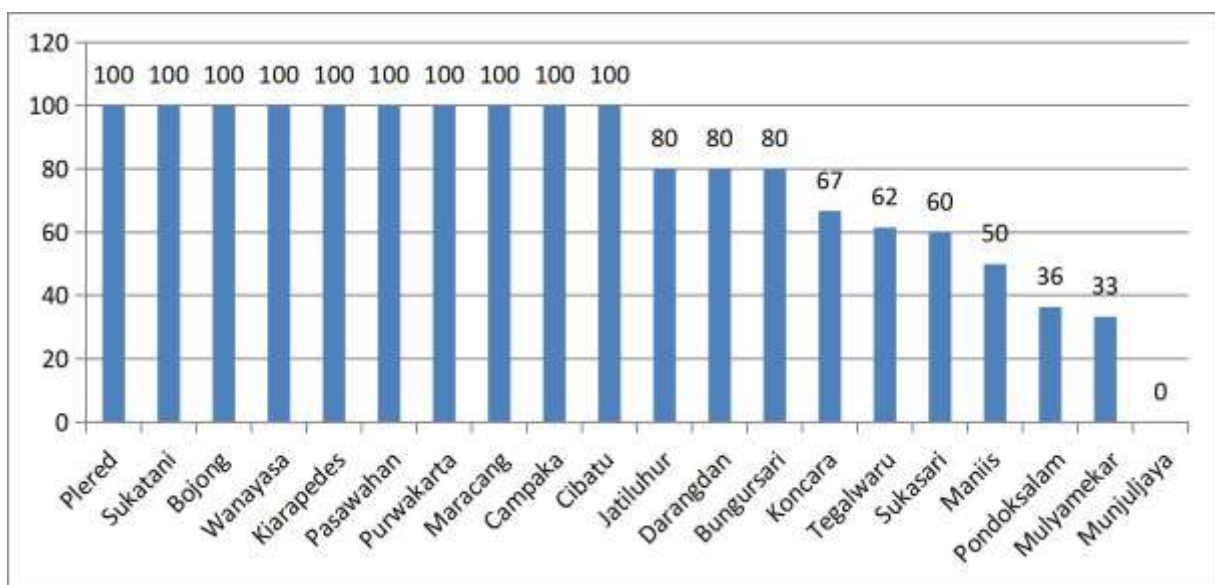
#### **b. Desa Kelurahan UCI**

Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada didesa /kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Jumlah desa UCI tahun 2021 mencapai 80,2 %, angka ini sama dibanding dengan 2020 mencapai 80,2 %, angka ini jauh lebih kecil di bandingkan dengan tahun 2019 yaitu mencapai 99,5 %. Pada tahun 2018 mencapai

98,96% atau 190 desa dengan 2 yang belum mencapai UCI meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 hanya mencapai 96,88% atau 186 desa dengan 7 desa yang belum mencapai UCI meningkat dibandingkan tahun 2016 yang capaiannya hanya 94,3% dengan 183 dan 10 desa yang belum UCI, menurun dari tahun 2015 yang mencapai 189 desa dengan capaian 98,4% sehingga tahun 2015 hanya 3 desa yang belum UCI, tahun 2014 sebanyak 183 desa sehingga hanya 9 desa lagi yang belum UCI dengan capaian sebesar 95,3%, tahun 2013 sebanyak 162 desa (84,4%), 174 desa (90,63%) tahun 2012 dan 172 desa (89,58%) tahun 2011.

Desa Kelurahan UCI pada tahun 2021 berdasarkan cakupan puskesmas tercatat sebanyak 12 puskesmas mencapai UCI 100% sedangkan 8 puskesmas lainnya tidak mencapai target yaitu puskesmas Jatiluhur, Puskesmas Sukasari, Puskesmas Maniis, Puskesmas Darangdan, Puskesmas Kiarapedes, Puskesmas Pasawahan, dan Puskesmas Munjuljaya. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Grafik dibawah ini

**Grafik 5.5.**  
**Cakupan Desa Kelurahan UCI**  
**Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



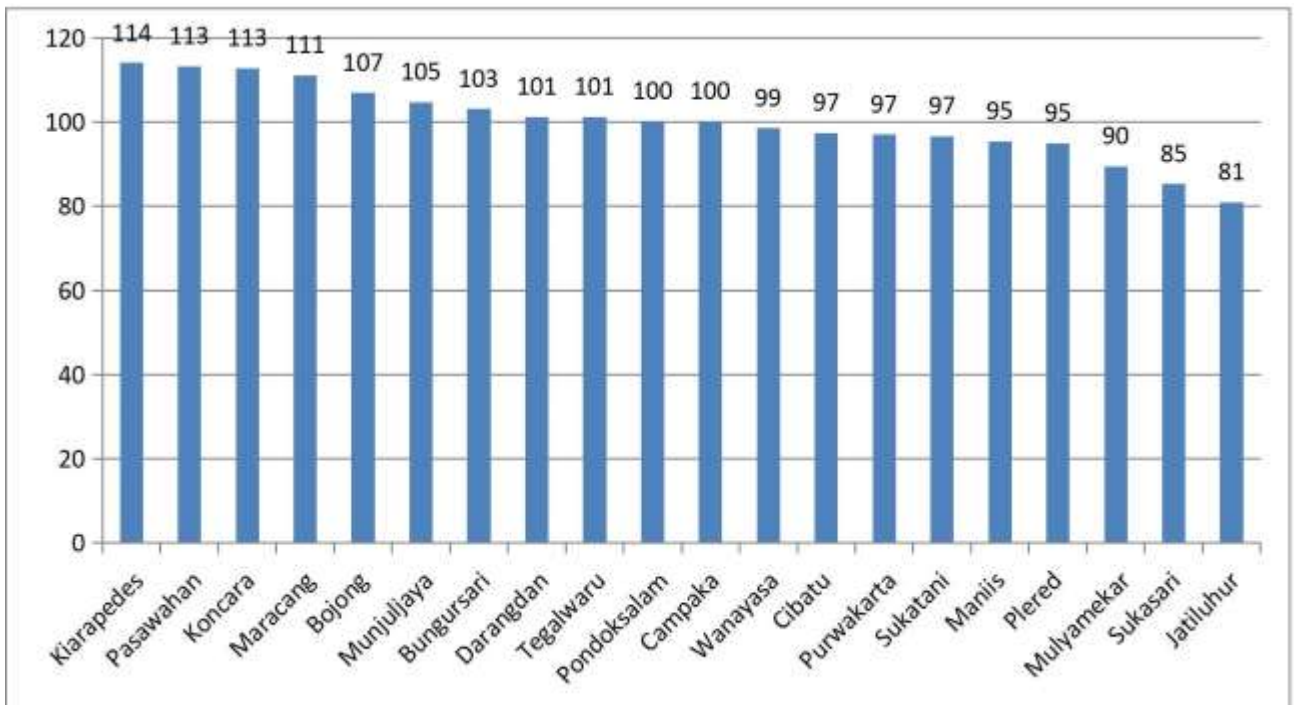
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

### c. Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi pada 2021 telah diberikan kepada 16.272 bayi dengan cakupan 98,8 %. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 telah diberikan kepada 15.662 bayi dengan cakupan 90 %. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 16.811 bayi (95,7 %). Pada tahun 2020 berdasarkan puskesmas yang capaiannya paling tinggi adalah Wanayasa dengan cakupan 105,8 %, sedangkan Puskesmas yang capaiannya paling rendah adalah Puskesmas Maniis dengan cakupan 71,8 %. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Grafik dibawah.

Grafik 5.5.

**Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap  
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

### 3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

#### a. Puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1

Kegiatan skrining kesehatan yang dilakukan pada anak sekolah juga dilakukan untuk menjangkari kondisi kesehatan gigi anak sekolah dasar untuk mendeteksi dan mencegah secara dini gangguan gigi dan mulut pada usia sekolah. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Jumlah peserta didik SD kelas 1 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 18.481 (88,4 %). Angka ini meningkat secara kuantitatif namun menurun secara persentase jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 18.326 orang (100 %), jumlahnya sama dengan tahun 2019 capainnya sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 angka penjangkaran cakupannya sebesar 95,63 %, berarti pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan cakupannya. Pada tahun 2018 hasil penjangkaran kesehatan menunjukkan hasil capaiannya sebesar 98,69% adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 hasil capaian nya menunjukkan 93,17% meningkatdibandingkan tahun 2016 dimana hasil penjangkaran kesehatan menunjukkan capaian



91,9% tetapi menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 93,82% tetapi meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang capaiannya hanya mencapai 89,7% tetapi menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 97,27%, sedikit meningkat dari tahun 2012 yaitu 91,2% dan menurun dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 95,1%. Sedangkan berdasarkan jumlah SD/MI sederajat yang diperiksa tahun 2014, 2016 dan 2017 mencapai 100% meningkat dibandingkan tahun 2013 mencapai 94,64%. Permasalahan tahun 2013 disebabkan adanya SD/MI yang belum terlaksana pemeriksaan penjarangan kesehatan yaitu Puskesmas Tegalwaru, Wanayasa dan Bojong sehingga belum mencapai 100% sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan tahun 2008.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/ sementara, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan

#### **b. Penjarangan kesehatan peserta didik kelas 7 dan 10**

Jumlah peserta didik kelas 7 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 16.893 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 3.857 (22,8 %). Angka ini jauh sangat menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 16.695 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 16.695 orang (100 %). Sedangkan peserta didik kelas 10 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 15.466 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 1.679 (10,9 %). Angka ini juga cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 13.429 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 13.429 orang (100 %). Hal ini sama dengan tahun 2019 peserta didik kelas 7 sejumlah jumlah 18.748 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 18.748 orang (100 %). Sedangkan peserta didik kelas 10 di Kabupaten Purwakarta tahun 2019 sebanyak 14.564 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 14.564 orang (100 %).

#### **4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)**

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

### C. Kesehatan Usia Lanjut

Pra usila dan usila merupakan kelompok rentan yang perlu mendapat perhatian. Jumlah pra usila dan usila akan terus bertambah, oleh karena itu pemeriksaan kesehatan terhadap kelompok ini akan lebih mudah bila tergabung dalam kelompok posbindu. Jumlah usila 60 tahun keatas mendapat pelayanan kesehatan tahun 2021 sebanyak 67.821 (67,9 %) meningkat dibanding tahun 2020 sebanyak 17.011 orang (18,00 %). Pada tahun 2019 usila 60 tahun ke atas yang medapat pelayanan kesehatan sebesar 41.167 (45,8 %) Pada tahun 2018 sebanyak 35.896 orang (42,00%) meningkat sangat signifikan di bandingkan dengan tahun 2017 hanya sebanyak 7.084 orang (6,44%) menurun dibandingkan data tahun 2016 yaitu sebanyak 22.532 orang (34,61%), tahun 2015 sebanyak 55.855 orang (88,87%), tahun 2014 sebanyak 4.563 orang (7,19%), menurun dibandingkan tahun 2013 sebanyak 30.870 (50,05%), tahun 2012 sebanyak 10.953 (6,53%), dan tahun 2011 sebanyak 12.464 orang (23,69%). Cakupan yang tinggi tahun 2015 menunjukkan adanya kerja keras dari petugas kesehatan dan koordinasi lintas program maupun lintas sector dilapangan, sehingga cakupan tahun 2015 sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 65%.

### D. Gizi

#### 1) Cakupan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A 2 Kali Pertahun

Pemberian kapsul Vitamin A kepada balita selain dimaksudkan untuk memberikan asupan vitamin A pada bayi dan anak balita untuk mencegah penyakit rabun senja, juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan balita dari kejadian Diare serta ibu nifas setelah persalinan. Tahun 2021 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 99,6 %, balita 12-59 bulan sebesar 97,8 % . Angka ini meningkat pada bayi 6-11 bulan dan menurun pada bayi 12-59 bulan dibandingkan dengan tahun 2020 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 99,5 % balita 12 – 59 % sebesar 98 %, angka ini hampir sama jika dibandingkan dengan tahun 2019 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 99,1 % dan balita 98,4 %. Pada tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 114,17% dan balita sebesar 96,79% adanya sedikit peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2017 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 98,81% dan balita sebesar 96,99% sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 98,40% dan balita sebesar 95,39% sedikit menurun dibandingkan tahun 2015, dimana cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 98,64% dan balita 1-4 tahun sebesar 96,32%, sedangkan tahun 2014 cakupan pemberia vitamin A sebesar 95,79% dan balita 1-4 tahun sebesar 98,8%, tahun 2013 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 97,81% dan balita 1-4 tahun sebesar 97,68%. Hal

ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan pada bayi 6-11 bulan tetapi mengalami penurunan pada balita 1-4 tahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2012 pun mengalami penurunan dimana cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 99,2%, balita 1-4 tahun sebesar 97,83% dan ibu nifas 97,35%.

Pencapaian per puskesmas pada tahun 2021 menunjukkan terdapat 16 puskesmas yang mencapai cakupan 100% pada bayi 6-11 bulan dan 8 Puskesmas untuk balita 12-59 bulan. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 untuk bayi usia 6-11 bulan yang mendapatkan vitamin A, namun angka ini masih menunjukkan bahwa adanya bayi dan balita yang belum mendapatkan vitamin A pada bulan pemberian vitamin A yaitu bulan Februari dan Agustus. Hal ini sangat penting karena dikhawatirkan tidak terlindunginya dari penyakit rabun senja dan daya tahan tubuh bayi.

## **2) Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe**

Pemberian tablet besi kepada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan merupakan kebijakan strategis yang harus diambil dikarenakan menurut penelitian terakhir angka prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,43% (Penelitian FKM UI kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, tahun 2003) dan dengan demikian Kabupaten Purwakarta termasuk ke dalam kelompok kabupaten dengan prevalensi anemia berat.

Data tahun 2021 ibu hamil sebanyak sebanyak 17.970 orang yang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 90 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 101,1 %. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 ibu hamil sebanyak sebanyak 19.300 orang yang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 90 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 103,4 %. Cakupan ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 99, 2 %. Pada 2018 ibu hamil sebanyak 20.381 orang yang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 30 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 103,66% adanya penurunan di bandingkan dengan tahun 2017 ibu hamil sebanyak 21.159 orang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 30 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 105,24%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2016 ibu hamil sebanyak 21.325 orang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 30 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 106,75%, hasil cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2015 dimana jumlah ibuhamil yang mendapatkan tablet Fe1 sebanyak 21.047 atau 104,68%, tahun 2014 yang menunjukkan 26.740 ibu hamil dengan cakupan pemberian sebesar 105,39%, tahun 2013 sebanyak 25.197 ibu hamil dengan cakupan 99,31% dan tahun 2012 sebanyak 24.341 ibu hamil dengan cakupan 99,29%. Sedangkan untuk pemberian 90 tablet (Fe3) besi pada saat pemeriksaan ke tiga kali telah dilaksanakan kepada 19.026 ibu hamil dengan cakupan 96,77% adanya penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 20.219 ibu hamil dengan cakupan 101,22% meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 20.211 ibu

hamil dengan cakupan 100,52%, hal ini meningkat secara hasil cakupan akan tetapi menurun secara kuantitas pelayanan dibandingkan tahun 2014 dimana pelayanan Fe3 dilaksanakan pada 24.563 ibu hamil dengan cakupan 96,81%, tahun 2013 sebanyak 23.392 ibu hamil dengan cakupan 92,75% dan tahun 2012 sebanyak 22.737 ibu hamil dengan cakupan 90,57%. Angka pencapaian Fe3 sudah mencapai target 85%.

Capaian yang tinggi tersebut perlu ditindaklanjuti dengan pengawasan dan menjamin ibu hamil mengkonsumsi Fe tersebut. Hal ini sangat penting sebab salah satu penyebab kematian ibu maternal tertinggi baik pada masa kehamilan, persalinan maupun nifas adalah perdarahan dimana dengan mengkonsumsi zat besi dapat mencegah anemia dan mengurangi dampak perdarahan yang akan menyebabkan kematian pada ibu maternal tersebut

### **3) Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan**

Pada tahun 2018 kasus balita gizi buruk ditemukan sebanyak 72 balita hal ini adanya penurunan dibandingkan dengan Tahun 2017 kasus balita gizi buruk ditemukan sebanyak 95 balita, hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 kasus balita gizi buruk ditemukan sebanyak 100 orang meningkat dibandingkan tahun 2015 yang hanya ditemukan sebanyak 69 orang, tahun 2014 yang ditemukan sebanyak 85 balita, tahun 2013 sebanyak 70 orang, tetapi menurun dibandingkan tahun 2012 sebanyak 104 balita dan tahun 2011 yang ditemukan sebanyak 97 balita di Kabupaten Purwakarta dengan indikator BB/TB. Dari jumlah tersebut 100% mendapatkan perawatan di sarana pelayanan kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit. Namun apabila dilihat kasus gizi sangat kurang berdasarkan BB/U sebanyak 477 balita ada sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 476 balita menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 622 balita, tahun 2015 sebanyak 581 balita, dan tahun 2014 sebanyak 487 balita, tetapi meningkat tahun 2013 sebanyak 239 balita dan mendapatkan MP ASI tahun 2018 sebanyak 366 menurun di bandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 458 menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 560 balita meningkat dibandingkan tahun 2015 yang hanya 416 balita. Dengan demikian maka kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan adalah kasus gizi buruk dengan malnutrisi seperti marasmus kwaskiorkor atau penyebab lain yang harus mendapatkan perawatan baik di puskesmas maupun rumah sakit.

### **4) Balita yang Mendapatkan ASI Eksklusif**

Pemberian ASI eksklusif (cukup ASI saja) kepada bayi selama 6 bulan pertama dalam kehidupannya di Kabupaten Purwakarta tercatat tahun 2021 sebanyak 7.157 dengan cakupan sebesar 63,2 %. Angka ini menurun dibanding dengan tahun 2020 sebanyak 7950 dengan cakupan sebesar 62,2 %. Cakupan ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dengan cakupan 56,6 %. Pada 2018 sebanyak 7.318 dengan cakupan sebesar 57,2% ada peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 7.032 dengan cakupan sebesar 55,1% menurun dari tahun 2016 yang tercatat sebanyak 7.630 bayi dengan cakupan 59,1% menurun dari tahun 2015 yang tercatat sebanyak 7.294 bayi dengan cakupan 54,7%, hasil cakupan di tahun 2018 secara persentai dan secara

kuantitas meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 secara persentasi meningkat akan tetapi secara kuantitas menurun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 7.874 bayi dengan cakupan sebesar 53,3% meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 3.552 bayi dengan cakupan 49,9%, tahun 2012 sebanyak 1.574 bayi dengan cakupan 14,9% dan tahun 2011 sebanyak 6.181 bayi dengan cakupan 43,1%. Meskipun meningkat namun angka masih kurang dari target 70%.

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi sulit untuk mencapai target, hal ini menuntut tenaga kesehatan untuk lebih mempromosikan tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayinya karena akan sangat mempengaruhi terhadap daya tahan tubuh bayi dan dapat meningkatkan kecerdasan serta masih lemahnya pencatatan dan pemantauan tentang bayi ASI eksklusif. Dimana pencatatan dan pemantauan lebih banyak disampaikan pertanyaan kepada ibu menyusui sehingga tergantung kejujuran ibu tersebut serta belum semua bidan desa melaporkan data ASI eksklusif tersebut. Untuk itu diperlukan sosialisasi dan promosi kesehatan yang intensif bahwa bahwa tidak ada makanan terbaik untuk bayi selain ASI serta perbaikan pelaporan data ASI eksklusif.

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. Penyakit Menular Langsung

##### 1. Tuberculosis (TBC)

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB. Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan. DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Pada tahun 2021 jumlah kasus terduga TBC sebanyak 97.80 dan yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 65,4 %. Pada tahun 2020 jumlah kasus terduga TBC sebanyak 9.890 dan yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 65,4 %. Cakupan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah terduga TBC sebanyak 5.048 dan yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standarsebesar 100 %. Pada tahun 2018 jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) tercatat sebanyak 572 kasus dari 9,289 suspek yang diperiksa dimana jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 dimana jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) tercatat sebanyak 538 kasus dari 4.426 suspek yang diperiksa, hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 dimana jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) tercatat sebanyak 815 kasus dari 5.157 suspek yang diperiksa, tahun 2015 sebanyak 617 kasus , 2014 sebanyak 521, tahun 2013 tercatat sebanyak 748 kasus tahun 2012 sebanyak 663 penderita, dan tahun 2011 dan 2010 yaitu sebanyak 497 kasus dan 472 kasus. Hal ini berarti masih belum konsistennya angka penemuan kasus Tb paru di Kabupaten Purwakarta.

Angka kesembuhan pada tahun 2018 sebesar 81,03% meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 80,39% menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 83,64%, tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 yang mencapai 84,00%, 84,25%, 113,68, 88,59%. Angka keberhasilan pengobatan atau angka kesuksesan (Succes Rate) tahun 2018 sebesar 86,52% menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 95,14% menurun dibandingkan tahun 2016 mencapai 97,52%, tetapi meningkat jika dibandingkan tahun tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 yang mencapai 93,33%, 94,75%, 134% dan 94,30%. Berdasarkan hasil

Riskesmas tahun 2007 penyakit Tb. Paru Kabupaten Purwakarta menempati tiga prevalensi tertinggi di Jawa Barat berdasarkan diagnosa gejala yaitu sebesar 2.3% sedangkan menurut hasil diagnosa oleh tenaga kesehatan yaitu sebesar 1.0% saja yang menderita TBC.

## 2. HIV/AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling. Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah "*window periods*" yaitu Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV. Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

Pada tahun 2021 tercatat adanya 130 kasus HIV, dengan persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 61,4 % sedangkan pada tahun 2020 tercatat adanya 234 kasus HIV Cakupan ini mengalami penurunan pada kasus HIV jika dibandingkan dengan tahun 2021, dengan persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 61,4 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah kasus yaitu pada tahun 2019 sebesar 197 dengan persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 49,5 %. Penderita HIV tahun 2018 ditemukan sebanyak 127 kasus meningkat dibandingkan pada tahun 2017 ditemukan sebanyak 45 kasus menurun jika dibandingkan tahun 2016 ditemukan sebanyak 75 kasus dengan penurunan sebesar 40%, menurun juga dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebanyak 145 kasus, tahun 2014 tercatat sebanyak 118 kasus, tahun 2013 sebanyak 79 kasus tetapi meningkat jumlah penemuan kasus HIV ini dibandingkan tahun 2012 yang hanya ditemukan 26 kasus serta tahun 2011 ditemukan 1 kasus baru di Kabupaten Purwakarta.

Pada tahun 2018 tercatat adanya 6 kasus penyakit syphilis yang terdiri dari 6 penderita laki-laki hal ini meningkat dibandingkan pada tahun 2017 tercatat adanya 5 kasus penyakit syphilis yang terdiri dari 4 penderita laki – laki dan 1 orang penderita perempuan. Hal ini meningkat dari tahun 2016 tercatat hanya 1 orang penderita syphilis, sedangkan

pada tahun 2012 – 2015 tidak ditemukan penyakit IMS (syphilis maupun gonorrhoe). Pada tahun 2011 sebanyak 9 penderita IMS dan tahun 2010 sebanyak 39 penderita IMS. Hal ini menunjukkan belum terpantaunya perkembangan IMS di masyarakat, padahal penyakit menular seksual (PMS) merupakan fenomena gunung es. Hal ini boleh jadi karena *masih malu dan takutnya* masyarakat untuk berobat sehingga mereka memilih pengobatan sendiri atau berobat kepada klinik swasta yang belum bekerja sama dalam pelaporan penyakit. Mengingat bahayanya penyakit IMS maka Dinas Kesehatan perlu menjalin kerjasama dengan seluruh sarana kesehatan dalam pelaporan penyakit serta tidak boleh berhenti untuk memberikan penyuluhan baik kepada remaja maupun masyarakat mengenai bahayanya gaya hidup freesex.

Hasil pemeriksaan screening sampel darah terhadap HIV tahun 2018 menunjukkan 71 orang dari 10.720 pendonor menunjukkan positif HIV atau 0,66% meningkat dibandingkan tahun 2017 dari 39 orang dari 10.600 pendonor menunjukkan positif HIV atau sebesar 0,37%. Pemerintah Daerah terutama Dinas Kesehatan dituntut waspada dan perlu peningkatan dalam penanganan, konseling dan penyuluhan kesehatan terkait bahaya HIV/AIDS beserta pencegahan dan perbaikan pelaporan penyakit. Mengingat penyakit ini belum bisa disembuhkan dan dapat dengan mudah menular kepada pasangan hidup bahkan kepada anak dari ibu yang terinfeksi HIV/AIDS.

### 3. Pneumonia

Tatalaksana pneumonia Balita sesuai standar merupakan strategi untuk pengendalian pneumoni Balita dengan tujuan menemukan sedini mungkin dan mengobati sampai sembuh sehingga tidak memperberat penyakit dan menyebabkan kematian Balita. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal dengan tatalaksana pada Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan hitung napas.

Pada tahun 2021 penemuan penderita penyakit pneumonia pada balita tercatat sebanyak 24.084 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan dengan tahun 2020 penemuan penderita penyakit pneumonia pada balita tercatat sebanyak 3.444 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 3.675 penderita. Pada tahun 2018 penemuan penderita penyakit pneumonia tercatat sebanyak 4.266 meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 4.080 penderita menurun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 6.524, tahun 2015 yang tercatat sebanyak 5.749, tahun 2014 yang hanya 4.162 kasus dan tahun 2013 sebanyak 7.272 penderita tetapi lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 dan 2011 yaitu 3.710 penderita dan 2.926 penderita. Balita pneumonia yang yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2020 sebanyak 65 %, sedangkan tahun 2019 menurun sebanyak 55 %. Pada tahun 2018 mencapai 96,84% dari jumlah perkiraan, hal ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 hanya 43,25% dari jumlah perkiraan, hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 69,80%, tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 yaitu 61,77%, 44,7%, 24,2% dan 43,3%. Berdasarkan hasil diagnosa dalam kegiatan Riskesdas tahun 2007 terdapat 8,5% anak balita yang terdiagnosa ISPA dan 1,1% terdiagnosa pneumonia. Tetapi berdasarkan diagnosa gejala terdapat 27.1%



terdiagnosa ISPA dan 1.8% pneumonia. Di Provinsi Jawa Barat ISPA tertinggi di Kabupaten Karawang, sedangkan Pneumonia tertinggi di Kabupaten Cirebon.

#### 4. Hepatitis

Penyakit Hepatitis merupakan merupakan merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan penyakit yang dapat menyerang semua golongan umur. Pencegahan dilakukan dengan imunisasi Hepatitis B. Tahun 2015 sampai 2021 tidak ditemukan laporan penyakit Hepatitis B akan tetapi pada tahun 2014 terdapat laporan 19 kasus penyakit hepatitis B meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 14 kasus dengan kasus tertinggi di Puskesmas Purwakarta sebanyak 10 kasus meningkat dari 8 kasus disusul Puskesmas Koncara sebanyak 4 kasus, Puskesmas Pondoksalam 2 kasus dan Puskesmas Munjuljaya 1 kasus, Puskesmas Plered 1 kasus serta Puskesmas Darangdan 1 kasus. Hal ini berbeda pada tahun 2012 tidak ditemukan laporan penyakit Hepatitis B. Penyakit hepatitis B ditemukan tahun 2004 terdiri dari 1 penderita (0.13 per 100.000 penduduk) dari laporan Puskesmas dan 6 penderita (0.78 per 100.000 penduduk) dari laporan Rumah Sakit. Kemudian tahun 2010 penyakit Hepatitis B ditemukan kembali dengan laporan mencapai 38 kasus berdasarkan laporan Puskesmas (4.45 per 100.000 penduduk) sedangkan tahun 2011 tidak ditemukan penyakit hepatitis. Penyakit hepatitis ini mempunyai gejala seperti mual, muntah, tidak nafsu makan, nyeri perut sebelah kanan atas, kencing warna air teh serta kulit dan mata berwarna kuning. Di Kabupaten Purwakarta terdapat 0,4% terdiagnosa hepatitis dan 1,0% berdasarkan diagnosa gejala, angka ini didapat berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007.

#### 5. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feces selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feces lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit Diare bersifat endemis. Hal ini berhubungan langsung dengan kondisi sanitasi lingkungan dan hygiene perorangan serta pengelolaan makanan. Jumlah kasus Diare yang yang ditangani dan dilaporkan oleh puskesmas di Kabupaten Purwakarta untuk semua golongan umur pada tahun 2021 sebanyak 25.814 penderita dan yang dilayani sebanyak 19.686 (76,3 %). Sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 26.242 penderita dan yang dilayani sebanyak 21.086 (80,4 %). Jumlah dan capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah target penemuan diare sebanyak 25.638 penderita dan yang dilayani sebanyak 22.239 (86,7 %). Pada tahun 2018 sebanyak 23.617 penderita menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 27.359 penderita meningkat jika dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 20.625 penderita dan menurun jika dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 32.033 penderita, tahun 2014 sebanyak 28.314 penderita dan tahun 2013 sebanyak 27.658 penderita, tetapi meningkat dibandingkan tahun 2012 hanya sebanyak 24.250 penderita, tahun 2011 tercatat sebanyak 23.800 penderita, tahun 2010 sebanyak 14.964 penderita.

Sedangkan angka insiden yaitu 217 per 1.000 penduduk relatif meningkat dibandingkan tahun 2018 yang hanya 214 per 1.000 penduduk tahun 2013.

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007 terdiagnosa diare oleh tenaga kesehatan sebesar 4.9%, sedangkan menurut diagnosa gejala terdapat 10,2% dinyatakan menderita diare. Berdasarkan hasil riskesdas tersebut juga penanganan diare baru mencapai 64,5%. Hal ini menunjukkan masih belum terpantaunya seluruh kasus diare di masyarakat, sehingga perlu peningkatan jejaring surveilans hingga sampai ke masyarakat.

## 6. Kusta

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah. Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Seseorang yang mempunyai satu dari tanda utama kusta yaitu kelinan kulit/ lesi dapat berbentuk bercak putih atau mekerahan yang mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi syaraf berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris atau gangguan fungsi otonom serta yang paling utama adalah adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat. Pada tahun 2021 penderita kusta tercatat sebanyak 31 penderita angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 penderita kusta tercatat sebanyak 33 penderita, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 47 penderita. Pada tahun 2018 penderita kusta tercatat sebanyak 56 penderita, hal ini menurun dibandingkan tahun 2017 penderita kusta tercatat sebanyak 57 penderita, hal ini meningkat dibandingkan tahun 2016 yang hanya tercatat sebanyak 35 penderita, tahun 2015 penderita baru kusta tercatat sebanyak 56 penderita, tetapi menurun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 67 penderita. Pada tahun 2013 sebanyak 56 penderita, tahun 2012 sebanyak 35 penderita, tahun 2011 sebanyak 57 penderita dan tahun 2010 sebanyak 28 penderita.

Berdasarkan jenisnya penderita kusta tipe *Pausi Basiler* (PB) atau tipe kering dan tipe basah atau *Multi Basiler* (MB). Pada tahun 2020 jenis tipe MB lebih banyak yaitu 31 penderita dibandingkan PB sebanyak 2 penderita. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 42 MB dan 5 PB. Tahun 2018 ada 4 penderita PB, dan menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 7 penderita. Namun angka ini meningkat dari tahun sebelumnya 2016 yang hanya ada 3 penderita tetapi sama jumlahnya dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebanyak 7 penderita, menurun dari tahun 2014 yang tercatat sebanyak

10 penderita, tahun 2013 sebanyak 2 penderita, tahun 2012 sebanyak 4 penderita dan tahun 2011 sebanyak 5 penderita. Penderita penyakit kusta type MB tercatat sebanyak 50 penderita meningkat dibandingkan tahun 2016 yang melaporkan hanya 32 penderita, tahun 2015 yang tercatat sebanyak 49 penderita tetapi menurun dibandingkan tahun 2014 tercatat sebanyak 57 penderita dan tahun 2013 sebanyak 54 penderita, dan meningkat dibandingkan tahun 2012 sebanyak 31 penderita,

Adanya penurunan kasus dimungkinkan pada tahun 2012 karena sebagian telah sembuh dan selesai masa penyembuhan, sedangkan peningkatan disebabkan kemungkinan belum efektifnya penemuan kasus di lapangan. Hal ini terlihat dari capaian RFT tahun 2012 type PB sebanyak 5 kasus atau 100% meningkat menjadi 8 kasus atau sebesar 100% dan tipe MB sebanyak 51 kasus atau 96,2% menurun menjadi 34 kasus atau 74%. Pencapaian penderita kusta yang selesai pengobatan atau *Release From Treatment (RFT)* mencapai 100% untuk type PB dan tipe MB mencapai 98%.

## **B. Penyakit yg Dapat di Cegah dengan Imunisasi (PD3I)**

### **1. Tetanus Neonatorum**

Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Penyakit Tetanus Neonatorum merupakan merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) yang diberikan pada ibunya semasa kehamilan maupun wanita usia subur sehingga sang anak memiliki kekebalan yang diturunkan melalui ibunya. Penyakit TN merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan seringkali menjadi penyebab kematian pada bayi/neonatal akibat tidak higienis peralatan maupun perawatan tali pusat pada bayi serta ibunya tidak mendapatkan imunisasi TT. Upaya pencegahan penyakit TN telah dilakukan melalui imunisasi pada ibu hamil, serta pelatihan bagi paraji. Pada tahun 2014 sampai 2022 tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Purwakarta. Kasus ini ada di tahun 2010 kasus TN meningkat menjadi 3 kasus TN dengan angka insiden sebesar 13.88 per 100.000 neonatal. Tahun 2011 kasus TN sebanyak 1 kasus dengan angka insiden 4.54 per 100.000 neonatal. Pada tahun 2012 ditemukan pula 1 kasus TN yaitu di Puskesmas Sukatani dan tahun 2013 ditemukan 1 kasus TN di Puskesmas Pasawahan tetapi tidak ada kasus meninggal.

### **2. Campak**

Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Penyakit Campak merupakan merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi campak pada bayi dan salah satu penyakit yang banyak menyerang anak-anak, terutama anak yang belum mendapatkan imunisasi dan status gizinya kurang. Pada tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan kasus campak, namun pada tahun 2019 terdapat 14 penderita campak yaitu dari uskesmas Purwakarta sebanyak 11 penderita, Puskesmas Munjuljaya sebanyak 1 penderita, dan Puskesmas Bungursari sebanyak 2 penderita. Tahun

2017 dilaporkan sebanyak 32 kasus penyakit campak menurun lebih dari 200% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat hingga 100 kasus, menurun juga dibandingkan tahun 2015 dilaporkan sebanyak 49 penderita. Kasus campak pada tahun 2018 terdiri dari 4 kasus di Puskesmas Jatiluhur, 10 kasus di Puskesmas Plered, 1 Kasus di Puskesmas Sukatani, 6 kasus di Puskesmas Pasawahan, 18 kasus di Puskesmas Purwakarta 1 kasus di Puskesmas Munjuljaya dan 4 kasus di Puskesmas Bungursari dan pada tahun 2017 Kasus campak terdiri dari 3 kasus di Puskesmas Jatiluhur, 2 kasus di Puskesmas Sukatani, 4 kasus di Puskesmas Wanayasa, 1 kasus di Puskesmas Pondoksalam, 17 kasus di Puskesmas Munjuljaya, 10 Kasus di Puskesmas Koncara, 1 kasus di Puskesmas Marancang dan 4 kasus di Puskesmas Bungursari. Pada tahun 2014 yang dilaporkan sebanyak 128 penderita dan merupakan salah satu Kejadian Luar Biasa (KLB). Pada tahun 2013 dilaporkan adanya kasus campak sebanyak 81 kasus. Hal ini berbeda pada tahun 2012 tidak ada laporan kasus penyakit campak, sedangkan tahun 2011 tercatat sebanyak 198 kasus dengan angka insiden 22.79 per 100.000 dan tahun 2010 kasus campak sebanyak 208 kasus dengan angka insiden 24.40 per 100.000 penduduk. Kasus penyakit campak sering kali terjadi pada anak berumur dibawah 4 tahun. Dengan adanya kasus tahun 2010 dan 2014 maka perlu diwaspadai kemungkinan munculnya KLB campak pada tahun berikutnya mengingat masih ditemukan kasus campak yang sangat tinggi.

Berdasarkan Riskesdas 2007 di Kabupaten Purwakarta terdapat 1,3% terdiagnosa campak sedangkan berdasarkan diagnosa gejala terdapat 2,2%. Meskipun sudah di bawah prevalensi Nasional namun Purwakarta termasuk tiga prevalensi tertinggi di Jawa Barat Penyakit campak ini masih perlu diwaspadai karena di Indonesia masih terdapat kantong-kantong penyakit campak sehingga tidak jarang terjadi KLB campak

### 3. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT (difteri, pertusis dan tetanus) dimana difteri salah satu penyakit yang banyak menyerang anak-anak, terutama anak yang belum mendapatkan imunisasi. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan kasus difteri di Kabupaten Purwakarta. Pada tahun 2018 difteri masih menjadi penyakit KLB di kabupaten Purwakarta dimana KLB Difteri terjadi pada 8 kecamatan 13 desa dengan jumlah penderita 15 orang dengan 1 orang meninggal, sedangkan pada tahun 2017 Difteri masih menjadi penyakit KLB di Kabupaten Purwakarta dimana KLB difteri terjadi pada 7 kecamatan 20 desa dengan jumlah penderita sebanyak 34 orang dengan 1 orang yang meninggal, sedangkan pada tahun 2016 KLB difteri pada 10 kecamatan di 22 desa dimana jumlah penderita mencapai 52 orang dengan 1 penderita meninggal. Pada tahun 2015 dilaporkan ada 2 kasus difteri meningkat dari tahun 2014 dan 2013 dilaporkan hanya 1 kasus penyakit difteri. Sedangkan tahun 2012 dan tahun 2008 sampai 2010 tidak ditemukan laporan penyakit difteri. Penemuan kasus difteri tercatat pada tahun 2011 sebanyak 3 kasus.

Dengan demikian kewaspadaan dari Dinas Kesehatan perlu ditingkatkan dengan terus-menerus memberikan imunisasi DPT dan penyuluhan kepada masyarakat akan bahayanya penyakit difteri sehingga semua bayi harus mendapatkan imunisasi DPT. Bila perlu dilakukan sweeping imunisasi DPT ke semua bayi yang ada di Kabupaten Purwakarta.

#### 4. Polio dan AFP

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA (*World Health Assembly*) telah menetapkan program eradikasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus- kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Penyakit Poliomielitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi polio. Sedangkan pemantauan terhadap kasus poliomielitis dilaksanakan dengan surveilans AFP, sesuai dengan tahapan eradikasi polio. Tahun-tahun sebelumnya kasus AFP fluktuatif, pada tahun 2011 di dapat 5 kasus AFP dengan angka insiden 1,89 per 100.000 penduduk di bawah usia 15 tahun. Tahun 2012 tercatat sebanyak 6 kasus AFP yaitu di Puskesmas Pasawahan 3 kasus, Plered 1 kasus, Munjuljaya 1 kasus dan Maracang 1 kasus. Kemudian tahun 2013 tercatat sebanyak 3 kasus AFP yang ditemukan yaitu di Puskesmas Pasawahan sebanyak 2 kasus dan Puskesmas Maniis sebanyak 1 kasus. Adapun angka insiden tahun 2013 tercatat sebesar 1,16 per 100.000 penduduk dibawah 15 tahun. Tahun 2014 tercatat sebanyak 7 kasus AFP dengan angka insiden sebesar 2,71 per 100.000 penduduk dibawah 15 tahun. Pada tahun 2015 tercatat 4 kasus AFT yang terdiri dari 1 kasus di Puskesmas Munjuljaya, 2 kasus di Puskesmas Plered dan 1 kasus di Puskesmas Tegalwaru. Pada tahun 2016 dilaporkan 5 kasus AFP di Kabupaten Purwakarta yang terdiri dari Puskesmas Jatiluhur 1 kasus, Puskesmas Plered 1 kasus, Puskesmas Sukatani 1 kasus, Puskesmas Pasawahan 1 kasus dan Puskesmas Bojong 1 kasus, dengan AFP rate sebesar 1,90 per 100.000 penduduk dibawah usia 15 tahun.

Sedangkan pada tahun 2017 tercatat hanya 4 kasus penyakit AFP dengan AFP rate sebesar 1,52 per 100.000 penduduk diatas usia 15 tahun, Kasus AFP ini ditemukan di Kecamatan Tegalwaru, Pondoksalam, Purwakarta dan Campaka dengan masing – masing 1 kasus AFP dan pada tahun 2018 tercatat 2 kasus penyakit AFP dengan AFP rate sebesar 0,77 per 100.000 penduduk diatas usia 15 tahun, Kasus AFP ini ditemukan di Kecamatan Jatilihur dan Sukatani dengan masing – masing 1 kasus AFP. Pada tahun 2019 sampai dengan 2021 tidak ditemukan kasus polio di Kabupaten Purwakarta.

## **C. Penyakit Menular Vektor & Zoonosis**

### **1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak. Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Pada tahun 2021 jumlah kasus DBD sebanyak 219 penderita. Angka ini menurun jika di bandingkan dengan tahun 2020 jumlah kasus DBD sebanyak 534 penderita, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 penderita yaitu sebanyak 555 penderita. Pada tahun 2018 jumlah kasus DBD meningkat di bandingkan pada tahun 2017 menjadi 263kasus dan pada tahun 2017 jumlah kasus DBD mencapai 122 kasus, hal ini menurun jika dibandingkan tahun 2016 jumlah kasus DBD sebanyak 772 kasus, tahun 2015 dengan jumlah kasus DBD sebanyak 518 kasus, tahun 2014 sebanyak 236 kasus, tahun 2013 sebanyak 282 kasus, tahun 2012 sebanyak 409 kasus tetapi meningkat jika dibandingkan tahun 2011 sebanyak 91 kasus. Angka insiden DBD tahun 2018 sebesar 27,6 per 100.000 penduduk meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 12,9 per 100.000 penduduk menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 82,8 per 100.000 penduduk, tahun 2015

yang hanya mencapai 56,2 per 100.000 penduduk, tahun 2014 mencapai 25,9 per 100.000 penduduk, tahun 2013 mencapai 33,1 per 100.000 penduduk dari tahun 2013 dan tahun 2012 sebesar 45,7 per 100.000 penduduk. Penyebaran kasus DBD erat kaitannya dengan meningkatnya mobilitas penduduk yang ditunjang dengan semakin baiknya sarana transportasi, sehingga nyamuk penular (vektor) DBD tersebar luas baik di rumah, lingkungan pemukiman, sekolah maupun tempat-tempat umum.

Masih tingginya kasus DBD harus tetap diwaspadai selain sering terjadinya KLB dan siklus 5 tahunan bahkan telah mengarah kepada siklus 2-3 tahunan serta menyebarkan kasus DBD diseluruh kecamatan di Kabupaten Purwakarta. Penyebaran utama daerah perkotaan dan daerah pedesaan yang telah padat penduduknya dengan 5 puskesmas tertinggi ditahun 2018 yaitu Puskesmas Munjuljaya 73 kasus, Puskesmas Purwakarta 39 Kasus, Puskesmas Pasawahan dan Puskesmas darangdan 24 kasus, Puskesmas jatiluhur 23 Kasus dan Puskesmas Maracang 17 kasus dan pada tahun 2017 yaitu Puskesmas Munjuljaya 32 kasus, Puskesmas Jatiluhur 21 kasus, Puskesmas Purwakarta dan Sukatani 9 kasus dan Puskesmas Pasawahan 8 kasus. Di luar 5 puskesmas tersebut tetap perlu diwaspadai selain karena tingginya mobilitas penduduk serta banyaknya potensi untuk perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Demikian terjadinya penularan bisa terjadi dimana saja, kepada siapa saja dan kapan saja seperti anak sekolah, para pekerja dan yang lainnya yang bisa terjadi di rumah, pada saat perjalanan maupun saat bekerja atau bersekolah, sehingga harus tetap diwaspadai.

## 2. Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 di Kabupaten Purwakarta tidak di temukan kasus Filariasis sedangkan tahun 2017 hanya 1 kasus filariasis di Kabupaten Purwakarta yaitu di Kecamatan Tegalwaru sedangkan tahun 2016 ditemukan sebanyak 8 kasus baru penyakit filariasis, tahun 2015 ditemukan 6 kasus penyakit filariasis di Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2014 tidak ditemukan kasus baru, tahun 2013 ditemukan 1 kasus baru di Puskesmas Maracang dan tahun 2012 ditemukan kasus baru filariasis sebanyak 2 kasus yaitu di Kecamatan Tegalwaru 1 kasus dan Kecamatan Babakancikao 1 kasus. Jumlah seluruh kasus tercatat sebanyak 30 kasus sama dengan tahun 2016. Jumlah seluruh kasus tertinggi terdapat di Puskesmas Tegalwaru sebanyak 10 kasus dan Puskesmas Kiarapedes sebanyak 6 kasus, Plered 3 kasus, Purwakarta 2 kasus, Bungursari 2 kasus, Pasawahan 2 kasus, Sukatani 2 kasus, Koncara 1 kasus, Maracang 1 kasus dan Darangdan 1 Kasus

## 3. Malaria

Penyakit Malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melalui Annual Parasite Incidence

(API). Meskipun Kabupaten Purwakarta bukan daerah endemis penyakit malaria, tetapi penyakit malaria merupakan permasalahan dunia dan menjadi komitmen global sehingga tercantum pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* dimana semua isu kesehatan terintegrasi pada satu tujuan yaitu SDGs 3 yang salah satunya adalah malaria : yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia, dengan target menurunkan AKI, AKBa, AKN, HIV/AIDS, TB, Malaria dan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB dan ASFR). Oleh karena penyakit malaria tetap menjadi perhatian dan tiap tahun masih ditemukan kasus penyakit walaupun berdasarkan laporan merupakan penyakit import dari luar daerah seperti Papua, Kalimantan dan Sumatera.

Pada tahun 2020 sampai 2021 tidak ditemukan kasus penyakit malaria, namun pada tahun 2019 terdapat 2 kasus penyakit malaria. Tahun 2018 menurun menjadi 2 kasus dibandingkan tahun 2017 ditemukan 3 kasus positif penyakit malaria, sedangkan pada tahun 2016 ditemukan 5 kasus malaria. Tahun 2019 kasus malaria di temukan di Kecamatan Purwakarta sebanyak 2 kasus, sedangkan tahun 2018 kasus malaria terjadi di kecamatan Jatiluhur sebanyak 1 kasus dan di kecamatan Tegalwaru sebanyak 1 kasus dan tahun 2017 kasus malaria terjadi di Kecamatan Tegalwaru sebanyak 1 kasus, Kecamatan Sukatani 1 kasus dan Kecamatan Campaka 1 kasus. Tahun 2014 hanyaterjadi di Kecamatan Purwakarta yaitu diwilayah kerja Puskesmas Koncara.

Penyakit malaria ini merupakan penyakit impor bukan terjadi di Purwakarta, walaupun demikian perlu diwaspadai karena vektor penyebabnya di wilayah Purwakarta pun ada. Sedangkan hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2007 penyakit malaria di Kabupaten Purwakarta berdasarkan hasil diagnosa tenaga kesehatan sebesar 0,1% dan berdasarkan diagnosa gejala penyakit malaria mencapai 0,15%

## **D. Penyakit Tidak Menular**

### **1. Hipertensi**

Hipertensi (HTN) atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih. Hipertensi terbagi menjadi hipertensi primer (esensial) atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong hipertensi primer, yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).



Hipertensi adalah faktor resiko utama untuk stroke, infark miokard (serangan jantung), gagal jantung, aneurisma arteri (misalnya aneurisma aorta), penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik. Bahkan peningkatan sedang tekanan darah arteri terkait dengan harapan hidup yang lebih pendek. Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Meskipun demikian, obat seringkali diperlukan pada sebagian orang bila perubahan gaya hidup saja terbukti tidak efektif atau tidak cukup.

Pada tahun 2021 tercatat jumlah estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun adalah 231.691 orang. Angka ini lebih rendah dibandingkan jika dengan tahun 2020 tercatat jumlah estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun adalah 240.267 orang dan dari jumlah tersebut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 52.994 orang atau 22,1 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 cakupan penderita yang mendapatkan pelayanan mengalami penurunan yaitu dari 228.108 orang yang mendapat pelayanan sebesar 43,8 %. Hasil pemeriksaan tekanan darah pada tahun 2018 hanya dilakukan kepada 115.280 penduduk yang hasilnya menunjukkan 12,67% menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi. Tingginya angka hipertensi tersebut karena yang tercatat adalah pemeriksaan pada lansia dengan umur  $\geq 45$  tahun. Hal ini disebabkan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok umur  $\geq 18$  tahun tidak pernah diminta sehingga belum ada laporan dari puskesmas dan tidak ada dalam laporan SP3 yang dilaporkan oleh puskesmas. Padahal pemeriksaan tekanan darah merupakan kegiatan rutin dan dasar/wajib terhadap semua pasien/pengunjung yang membutuhkan pelayanan kesehatan di puskesmas sesuai dengan standar pemeriksaan pasien/konseling kesehatan.

## 2. Diabetes Melitus

Jumlah estimasi sasaran penderita Diabetes Melitus tahun 2021 adalah sebanyak 11.962 orang sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan terhadap penderita Diabetes Melitus sebesar 93,6 %. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 8.966 orang, sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan terhadap penderita Diabetes Melitus sebesar 72,3 %. Jika dibandingkan capaiannya lebih rendah daripada tahun 2019 yaitu jumlah penderita DM sebanyak 11.783 dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 10.019 atau 85 %.

## 3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis

(SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah putting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Pada tahun 2021 jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 140.148, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 134 (0,1 %). Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 140.806, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1612 (1,1 %). Dari yang melakukan pemeriksaan, jumlah yang dicurigai menderita kanker ada 2 orang (0,1 %) dan yang menderita tumor/benjolan sebanyak 2 orang (0,1 %). Angka ini hampir sama kecuali penderita tumor benjolan lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 140.682, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1.422 (1,0 %). Dari yang melakukan pemeriksaan, jumlah yang dicurigai menderita kanker ada 2 orang (0,1 %) dan yang menderita tumor/benjolan sebanyak 4 orang (0,3 %). Pada tahun 2018 jumlah penderita kanker dan tumor/benjolan paling banyak jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, yaitu dari perempuan usia 30-50 tahun sebesar 139.178, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1.463 (1,05 %). Dari yang melakukan pemeriksaan, jumlah yang dicurigai menderita kanker ada 11 orang (0,75 %) dan yang menderita tumor/benjolan sebanyak 9 orang (0,62 %).

#### **E. Kesehatan Jiwa dan Napza**

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat. Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 sebanyak 1339 orang ini lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 1.342 dan penderita yang semua penderita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 954 (71,1 %). Sementara cakupan

ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sebesar 4,4 %.

## BAB VII

### KESEHATAN LINGKUNGAN

#### A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs.

Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu :

1. Stop buang air besar sembarangan.
2. Cuci tangan pakai sabun.
3. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
4. Pengelolaan sampah dengan benar.
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tercapainya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

- a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
  - 1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
  - 2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
  - 3) Meningkatkan kemitraan multi pihak

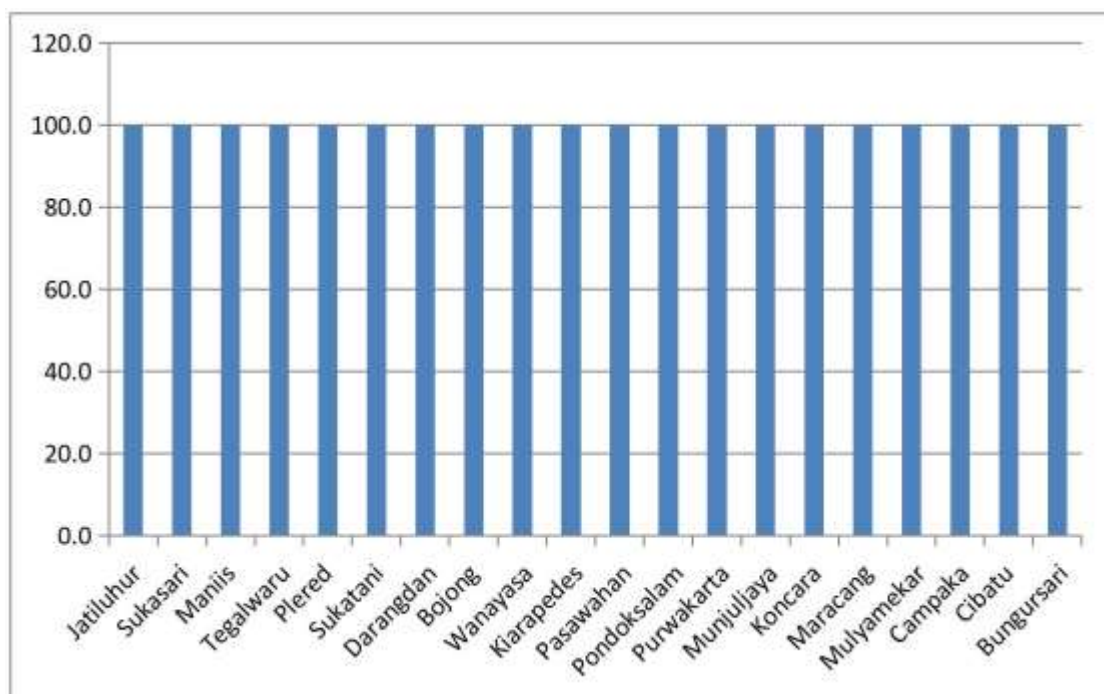
- b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan masyarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
- 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
  - 2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
  - 3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).
- c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

- 1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
- 2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
- 3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/Open Defecation Free) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

**Grafik 7.1**

**Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, 2022

Semua Desa/Kelurahan sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Purwakarta yaitu semua desa di wilayah 20 puskesmas sudah 100 %. Mayoritas Puskesmas yang sudah melaksanakan STBM karena didukung dari berbagai kegiatan yaitu; PAMSIMAS yang di danai dari APBN, Bintek bagi Bidan Desa Melalui kegiatan upaya kesehatan masyarakat Kabupaten yang di danai dari BOK dan kegiatan sosialisasi pelatihan dan pemicuan STBM.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan. Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah ODF jika :

- a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
- b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
- d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
- e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
- f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
- h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
- i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

Di Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2021 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebanyak 119 Desa atau dengan pencapaian sebesar 62 % desa yang sudah Stop BABS. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 59 Desa atau dengan pencapaian sebesar 59 % desa yang sudah Stop BABS.

## B. Air minum

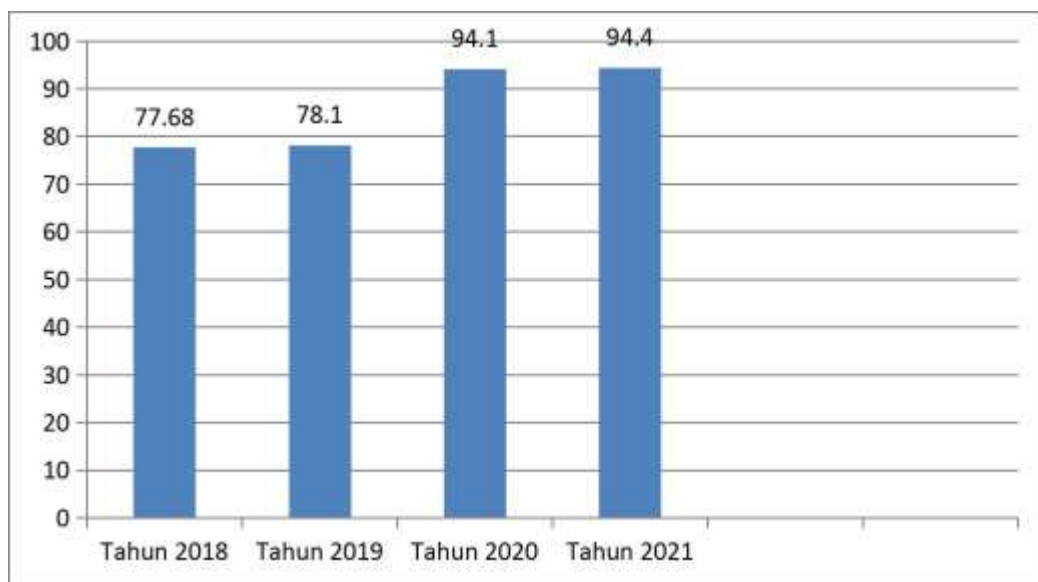
Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital manusia salah satunya sebagai air minum. Air yang digunakan harus bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Sumber air minum yang memenuhi syarat sebagai air baku air minum jumlahnya semakin lama semakin berkurang. Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan air minum tersebut melalui berbagai cara salah satunya adalah berlangganan PDAM yang merupakan program SPAM dengan bekerjasama dengan pemerintah untuk memenuhi air bersih masyarakat. Sampai saat ini upaya pemerintah dalam menyediakan air bersih untuk masyarakat Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pembangunan PDAM sudah mulai melebar, seiring dengan bergulirnya waktu perkembangan pembangunan PDAM di berbagai daerah mulai mendapat dukungan dari masyarakat.

Jumlah sarana air minum di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 sebanyak 217.284 sarana. Pengamatan sanitasi dilakukan pada sarana air minum secara fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No.736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 131.135 sarana (62,18 %). Dari hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 94.109 (71,8 %) sarana dengan resiko rendah dan sedang. Pemeriksaan lebih lanjut dilakukan dengan pengambilan ampel air minum, dari 772 sampel air minum yang diperiksa, terdapat 375 sampel yang memenuhi syarat, artinya sampel air yang memenuhi syarat fisik, bakteriologis dan kimia adalah sebesar 48,6 %.

### C. Akses sanitasi layak

Ketersediaan jamban keluarga yang memenuhi syarat di tingkat keluarga sangat erat kaitannya dengan resiko penularan penyakit khususnya penyakit infeksi saluran pencernaan. Perkembangan cakupan jamban keluarga di Kabupaten Purwakarta dari tahun 2016 sampai tahun 2021 digambarkan sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini :

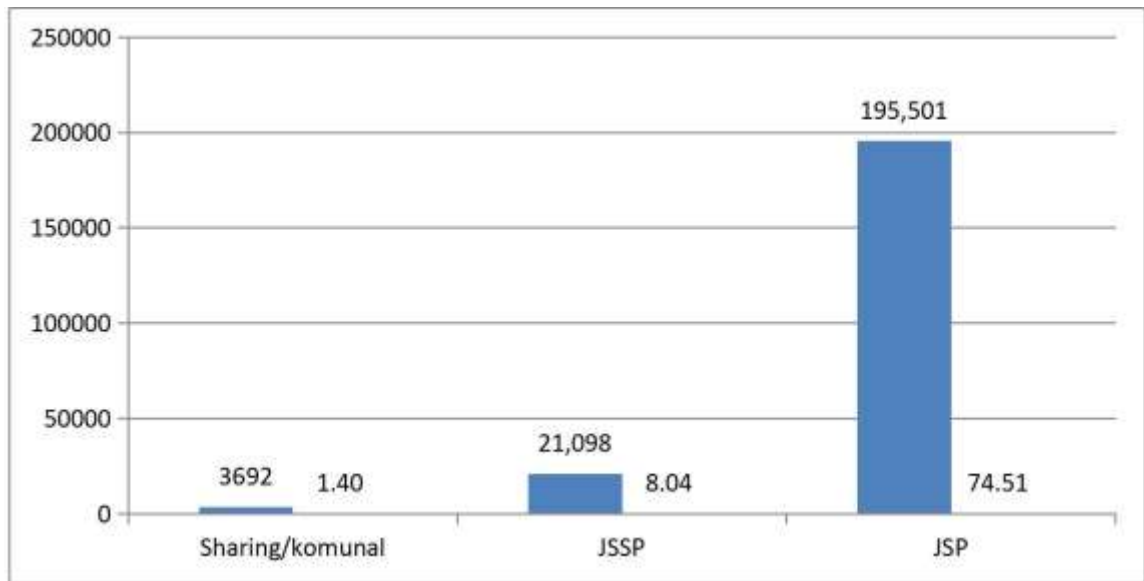
**Grafik 7.2**  
**Perkembangan Cakupan Jamban Keluarga**  
**Di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017 s/d 2021**



Sumber : Bidang P2PL Dinas Kesehatan Tahun 2017-2021

Pada grafik tersebut diatas terlihat bahwa cakupan jamban sehat meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2021 merupakan cakupan jamban keluarga yang paling tinggi. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 sebesar 78,1 % ke tahun 2020 sebesar 94,1 %. Data 2015 penduduk dengan akses sanitasi layak sebesar 63,35 %, meningkat menjadi 69,31% dan pada tahun 2016. Kemudian angka ini meningkat lagi sehingga akses penduduk terhadap sanitasi yang layak menjadi 74,51% dan di tahun 2017, dan ada peningkatan lagi akses penduduk terhadap sanitasi layak (Jamban Sehat) sebesar 77,68% pada tahun 2018 dan terus meningkat tahun 2019 sebesar 78,1 % dan tahun 2020 sebesar 94,1 %.

**Grafik 7.5**  
**Pesentase Sarana BAB dan Sarana yang Memenuhi Syarat di**  
**Kabupaten Purwakarta Tahun 2022**



Sumber : Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

Sarana BAB yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Purwakarta yaitu Jamban Sehat Permanen sebesar 7451 % sedangkan jumlah sarana yang paling sedikit yaitu sharing/komunal sebesar 1,4 %. Selanjutnya, tempat pembuangan akhir tinja erat kaitannya dengan pencemaran air tanah dan dalam kaitannya dengan pemakaian sumur sebagai sumber air bersih/air minum. Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja di Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada grafik berikut :

**D. Tempat-Tempat Umum (TTU)**

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan, Tempat Ibadah dan Pasar.

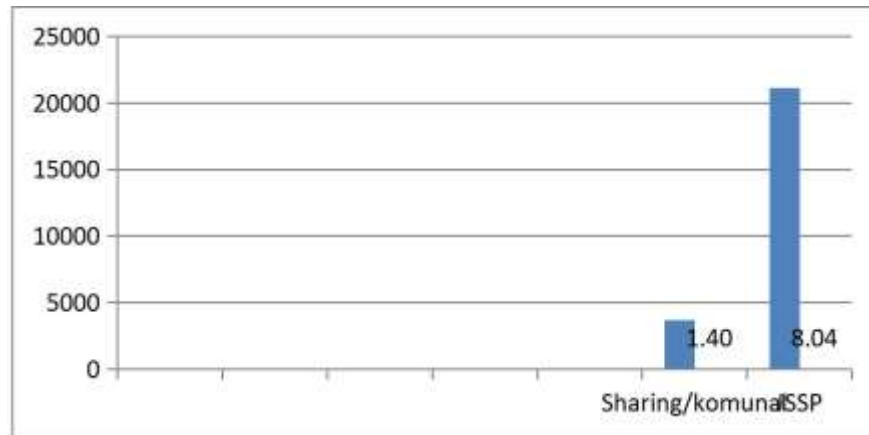
Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2021 diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purwakarta sebanyak 928 (58,85 %) dari 1.577 TTU . Berarti sebanyak 41,15 % TTU tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini sangat memungkinkan akan terjadi penularan terhadap penyakit berbasis lingkungan, mengingat di sarana TTU tersebut menjadi tempat berkumpulnya orang banyak sedangkan sarana kesehatan yang dilakukan IKL adalah terdiri dari Puskesmas dan



Rumah Sakit, Puskesmas yang ada di Kabupaten Purwakarta 22 (100 %) memenuhi syarat kesehatan sedangkan Rumah Sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 10 RS (100%). Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU yang memenuhi syarat di Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada grafik 7.7

Grafik 7.7

Persentase TTU Menurut Jenis TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

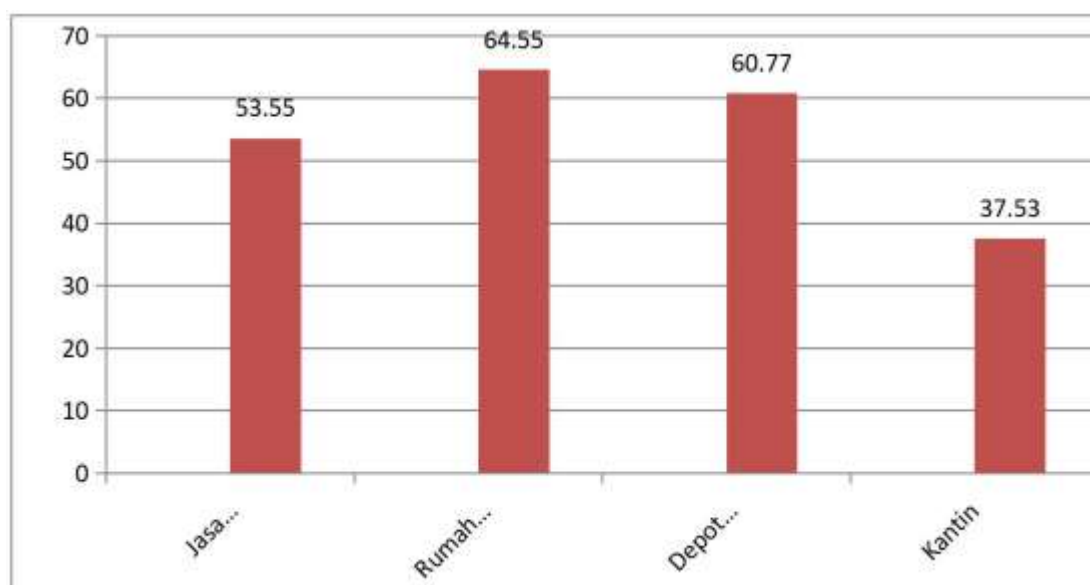


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

#### E. Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkunga (IKL) tahun 2021 diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dapat dilihat pada grafik

Grafik 7.8  
 Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2022

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM:

- a. Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksanaan program Kesling masih belum dilaksanakan sepenuhnya secara maksimal.
- b. Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas

## F. PHBS

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS dijalankan melalui proses penyadar tahapan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadartahuan

mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

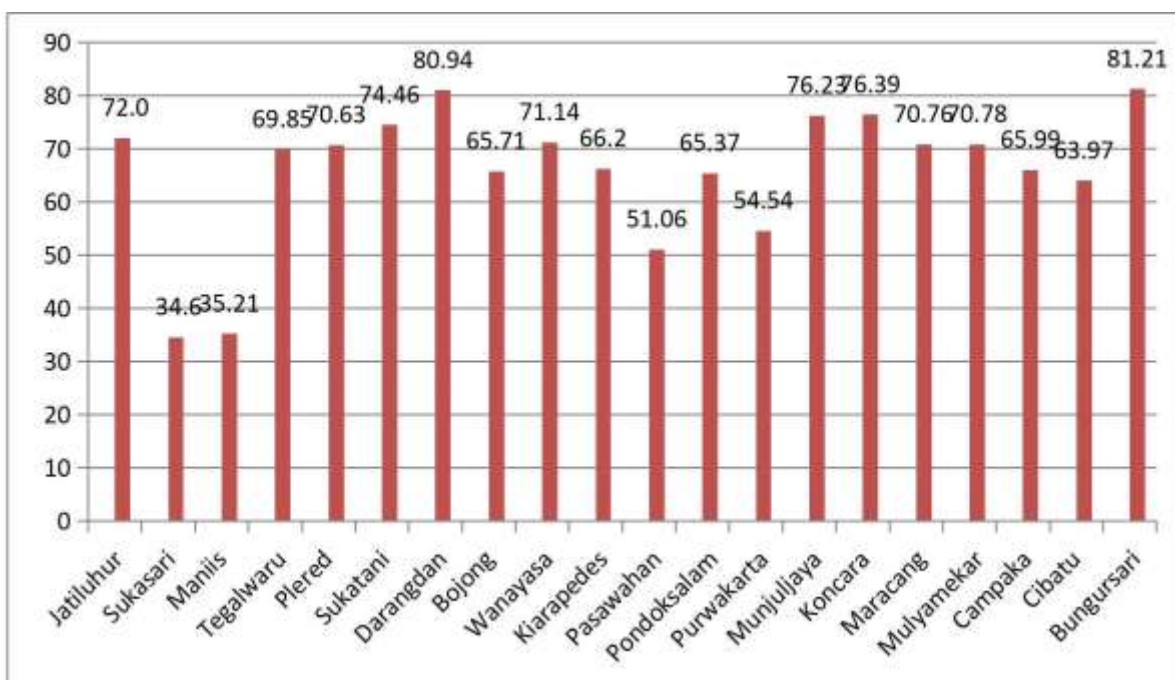
- 1 PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan kesehatan di masyarakat.
- 2 Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS

10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

- 1 Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- 2 Memberi ASI eksklusif
- 3 Menimbang balita setiap bulan
- 4 Menggunakan air bersih
- 5 Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 6 Menggunakan jamban sehat
- 7 Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
- 8 Makan buah dan sayur setiap hari
- 9 Melakukan aktifitas fisik setaiap hari
- 10 Tidak merokok di dalam rumah

Berdasarkan data cakupan tahun 2021 di Kabupaten Purwakarta persentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Purwakarta capaian sebesar 68,25 %, cakupan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 66 %, cakupan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 60,85 %. Sedangkan tahun 2018 cakupan mecapai 66,07 % hampir sama dengan tahun 2020.

Grafik 7.9  
Cakupan PHBS Rumah Tangga  
di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2022

## **BAB VIII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan- kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Purwakarta. Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan

#### **A. KESIMPULAN**

1. Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 Kecamatan dengan 183 desa dengan jumlah penduduk tahun 2022 sebanyak 1.028.569 jiwa terdiri dari laki-laki 522.076 jiwa dan perempuan 506.493 jiwa, dengan kepadatan rata- rata 18.188.7 jiwa per km<sup>2</sup>.
2. Jumlah Kematian bayi tahun 2022 sebanyak 90 jiwa, sedangkan jumlah kematian balita sebanyak 76 jiwa, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu kematian bayi 67 jiwa dan kematian balita 75 jiwa.
3. Pada tahun 2022 jumlah kematian ibu sebagai indikator kesejahteraan ibu sebanyak 24 ibu, angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 49 ibu.
4. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian. Pada tahun 2022 case detection rate TBC sebanyak 99,48 %. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 76,06 %.
5. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Jumlah kasus HIV tahun 2022 sebanyak 172 kasus. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya penurunan dari

tahun 2019 ke tahun 2020. Jumlah kasus HIV tahun tahun 2021 sebanyak 234 kasus.

6. Pada tahun 2022, di Kabupaten Purwakarta terjadi 25.942 kasus diare. Dari jumlah tersebut yang mendapat pelayanan sebanyak 21.323 kasus atau capaiannya 84,3 %..
7. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2022, angka kesakitan (inscidence rate) DBD yaitu 2,5 per 100.000 penduduk.
8. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2022 sebanyak 1,6 %, balita pendek sebanyak 2,0 %, dan balita kurus 2,9 %.
9. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Purwakarta tahun 2022 mencapai 102,0 % ada peningkatan dari tahun 2021 mencapai 101,2 % , lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai 101,00 %. Pencapaian cakupan ini tinggi dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor terus memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan di tenaga kesehatan.
10. Data di Kabupaten Purwakarta cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2020 mencapai 101,4 %, menurun di tahun 2021 yaitu 100,6 %, namun naik di tahun 2022 yaitu 102,0%
11. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2022 di Kabupaten Purwakarta 104,2 %. Hal tersebut terjadi kenaikan karena adanya motivasi kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan dan penanganant tenaga kesehatan yang maksimal sehingga cakupan yang diharapkan meningkat.
12. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2022 mencapai 75,2 %, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 mencapai 76,5 %, dan mengalami penurunan lagi jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu mencapai 82,1 %.

13. Cakupan Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 97,9 % menurun jika dibanding dengan tahun 2021 sebesar 101,1 %. Persentase ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 99,2 %.
14. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2022 sebesar 102 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 101 %.
15. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Purwakarta tahun 2022 mencapai 98,1 %, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai 99,6%. Capaian ini hampir sama jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 98, %.
16. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 sebesar 83,4 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 72,4 %. Cakupan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,1 %.
17. Pada tahun 2022 Kabupaten Purwakarta telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 104,7 % lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 106,5 %. Cakupan ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 92,1 %.
18. Pada tahun 2022 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Purwakarta sebanyak 11 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 10 unit dan rumah sakit khusus (RSK) 1 unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
19. SDM kesehatan Kabupaten Purwakarta di puskesmas pada tahun 2022 yang tercatat sebanyak 1001 orang yang terdiri atas 906 tenaga kesehatan dan 95 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi) sebanyak 84 orang (8,39 %), tenaga keperawatan yang terdiri dari bidan dan perawat 689 (68,83 %), tenaga kefarmasian sebanyak 42 (4,2 %), tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 20 (2 %), tenaga gizi sebanyak 27 (2,7 %), sanitarian sebanyak 25 (2,5 %), keteknisan medis sebanyak 19 (1,9 %).

20. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2022 mencapai 100,1 angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 96,8 %.
21. Capaian Desa UCI di Kabupaten Purwakarta tahun 2022 sebesar 80,2 % desa/kelurahan atau 154 desa dari 192 desa yang ada di Kabupaten Purwakarta.
22. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2022 sebanyak 70,30 %, meningkat sedikit dibanding dengan tahun 2021 sebanyak 696 Posyandu aktif dari 1.032 atau sebesar 67,5 %.
23. Jumlah sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di Kabupaten Purwakarta tahun 2022 sebanyak 94.109 dari 217.284 sarana (71,8 %). Jumlah meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 96.284 dari 215.625 sarana air minum (44,7 %). Dan jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat tahun 2021 sebanyak 375 dari 772 sampel (48,6 %).
24. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak pada tahun 2021 (jamban sehat) sebanyak 98,91 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 94,4 %. Jumlah sarana komunal 3.692 (1,4 %), jamban sehat semi permanen 21.098 (8,04 %), jamban sehat permanen 197.501 (74,51 %)
25. Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 jumlah desa stop BABS sebanyak 173 dari 192 desa (90,1 %), angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2021.

## **B. SARAN**

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.



2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.

1. .

# LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			57	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			192	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	1.028.569	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,9	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			18188,7	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			43,9	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			103,1		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			20	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			32	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			126	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			103	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			7	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	59,0	87,9	73,2	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,8	10,8	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 5</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	51,0	54,1	14,5	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,3	8,3	10,1	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			0,8	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			76,7	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			35,0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			1.047	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			70,3	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			192	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	11	13	24	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	2	9	11	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			29	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	2	2	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		20		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		9		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	27	47	74	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			135	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	2	2	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	5	0	5	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	2	5	7	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	2	5	7	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,9	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			8,9	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
54	Jumlah Lahir Hidup	8.133	8.039	16.172	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3,9	3,0	3,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		24		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		148		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		102,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		92,8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		96,3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99,7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		102,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		77,3		%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		97,9		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		97,9		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2032,8		%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			84,2	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			73,0	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
70	Jumlah Kematian Neonatal	36	24	60	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,4	3,0	3,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	42	28	70	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5,2	3,5	4,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	45	31	76	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5,5	3,9	4,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	108,0	107,8	107,9	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,4	2,5	2,4	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	108,0	107,7	107,9	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	106,9	106,3	106,6	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			66,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	115,3	113,7	114,5	%	<a href="#">Tabel 40</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
82	Desa/Kelurahan UCI			83,3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	103,8	105,6	104,7	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,2	100,1	100,1	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			98,1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			98,1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			105,8	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			88,1	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	85,6	81,4	83,4	%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,9	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			2,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,6	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			87,2	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			56,3	%	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			41,5	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			56,8	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	70,4	90,2	80,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	43,1	53,4	48,3	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#REF!	%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	Treatment Coverage TBC			#REF!	%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#REF!	%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	27,6	50,0	34,1	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	27,6	50,0	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			83,4	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,7	%	<a href="#">Tabel 58</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
112	Jumlah Kasus HIV	139	33	172	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			82,2	%	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			82,2	%	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			70,3	%	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,3	%	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 63</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	26	15	41	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	3	4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			2,4	%	<a href="#">Tabel 65</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			82,9	%	<a href="#">Tabel 65</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14,6	%	<a href="#">Tabel 65</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			91,2	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	135	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	13,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			2,5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Penderita kronis filariasis	3	5	8	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
145	Jumlah Kasus Covid-19			5.303	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			1	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			79		<a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	71,6	88,3	80,1	%	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			166,5	%	<a href="#">Tabel 76</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,9		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			87,8	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			63,3	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			98,9	%	<a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			86,5	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			90,1	%	<a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			71,6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			62,7	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			27,9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			75,4	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			237,7	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			72,9	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			53,5	%	<a href="#">Tabel 83</a>



TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatiluhur	60,11	10		10	76.506	20.969	3,6	1.272,8
2	Sukasari	92,01	5		5	17.853	4.896	3,6	194,0
3	Maniis	71,64	8		8	37.059	9.061	4,1	517,3
4	Tegalwaru	73,23	13		13	55.111	14.847	3,7	752,6
5	Plered	31,48	16		16	86.013	20.510	4,2	2.732,3
6	Sukatani	95,43	14		14	79.725	19.310	4,1	835,4
7	Darangdan	67,39	15		15	73.262	14.388	5,1	1.087,1
8	Bojong	68,69	14		14	54.739	19.238	2,8	796,9
9	Wanayasa	56,6	15		15	44.189	11.864	3,7	781,4
10	Kiarapedes	52,16	10		10	29.410	8.671	3,4	563,8
11	Pasawahan	36,96	12		12	51.384	15.391	3,3	1.390,3
12	Pondoksalam	44,08	11		11	31.656	8.095	3,9	718,1
13	Purwakarta	24,83	1	9	10	181.957	39.308	4,6	7.328,1
14	Babakancikao	42,4	9		9	62.643	16.565	3,8	1.477,4
15	Campaka	43,6	10		10	52.385	14.556	3,6	1.201,5
16	Cibatu	56,5	10		10	32.158	9.611	3,3	569,2
17	Bungursari	54,66	10		10	62.519	15.302	4,1	1.143,8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>56,6</b>	<b>183</b>	<b>9</b>	<b>192</b>	<b>1.028.569</b>	<b>262.582</b>	<b>3,9</b>	<b>18.188,7</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Purwakarta

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	43.319	41.329	84.648	104,8
2	5 - 9	43.286	40.989	84.275	105,6
3	10 - 14	43.021	40.748	83.769	105,6
4	15 - 19	44.836	41.884	86.720	107,0
5	20 - 24	44.495	42.423	86.918	104,9
6	25 - 29	44.403	42.855	87.258	103,6
7	30 - 34	42.987	41.628	84.615	103,3
8	35 - 39	40.001	38.740	78.741	103,3
9	40 - 44	37.207	37.663	74.870	98,8
10	45 - 49	34.757	34.619	69.376	100,4
11	50 - 54	30.928	30.285	61.213	102,1
12	55 - 59	24.574	23.454	48.028	104,8
13	60 - 64	18.869	17.927	36.796	105,3
14	65 - 69	13.543	13.380	26.923	101,2
15	70 - 74	8.651	9.387	18.038	92,2
16	75+	7.199	9.182	16.381	78,4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>522.076</b>	<b>506.493</b>	<b>1.028.569</b>	<b>103,1</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Purwakarta

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	392.450	383.427	775.877			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			8		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			7					7 -
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13					13
3	PUSKESMAS KELILING			20					20
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32					32
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA						103		103
2	KLINIK UTAMA						7		7
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						35		35
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						6		6
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						4		4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						219		219
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						28		28
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT			2					2
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			4		5
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI						0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0	2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						5	121	126
10	TOKO OBAT						0	20	20
11	TOKO ALKES							3	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>307.824</b>	<b>445.356</b>	<b>753.180</b>	<b>45.898</b>	<b>54.465</b>	<b>100.363</b>	<b>5.047</b>	<b>4.859</b>	<b>9.906</b>
<b>JUMLAH PENDBUK KAB/KOTA</b>		<b>522.076</b>	<b>506.493</b>	<b>1.028.569</b>	<b>522.076</b>	<b>506.493</b>	<b>0</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>59,0</b>	<b>87,9</b>	<b>75,2</b>	<b>8,8</b>	<b>10,8</b>	<b>#DIV/0!</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas</b>									
1	Jatiluhur	1.187	13.808	14.995	0	38	38			
	Sukasari	512	1.222	1.734	0	0	0			
	Manis	5.995	7.729	13.724	571	580	1.151			
	Tegalwaru	6.889	13.339	20.228	0	0	0			
	Plered	9.821	14.457	24.278	0	0	0			
	Sukatani	8.548	13.666	22.214	160	372	532			
	Darangdan	11.704	12.326	24.030	118	334	452			
	Bojong	3.897	9.072	12.969	0	0	0			
	Wanayasa	6.080	10.807	16.887	101	179	280			
	Kiarapedes	4.158	7.187	11.345	0	0	0			
	Pasawahan	847	1.497	2.344	0	0	0			
	Pondoksalam	391	557	948	0	0	0			
	Purwakarta	17.490	22.544	40.034	0	82	82			
	Munjulaya	6.475	11.926	18.401	0	139	139			
	Koncaia	5.592	8.438	14.030	0	0	0			
	Maracang	5.356	6.740	12.096	0	0	0			
	Mulyamekar	260	478	738	0	0	0			
	Campaka	8.652	9.861	18.513	0	0	0			
	Cibatu	7.659	11.014	18.673	20	29	49			
	Bungursari	3.018	4.406	7.424	0	0	0			
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>114.531</b>	<b>181.074</b>	<b>295.605</b>	<b>970</b>	<b>1.753</b>	<b>2.723</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Bayu Asih	47.777	49.555	97.332	6.599	7.170	13.769	5.009	4.824	9.833
	2. RSU Siloam Purwakarta	13.976	15.322	29.298	9.259	10.283	19.542	0	0	0
	3. RSU dr Abdul Radjak	61.208	78.103	139.311	9.914	10.880	20.794	29	9	38
	4. RSU Asri Purwakarta	10.776	36.385	47.161	5.527	8.208	13.735	0	0	0
	5. RSU Rama Hadri	4.894	5.213	10.207	1.942	1.848	3.790	0	0	0
	6. RSU Bhakti Husada II Purwakarta	1.444	2.665	4.109	334	430	764	9	26	35
	7. RSU Amira	30.019	45.199	75.218	5.270	5.416	10.686	0	0	0
	8. RSU Holistic	5.345	5.948	11.293	1.607	1.763	3.370	0	0	0
	9. RSU Karina Medika	11.758	15.081	26.839	2.468	2.810	5.278	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSTA Ujan	1.895	5.380	7.075	1.169	2.295	3.464			0
	2. RSTA Bunda Fathia	4.301	5.431	9.732	839	1.609	2.448			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>193.293</b>	<b>264.282</b>	<b>457.575</b>	<b>44.928</b>	<b>52.712</b>	<b>97.640</b>	<b>5.047</b>	<b>4.859</b>	<b>9.906</b>
<b>SUB JUMLAH I + II</b>		<b>307.824</b>	<b>445.356</b>	<b>753.180</b>	<b>45.898</b>	<b>54.465</b>	<b>100.363</b>	<b>5.047</b>	<b>4.859</b>	<b>9.906</b>

Sumber:..... (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Purwakarta

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Bayu Asih	255	6.363	6988	13.351	408	337	745	175	138	313	64,1	48,2	112,3	27,5	19,7	47,3
2	RSU Siloam Purwakarta	222	9.259	10.283	19.542	561	467	1	238	197	435	60,6	45,4	106,0	25,7	19,2	44,9
3	RSU dr Abdul Radjak	261	10.893	11.846	22.739	217	214	431	79	81	160	19,9	18,1	38,0	7,3	6,8	14,1
4	RSU Asri Purwakarta	127	4.309	9.250	13.559	41	30	71	10	12	22	9,5	3,2	12,8	2,3	1,3	3,6
5	RSU Rama Hadi	127	4.087	4.305	8.392	44	41	85	24	17	41	10,8	9,5	20,3	5,9	3,9	9,8
6	RSU Bhakti Husada II Purwakarta	104	3.774	5.772	9.546	49	99	148	17	12	29	13,0	17,2	30,1	4,5	2,1	6,6
7	RSU Amira	113	4.653	5.314	9.967	23	59	82	23	26	49	4,9	11,1	16,0	4,9	4,9	9,8
8	RSU Holistic	100	1.607	1.763	3.370	21	25	46	21	25	46	13,1	14,2	27,2	13,1	14,2	27,2
9	RSU Karina Medika	86	2.632	2.646	5.278	15	12	27	1	2	3	5,7	4,5	10,2	0,4	0,8	1,1
10	RSIA Dian	34	1.226	3.239	4.465	2	4	6	2	3	5	1,6	1,2	2,9	1,6	0,9	2,6
11	RSIA Bunda Fathia	52	1.166	2.150	3.316	1.166	2.150	3	27	15	42	1.000	1.000	2.000,0	23,2	7,0	30,1
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.481</b>	<b>49.969</b>	<b>63.556</b>	<b>113.525</b>	<b>2.547</b>	<b>3.438</b>	<b>1.645</b>	<b>617</b>	<b>528</b>	<b>1.145</b>	<b>51,0</b>	<b>54,1</b>	<b>14,5</b>	<b>12,3</b>	<b>8,3</b>	<b>10,1</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Jatiluhur	Jatiluhur	v
2	Sukasari	Sukasari	v
3	Maniis	Maniis	v
4	Tegalwaru	Tegalwaru	v
5	Plered	Plered	x
6	Sukatani	Sukatani	v
7	Darangdan	Darangdan	v
8	Bojong	Bojong	v
9	Wanayasa	Wanayasa	v
10	Kiarapedes	Kiarapedes	v
11	Pasawahan	Pasawahan	v
12	Pondoksalam	Pondoksalam	v
13	Purwakarta	Purwakarta	v
14		Munjuljaya	v
15		Koncara	v
16	Babakancikao	Maracang	v
17		Mulyamekar	v
18	Campaka	Campaka	v
19	Cibatu	Cibatu	v
20	Bungursari	Bungursari	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>95,00%</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**



TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tube	X
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet	√
23	Ketokonazol tablet 200mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4mg	Tablet	X
25	Lidokain inj	Ampul	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Ampul	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>87,50%</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta

Keterangan: \*) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Jatiluhur	Jatiluhur	v
2	Sukasari	Sukasari	v
3	Maniis	Maniis	v
4	Tegalwaru	Tegalwaru	v
5	Plered	Plered	v
6	Sukatani	Sukatani	v
7	Darangdan	Darangdan	v
8	Bojong	Bojong	v
9	Wanayasa	Wanayasa	v
10	Kiarapedes	Kiarapedes	v
11	Pasawahan	Pasawahan	v
12	Pondoksalam	Pondoksalam	v
13	Purwakarta	Purwakarta	v
14		Munjuljaya	v
15		Koncara	v
16	Babakancikao	Marancang	v
17		Mulyamekar	v
18	Campaka	Campaka	v
19	Cibatu	Cibatu	v
20	Bungursari	Bungursari	v
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL</b>			<b>20</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>20</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Dinas kesehatan Kab. Purwakarta

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0,0	22	33,3	27	40,9	17	25,8	66	44	66,7	10
2	Sukasari	Sukasari	0	0,0	28	80,0	7	20,0		0,0	35	7	20,0	5
3	Maniis	Maniis	0	0,0	16	43,2	20	54,1	1	2,7	37	21	56,8	8
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0,0	33	49,3	32	47,8	2	3,0	67	34	50,7	13
5	Plered	Plered	0	0,0	21	28,8	0	0,0	52	71,2	73	52	71,2	16
6	Sukatani	Sukatani	0	0,0	32	38,1	43	51,2	9	10,7	84	52	61,9	14
7	Darangdan	Darangdan	0	0,0	10	10,5	77	81,1	8	8,4	95	85	89,5	15
8	Bojong	Bojong	0	0,0	29	46,8	18	29,0	15	24,2	62	33	53,2	14
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0,0	14	26,9	18	34,6	20	38,5	52	38	73,1	15
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0,0	21	47,7	5	11,4	18	40,9	44	23	52,3	10
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0,0	0	0,0	10	19,2	42	80,8	52	52	100,0	12
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0,0	8	23,5	7	20,6	19	55,9	34	26	76,5	11
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0,0	1	2,6	1	2,6	36	94,7	38	37	97,4	3
14		Munjuljaya	0	0,0	0	0,0	13	29,5	31	70,5	44	44	100,0	4
15		Koncara	0	0,0	5	16,7	11	36,7	14	46,7	30	25	83,3	3
16	Babakancikao	Maracang	0	0,0	12	30,8	20	51,3	7	17,9	39	27	69,2	6
17		Mulyamekar	0	0,0	0	0,0	21	80,8	5	19,2	26	26	100,0	3
18	Campaka	Campaka	0	0,0	31	62,0	2	4,0	17	34,0	50	19	38,0	10
19	Cibatu	Cibatu	0	0,0	25	50,0	10	20,0	15	30,0	50	25	50,0	10
20	Bungursari	Bungursari	0	0,0	3	4,3	56	81,2	10	14,5	69	66	95,7	10
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>311</b>	<b>29,70</b>	<b>398</b>	<b>38,01</b>	<b>338</b>	<b>32,28</b>	<b>1.047</b>	<b>736</b>	<b>70,30</b>	<b>192</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>										<b>1,2</b>				

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Bayu Asih	255	13.351	56	47	0,1	52	7	0
2	RSU Siloam Purwakarta	222	19.542	71	74	0,1	88	4	0
3	RSU dr Abdul Radjak	261	22.739	70	69	0,1	87	4	0
4	RSU Asri Purwakarta	127	13.559	30	33	0,1	107	3	0
5	RSU Rama Hadi	127	8.392	31	31	0,1	66	6	0
6	RSU Bhakti Husada II Purwakarta	104	9.546	22	20	0,1	92	4	0
7	RSU Amira	113	9.967	36	27	0,1	88	4	0
8	RSU Holistic	100	3.370	16	16	0,0	34	11	0
9	RSU Karina Medika	86	5.278	20	15	0,1	61	6	0
10	RSIA Dian	34	4.465	3	3	0,0	131	3	0
11	RSIA Bunda Fathia	52	3.316	3.845	4	20,3	64	5	0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1481</b>	<b>113.525</b>	<b>4.199</b>	<b>340</b>	<b>0,8</b>	<b>77</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatiluhur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Sukasari	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Maniis	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Tegalwaru	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Plered	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Sukatani	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Darangdan	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Bojong	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Wanayasa	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kiarapedes	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Pasawahan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Pondoksalam	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Purwakarta	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Munjuljaya	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Koncara	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Marancang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Mulyamekar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
18	Campaka	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Cibatu	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Bungursari	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
<b>JUMLAH SUB I</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>47</b>	<b>76</b>	<b>29</b>	<b>47</b>	<b>76</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>23</b>
1	RSUD Bayu Asih	20	17	37	7	17	24	27	34	61	0	2	2	1	2	3	1	4	5
2	RSIA Bunda Fatia	2	2	4	2	5	7	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Karina Medika	6	1	7	4	6	10	10	7	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU Asri Purwakarta	16	7	23	4	8	12	20	15	35	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	RS Umum Holistic	5	1	6	2	6	8	7	7	14	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Rumah Sakit Bersalin Dian	3	1	4	2	3	5	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Amira Purwakarta	11	13	24	2	9	11	13	22	35	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RS Bhakti Husada II Purwakarta	13	0	13	9	7	16	22	7	29	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	RSKB Rama Hadi	14	10	24	9	13	22	23	23	46	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	RSU dr. Abdul Radjak	26	14	40	8	20	28	34	34	68	0	3	3	1	1	2	1	4	5
11	RS Siloam Purwakarta	33	26	59	13	24	37	46	50	96	0	5	5	0	0	0	0	5	5
<b>JUMLAH SUB II</b>		<b>149</b>	<b>92</b>	<b>241</b>	<b>62</b>	<b>118</b>	<b>180</b>	<b>211</b>	<b>210</b>	<b>421</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>19</b>	<b>24</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURWAKARTA		0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	2	10	12	24
2	Sukasari	9	3	12	14
3	Maniis	9	5	14	17
4	Tegalwaru	6	4	10	24
5	Plered	7	5	12	32
6	Sukatani	5	12	17	28
7	Darangdan	10	13	23	26
8	Bojong	4	5	9	18
9	Wanayasa	8	14	22	27
10	Kiarapedes	4	7	11	20
11	Pasawahan	3	6	9	23
12	Pondoksalam	4	5	9	21
13	Purwakarta	3	8	11	23
14	Munjuljaya	1	8	9	23
15	Koncara	2	9	11	17
16	Maracang	1	4	5	10
17	Mulyamekar	4	8	12	11
18	Campaka	5	5	10	30
19	Cibatu	6	8	14	24
20	Bungursari	5	6	11	27
<b>JUMLAH SUB I</b>		<b>98</b>	<b>145</b>	<b>243</b>	<b>439</b>
1	RSUD Bayu Asih	149	231	380	40
2	RSIA Bunda Fatia	2	15	17	18
3	RS Karina Medika	12	49	61	15
4	RSU Asri Purwakarta	21	92	113	44
5	RS Umum Holistic	19	29	48	5
6	Rumah Sakit Bersalin Dian	1	2	3	12
7	RS Amira Purwakarta	29	72	101	8
8	RS Bhakti Husada II Purwakarta	27	47	74	20
9	RSKB Rama Hadi	64	71	135	9
10	RSU dr.Abdul Radjak	157	180	337	20
11	RS Siloam Purwakarta	91	226	317	23

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS K  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatiluhur	1	1	2	0	1	1
2	Sukasari	0	1	1	0	2	2
3	Maniis	3	0	3	0	1	1
4	Tegalwaru	0	1	1	0	1	1
5	Plered	0	3	3	1	1	2
6	Sukatani	1	1	2	0	3	3
7	Darangdan	1	1	2	1	0	1
8	Bojong	1	0	1	0	1	1
9	Wanayasa	1	1	2	1	0	1
10	Kiarapedes	0	0	0	0	1	1
11	Pasawahan	1	1	1	0	3	3
12	Pondoksalam	0	2	2	0	1	1
13	Purwakarta	1	1	2	0	1	1
14	Munjuljaya	0	1	1	1	0	1
15	Koncara	0	2	2	0	1	1
16	Maracang	0	1	1	0	1	1
17	Mulyamekar	0	1	1	0	1	1
18	Campaka	0	0	0	0	1	1
19	Cibatu	0	2	2	0	1	1
20	Bungursari	0	1	1	1	1	2
<b>JUMLAH SUB I</b>		<b>10</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>27</b>
1	RSUD Bayu Asih	0	0	0	1	2	3
2	RSIA Bunda Fatia	0	0	0	0	0	0
3	RS Karina Medika	0	0	0	0	1	1
4	RSU Asri Purwakarta	0	0	0	0	1	1
5	RS Umum Holistic	0	0	0	0	1	1
6	Rumah Sakit Bersalin Dian	0	0	0	0	0	0
7	RS Amira Purwakarta	0	0	0	0	2	2
8	RS Bhakti Husada II Purwakarta	0	0	0	0	0	0
9	RSKB Rama Hadi	0	0	0	0	2	2

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
2	Sukasari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Maniis	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Tegalwaru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Plered	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Sukatani	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	4	5
7	Darangdan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
8	Bojong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	Wanayasa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Kiarapedes	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Pasawahan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Pondoksalam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Purwakarta	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
14	Munjuljaya	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Koncara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Maracang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Mulyamekar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Campaka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Cibatu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Bungursari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
<b>JUMLAH SUB I</b>		<b>7</b>	<b>26</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>31</b>	<b>42</b>
1	RSUD Bayu Asih	8	18	26	9	9	18	2	4	6	17	22	39
2	RSIA Bunda Fatia	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Karina Medika	3	2	5	1	0	1	0	2	2	0	0	0
4	RSU Asri Purwakarta	1	10	11	3	4	7	1	2	3	1	4	5
5	RS Umum Holistic	1	3	4	2	1	3	2	1	3	1	1	2
6	Rumah Sakit Bersalin Dian	0	2	2	0	0	0	0	0	0	5	0	5
7	RS Amira Purwakarta	4	6	10	3	3	6	3	1	4	4	6	10
8	RS Bhakti Husada II Purwakarta	1	3	4	4	2	6	1	2	3	1	4	5
9	RSKB Rama Hadi	0	3	3	6	3	9	2	3	5	1	4	5
10	RSU dr.Abdul Radjak	5	12	17	6	5	11	4	7	11	14	9	23



TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jatiluhur	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Sukasari	1	0	1	1	0	1	2	0	2
3	Maniis	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	Tegalwaru	2	0	2	0	1	1	2	1	3
5	Plered	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Sukatani	0	2	2	1	1	2	1	3	4
7	Darangdan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Bojong	0	1	1	1	1	2	1	2	3
9	Wanayasa	1	3	4	0	2	2	1	5	6
10	Kiarapedes	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Pasawahan	1	0	1	0	2	2	1	2	3
12	Pondoksalam	1	0	1	0	2	2	1	2	3
13	Purwakarta	0	1	1	0	2	2	0	3	3
14	Munjuljaya	0	2	2	0	2	2	0	4	4
15	Koncara	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	Maracang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Mulyamekar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
18	Campaka	0	1	1	0	2	2	0	3	3
19	Cibatu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
20	Bungursari	0	1	1	0	2	2	0	3	3
<b>JUMLAH SUB I</b>		<b>6</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>31</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>60</b>
1	RSUD Bayu Asih	10	8	18	4	9	13	14	17	31
2	RSIA Bunda Fatia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Karina Medika	3	3	6	0	3	3	3	6	9
4	RSU Asri Purwakarta	1	12	13	0	6	6	1	18	19
5	RS Umum Holistic	4	3	7	2	1	3	6	4	10
6	Rumah Sakit Bersalin Dian	2	5	7	0	0	0	2	5	7
7	RS Amira Purwakarta	9	16	25	1	3	4	10	19	29
8	RS Bhakti Husada II Purwakarta	1	3	4	0	10	10	1	13	14
9	RSKB Rama Hadi	1	9	10	4	3	7	5	12	17
10	RSU dr. Abdul Radjak	20	23	43	1	8	9	21	31	52
11	RS Siloam Purwakarta	8	24	32	4	9	13	12	33	45

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	1	0	1	0	0	0	7	1	8	8	1	9
2	Sukasari	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
3	Maniis	1	0	1	0	0	0	7	4	11	8	4	12
4	Tegalwaru	0	1	1	0	0	0	6	1	7	6	2	8
5	Plered	1	0	1	0	0	0	6	5	11	7	5	12
6	Sukatani	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
7	Darangdan	1	0	1	0	0	0	8	3	11	9	3	12
8	Bojong	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
9	Wanayasa	1	0	1	0	0	0	8	6	14	9	6	15
10	Kiarapedes	1	0	1	0	0	0	9	6	15	10	6	16
11	Pasawahan	0	1	1	0	0	0	4	8	12	4	9	13
12	Pondoksalam	1	0	1	0	0	0	7	3	10	8	3	11
13	Purwakarta	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
14	Munjuljaya	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
15	Koncara	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
16	Maracang	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
17	Mulyamekar	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
18	Campaka	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
19	Cibatu	1	0	1	0	0	0	4	2	6	6	2	8
20	Bungursari	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
<b>JUMLAH SUB I</b>		<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>106</b>	<b>64</b>	<b>170</b>	<b>122</b>	<b>69</b>	<b>191</b>
1	RSUD Bayu Asih	8	5	13	0	0	0	140	90	230	148	95	243
2	RSIA Bunda Fatia	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
3	RS Karina Medika	0	0	0	0	0	0	30	26	56	30	26	56
4	RSU Asri Purwakarta	0	0	0	0	0	0	45	44	89	45	44	89
5	RS Umum Holistic	2	1	3	0	0	0	108	37	145	110	38	148
6	Rumah Sakit Bersalin Dian	0	0	0	0	0	0	11	9	20	11	9	20
7	RS Amira Purwakarta	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
8	RS Bhakti Husada II Purwakarta	0	0	0	0	0	0	62	32	94	62	32	94
9	RSKB Rama Hadi	0	0	0	0	0	0	71	53	124	71	53	124
10	RSU dr.Abdul Radjak	0	0	0	0	1	1	197	103	300	197	104	301

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	391.719	0,4
2	PBI APBD	94.862	0,1
SUB JUMLAH PBI		486.581	0,5
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	311.476	0,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	161.283	0,2
3	Bukan Pekerja (BP)	14.350	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		487.109	0,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>973.690</b>	<b>0,9</b>

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp181.305.589.079,00	84,40
	a. Belanja Langsung	Rp48.934.616.513,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp94.005.182.803,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp38.365.789.763,00	
	- DAK fisik	Rp19.061.463.785,00	
	1. Reguler	Rp19.061.463.785,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp19.304.325.978,00	
	1. BOK	Rp18.625.691.978,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp678.634.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp33.513.496.960,00	15,60
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp33.513.496.960,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp214.819.086.039,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.423.941.711.281,00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>8,9</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp120.813.870.653</b>	

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	601	6	607	595	3	598	1.196	9	1.205
2	Sukasari	Sukasari	122	0	122	121	0	121	243	0	243
3	Maniis	Maniis	292	2	294	289	3	292	581	5	586
4	Tegalwaru	Tegalwaru	386	0	386	382	0	382	768	0	768
5	Plered	Plered	670	1	671	662	0	662	1.332	1	1.333
6	Sukatani	Sukatani	593	4	597	585	2	587	1.178	6	1.184
7	Darangdan	Darangdan	546	3	549	540	2	542	1.086	5	1.091
8	Bojong	Bojong	407	0	407	402	1	403	809	1	810
9	Wanayasa	Wanayasa	360	2	362	356	0	356	716	2	718
10	Kiarapedes	Kiarapedes	192	2	194	190	4	194	382	6	388
11	Pasawahan	Pasawahan	378	4	382	374	0	374	752	4	756
12	Pondoksalam	Pondoksalam	231	0	231	229	2	231	460	2	462
13	Purwakarta	Purwakarta	520	5	525	515	3	518	1.035	8	1.043
14		0 Munjuljaya	663	1	664	654	0	654	1.317	1	1.318
15		0 Koncara	469	0	469	464	2	466	933	2	935
16	Babakancikao	Maracang	295	0	295	291	1	292	586	1	587
17		0 Mulyamekar	206	1	207	203	0	203	409	1	410
18	Campaka	Campaka	420	1	421	415	0	415	835	1	836
19	Cibatu	Cibatu	242	0	242	239	1	240	481	1	482
20	Bungursari	Bungursari	540	0	540	533	0	533	1.073	0	1.073
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.133</b>	<b>32</b>	<b>8.165</b>	<b>8.039</b>	<b>24</b>	<b>8.063</b>	<b>16.172</b>	<b>56</b>	<b>16.228</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>3,9</b>			<b>3,0</b>			<b>3,5</b>	

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.196	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	243	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	581	0	0	2	2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	768	1	1	0	2
5	Plered	Plered	1.332	1	1	1	3
6	Sukatani	Sukatani	1.178	1	0	1	2
7	Darangdan	Darangdan	1.086	1	0	0	1
8	Bojong	Bojong	809	0	0	1	1
9	Wanayasa	Wanayasa	716	2	1	0	3
10	Kiarapedes	Kiarapedes	382	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	752	0	0	1	1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	460	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.035	0	0	0	0
14		0 Munjuljaya	1.317	1	1	2	4
15		0 Koncara	933	1	0	0	1
16	Babakancikao	Maracang	586	0	0	2	2
17		0 Mulyamekar	409	1	0	0	1
18	Campaka	Campaka	835	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	481	0	0	1	1
20	Bungursari	Bungursari	1.073	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16.172</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>24</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>148,40465</b>

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
5	Plered	Plered	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
6	Sukatani	Sukatani	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
7	Darangdan	Darangdan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
9	Wanayasa	Wanayasa	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Munjuljaya	1	0	0	3	0	0	0	0	0	4
15		Koncara	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Babakancikao	Maracang	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
17		Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>24</b>

Sumber .....(sebutkan)

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.316	1.369	104,0	1.360	103,3	1226	93,2	1.256	1.257	100,1	1.277	101,7	1.264	100,6	1.276	101,6	
2	Sukasari	Sukasari	267	167	62,5	188	70,4	76	28,5	255	79	31,0	226	88,6	208	81,6	226	88,6	
3	Maniis	Maniis	639	642	100,5	657	102,8	578	90,5	610	364	59,7	633	103,8	600	98,4	635	104,1	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	845	902	106,7	882	104,4	867	102,6	806	834	103,5	930	115,4	903	112,0	930	115,4	
5	Plered	Plered	1.465	1.518	103,6	1.499	102,3	1340	91,5	1.398	1.466	104,9	1.471	105,2	1.390	99,4	1.463	104,6	
6	Sukatani	Sukatani	1.296	1.308	100,9	1.296	100,0	1281	98,8	1.237	1.051	85,0	1.264	102,2	1.231	99,5	1.260	101,9	
7	Darangdan	Darangdan	1.194	1.302	109,0	1.242	104,0	1229	102,9	1.140	1.145	100,4	1.159	101,7	1.110	97,4	1.120	98,2	
8	Bojong	Bojong	890	887	99,7	863	97,0	799	89,8	849	738	86,9	837	98,6	815	96,0	837	98,6	
9	Wanayasa	Wanayasa	788	809	102,7	785	99,6	695	88,2	752	758	100,8	788	104,8	788	104,8	788	104,8	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	420	460	109,5	458	109,0	455	108,3	401	395	98,5	456	113,7	433	108,0	456	113,7	
11	Pasawahan	Pasawahan	827	870	105,2	834	100,8	680	82,2	789	826	104,7	834	105,7	829	105,1	834	105,7	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	506	522	103,2	491	97,0	423	83,6	483	419	86,7	474	98,1	474	98,1	474	98,1	
13	Purwakarta	Purwakarta	1.138	1.116	98,1	1.116	98,1	1082	95,1	1.087	1.071	98,5	1.071	98,5	1.071	98,5	1.071	98,5	
14		0 Munjuljaya	1.449	1.467	101,2	1.448	99,9	1445	99,7	1.383	1.384	100,1	1.376	99,5	1.375	99,4	1.375	99,4	
15		0 Koncara	1.026	997	97,2	972	94,7	975	95,0	980	977	99,7	978	99,8	979	99,9	978	99,8	
16	Babakancikao	Maracang	644	644	100,0	630	97,8	502	78,0	615	610	99,2	615	100,0	600	97,6	616	100,2	
17		0 Mulyamekar	450	452	100,4	457	101,6	402	89,3	429	436	101,6	436	101,6	507	118,2	436	101,6	
18	Campaka	Campaka	918	906	98,7	880	95,9	777	84,6	877	806	91,9	804	91,7	722	82,3	807	92,0	
19	Cibatu	Cibatu	529	512	96,8	529	100,0	480	90,7	505	526	104,2	525	104,0	488	96,6	526	104,2	
20	Bungursari	Bungursari	1.181	1.317	111,5	1.265	107,1	1189	100,7	1.127	1.210	107,4	1.196	106,1	1.140	101,2	1.210	107,4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.788</b>	<b>18.167</b>	<b>102,1</b>	<b>17.852</b>	<b>100,4</b>	<b>16.501</b>	<b>92,8</b>	<b>16.979</b>	<b>16.352</b>	<b>96,3</b>	<b>17.350</b>	<b>102,2</b>	<b>16.927</b>	<b>99,7</b>	<b>17.318</b>	<b>102,0</b>	

Sumber .....(sebutkan)



TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.316	441	33,5	473	35,9	325	24,7	138	10,5	63	4,8	999	75,9
2	Sukasari	Sukasari	267	149	55,8	106	39,7	38	14,2	4	1,5	2	0,7	150	56,2
3	Maniis	Maniis	639	233	36,5	167	26,1	128	20,0	44	6,9	26	4,1	365	57,1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	845	305	36,1	318	37,6	377	44,6	178	21,1	27	3,2	900	106,5
5	Plered	Plered	1.465	556	38,0	416	28,4	349	23,8	132	9,0	42	2,9	939	64,1
6	Sukatani	Sukatani	1.296	300	23,1	289	22,3	198	15,3	102	7,9	63	4,9	652	50,3
7	Darangdan	Darangdan	1.194	349	29,2	257	21,5	310	26,0	130	10,9	78	6,5	775	64,9
8	Bojong	Bojong	890	217	24,4	229	25,7	152	17,1	74	8,3	34	3,8	489	54,9
9	Wanayasa	Wanayasa	788	374	47,5	345	43,8	249	31,6	134	17,0	46	5,8	774	98,2
10	Kiarapedes	Kiarapedes	420	137	32,6	165	39,3	193	46,0	71	16,9	17	4,0	446	106,2
11	Pasawahan	Pasawahan	827	287	34,7	345	41,7	191	23,1	61	7,4	8	1,0	605	73,2
12	Pondoksalam	Pondoksalam	506	228	45,1	213	42,1	177	35,0	79	15,6	37	7,3	506	100,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.138	440	38,7	690	60,6	231	20,3	120	10,5	33	2,9	1.074	94,4
14	0	Munjuljaya	1.449	516	35,6	378	26,1	225	15,5	159	11,0	185	12,8	947	65,4
15	0	Koncara	1.026	339	33,0	236	23,0	166	16,2	92	9,0	68	6,6	562	54,8
16	Babakancikao	Maracang	644	367	57,0	338	52,5	168	26,1	43	6,7	13	2,0	562	87,3
17	0	Mulyamekar	450	142	31,6	140	31,1	120	26,7	67	14,9	42	9,3	369	82,0
18	Campaka	Campaka	918	512	55,8	481	52,4	335	36,5	110	12,0	59	6,4	985	107,3
19	Cibatu	Cibatu	529	262	49,5	223	42,2	211	39,9	39	7,4	6	1,1	479	90,5
20	Bungursari	Bungursari	1.181	555	47,0	583	49,4	404	34,2	145	12,3	42	3,6	1.174	99,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.788</b>	<b>6.709</b>	<b>37,7</b>	<b>6.392</b>	<b>35,9</b>	<b>4.547</b>	<b>25,6</b>	<b>1.922</b>	<b>10,8</b>	<b>891</b>	<b>5,0</b>	<b>13.752</b>	<b>77,3</b>

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	Jatiluhur	12.693	2	0,0	2	0,0	2	0,0	1	0,0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	3.803	10	0,3	8	0,2	1	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	7.745	4	0,1	3	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	8.990	3	0,0	3	0,0	2	0,0	1	0,0	0	0,0
5	Plered	Plered	12.364	3	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	20.754	2	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	8.278	1	0,0	2	0,0	3	0,0	1	0,0	1	0,0
8	Bojong	Bojong	11.226	3	0,0	3	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	13.350	4	0,0	3	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	4.070	2	0,0	3	0,1	3	0,1	1	0,0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	4.559	2	0,0	3	0,1	3	0,1	1	0,0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	5.129	3	0,1	3	0,1	4	0,1	1	0,0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	12.870	3	0,0	6	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0
14	0	Munjuljaya	1.274	2	0,2	1	0,1	1	0,1	1	0,1	1	0,1
15	0	Koncara	5.778	3	0,1	2	0,0	1	0,0	1	0,0	1	0,0
16	Babakancikao	Maracang	10.279	6	0,1	5	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0
17	0	Mulyamekar	5.949	3	0,1	2	0,0	2	0,0	1	0,0	1	0,0
18	Campaka	Campaka	8.856	4	0,0	5	0,1	2	0,0	1	0,0	1	0,0
19	Cibatu	Cibatu	4.259	3	0,1	3	0,1	0	0,0	3	0,1	2	0,0
20	Bungursari	Bungursari	5.679	4	0,1	5	0,1	4	0,1	1	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>167.905</b>	<b>67</b>	<b>0,0</b>	<b>66</b>	<b>0,0</b>	<b>40</b>	<b>0,0</b>	<b>21</b>	<b>0,0</b>	<b>12</b>	<b>0,0</b>

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	Jatiluhur	14.009	31	0,2	32	0,2	31	0,2	17	0,1	6	0,0
2	Sukasari	Sukasari	4.070	37	0,9	30	0,7	5	0,1	0	0,0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	8.384	27	0,3	19	0,2	16	0,2	5	0,1	6	0,1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	9.835	27	0,3	31	0,3	22	0,2	8	0,1	1	0,0
5	Plered	Plered	13.799	44	0,3	37	0,3	19	0,1	10	0,1	2	0,0
6	Sukatani	Sukatani	22.050	24	0,1	31	0,1	18	0,1	8	0,0	4	0,0
7	Darangdan	Darangdan	9.472	17	0,2	22	0,2	33	0,3	14	0,1	11	0,1
8	Bojong	Bojong	12.116	28	0,2	28	0,2	17	0,1	9	0,1	6	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	14.137	32	0,2	29	0,2	15	0,1	10	0,1	5	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	4.490	11	0,2	14	0,3	16	0,4	4	0,1	2	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	5.386	16	0,3	26	0,5	24	0,4	7	0,1	1	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	5.635	19	0,3	20	0,4	22	0,4	8	0,1	1	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	14.008	38	0,3	78	0,6	24	0,2	12	0,1	7	0,0
14	0	Munjuljaya	2.846	37	1,3	20	0,7	22	0,8	17	0,6	14	0,5
15	0	Koncara	6.804	35	0,5	25	0,4	11	0,2	16	0,2	12	0,2
16	Babakancikao	Maracang	10.923	42	0,4	40	0,4	13	0,1	9	0,1	5	0,0
17	0	Mulyamekar	6.399	16	0,3	12	0,2	9	0,1	6	0,1	5	0,1
18	Campaka	Campaka	9.774	42	0,4	54	0,6	24	0,2	12	0,1	11	0,1
19	Cibatu	Cibatu	4.788	19	0,4	20	0,4	17	0,4	15	0,3	10	0,2
20	Bungursari	Bungursari	6.860	50	0,7	60	0,9	46	0,7	10	0,1	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>185.785</b>	<b>592</b>	<b>0,3</b>	<b>628</b>	<b>0,3</b>	<b>404</b>	<b>0,2</b>	<b>197</b>	<b>0,1</b>	<b>109</b>	<b>0,1</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.316	1.357	103,1	1.357	103,1
2	Sukasari	Sukasari	267	179	67,0	179	67,0
3	Maniis	Maniis	639	621	97,2	621	97,2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	845	696	82,4	696	82,4
5	Plered	Plered	1.465	1.498	102,3	1.498	102,3
6	Sukatani	Sukatani	1.296	1.260	97,2	1.260	97,2
7	Darangdan	Darangdan	1.194	1.259	105,4	1.259	105,4
8	Bojong	Bojong	890	853	95,8	853	95,8
9	Wanayasa	Wanayasa	788	779	98,9	779	98,9
10	Kiarapedes	Kiarapedes	420	460	109,5	460	109,5
11	Pasawahan	Pasawahan	827	811	98,1	811	98,1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	506	470	92,9	470	92,9
13	Purwakarta	Purwakarta	1.138	1.105	97,1	1.105	97,1
14	0	Munjuljaya	1.449	1.439	99,3	1.439	99,3
15	0	Koncara	1.026	993	96,8	993	96,8
16	Babakancikao	Maracang	644	619	96,1	619	96,1
17	0	Mulyamekar	450	452	100,4	452	100,4
18	Campaka	Campaka	918	907	98,8	907	98,8
19	Cibatu	Cibatu	529	437	82,6	437	82,6
20	Bungursari	Bungursari	1.181	1.219	103,2	1.219	103,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.788</b>	<b>17.414</b>	<b>97,9</b>	<b>17.414</b>	<b>97,9</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	Jatiluhur	Jatiluhur	16.622	330	3,8	1.021	11,7	4.380	50,2	1.278	14,6	19	0,2	541	6,2	1.139	13,1	6	0,1	8.727	52,5	63	0,7	1	0,0	28	0,3	446	5,1
2	Sukasari	Sukasari	3.780	9	1,2	224	29,8	134	17,8	0	0,0	0	0,0	3	0,4	382	50,8	0	0,0	752	19,9	22	2,9	15	2,0	4	0,5	81	10,8
3	Manis	Manis	8.264	188	2,4	3.150	41,0	2.018	26,3	445	5,8	119	1,5	283	3,7	1.364	17,7	0	0,0	7.686	93,0	5	0,1	0	0,0	0	0,0	4	0,1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	9.172	256	2,1	5.100	42,1	4.070	33,6	1.007	8,3	42	0,3	94	0,8	1.503	12,4	0	0,0	12.114	132,1	12	0,1	1	0,0	0	0,0	369	3,0
5	Plered	Plered	15.583	23	0,1	7.701	45,0	2.390	14,0	3.343	19,5	87	0,5	284	1,7	3.186	18,6	0	0,0	17.101	109,7	192	1,1	0	0,0	0	0,0	1.223	7,2
6	Sukatani	Sukatani	13.759	430	3,6	5.526	46,8	3.493	29,6	610	5,2	106	0,9	244	2,1	1.289	10,9	0	0,0	11.804	85,8	10	0,1	0	0,0	0	0,0	2.265	19,2
7	Darangdan	Darangdan	16.451	494	3,5	6.455	45,7	3.929	27,8	1.308	9,3	11	0,1	275	1,9	1.656	11,7	0	0,0	14.139	85,9	18	0,1	3	0,0	1	0,0	531	3,8
8	Bojong	Bojong	10.282	155	1,8	2.754	31,7	2.856	32,9	1.742	20,0	113	1,3	189	2,2	770	8,9	0	0,0	8.692	84,5	187	2,2	0	0,0	1	0,0	637	7,3
9	Wanayasa	Wanayasa	8.272	28	0,4	4.420	56,6	1.757	22,5	1.003	12,9	61	0,8	53	0,7	421	5,4	0	0,0	7.804	94,3	598	7,7	473	6,1	1	0,0	937	12,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	4.656	8	0,2	2.595	57,4	591	13,1	449	9,9	101	2,2	155	3,4	519	11,5	0	0,0	4.519	97,1	0	0,0	1	0,0	2	0,0	372	8,2
11	Pasawahan	Pasawahan	10.887	74	1,1	3.753	55,3	1.471	21,7	636	9,4	19	0,3	283	4,2	532	7,8	0	0,0	6.787	62,3	99	1,5	0	0,0	0	0,0	99	1,5
12	Pondoksalam	Pondoksalam	6.836	177	3,9	1.525	33,7	1.408	31,1	498	11,0	50	1,1	96	2,1	726	16,0	0	0,0	4.529	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	10.043	330	3,8	4.224	49,2	1.982	23,1	1.272	14,8	31	0,4	323	3,8	390	4,5	0	0,0	8.583	85,5	42	0,5	0	0,0	0	0,0	600	7,0
14	0	Munjuljaya	17.094	97	0,7	5.091	37,4	4.387	32,2	2.288	16,8	276	2,0	601	4,4	804	4,4	0	0,0	13.620	79,7	102	0,7	0	0,0	0	0,0	1.493	11,0
15	0	Koncara	9.067	418	4,7	3.964	44,8	2.113	23,9	1.362	15,4	35	0,4	439	5,0	465	5,5	0	0,0	8.851	97,6	34	0,4	0	0,0	12	0,1	63	0,7
16	Babakancikao	Marancang	7.189	151	2,4	3.019	48,1	1.283	20,4	840	13,4	114	1,8	211	3,4	542	8,6	0	0,0	6.274	87,3	128	2,0	18	0,3	16	0,3	213	3,4
17	0	Mulyamakar	4.796	229	4,1	2.161	38,6	1.268	22,8	1.164	20,9	33	0,6	211	3,8	464	8,3	1	0,0	5.563	116,0	715	12,9	17	0,3	3	0,1	449	8,1
18	Campaka	Campaka	10.264	210	4,1	593	11,6	2.356	46,1	824	16,1	20	0,4	197	3,9	887	17,4	0	0,0	5.107	49,8	51	1,0	5	0,1	1	0,0	42	0,8
19	Cibatu	Cibatu	9.303	162	1,7	3.468	37,2	2.737	29,3	778	8,3	103	1,1	170	1,8	1.807	19,4	0	0,0	9.328	100,3	133	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	9.302	292	3,2	4.179	45,9	2.434	26,8	1.084	11,9	32	0,4	266	2,9	779	8,6	0	0,0	9.098	97,8	8	0,1	5	0,1	1	0,0	23	0,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>201.622</b>	<b>4.061</b>	<b>2,4</b>	<b>70.923</b>	<b>41,8</b>	<b>47.057</b>	<b>27,7</b>	<b>21.931</b>	<b>12,9</b>	<b>1.372</b>	<b>0,8</b>	<b>4.917</b>	<b>2,9</b>	<b>19.445</b>	<b>11,5</b>	<b>7</b>	<b>0,0</b>	<b>169.706</b>	<b>84,2</b>	<b>2.419</b>	<b>1,4</b>	<b>539</b>	<b>0,3</b>	<b>70</b>	<b>0,0</b>	<b>9.847</b>	<b>5,8</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	16.622	3.324	20,0	11	0,3	0	0,0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	3.780	756	20,0	32	4,2	0	0,0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	8.264	1.653	20,0	154	9,3	0	0,0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	9.172	1.834	20,0	2.258	123,1	0	0,0	0	0,0
5	Plered	Plered	15.583	3.117	20,0	3.773	121,1	0	0,0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	13.759	2.752	20,0	96	3,5	0	0,0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	16.451	3.290	20,0	174	5,3	0	0,0	0	0,0
8	Bojong	Bojong	10.282	2.056	20,0	397	19,3	0	0,0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	8.272	1.654	20,0	187	11,3	0	0,0	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	4.656	931	20,0	29	3,1	0	0,0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	10.887	2.177	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	6.836	1.367	20,0	16	1,2	0	0,0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	10.043	2.009	20,0	1.676	83,4	0	0,0	0	0,0
14	0	Munjuljaya	17.094	3.419	20,0	1.238	36,2	0	0,0	0	0,0
15	0	Koncara	9.067	1.813	20,0	1.471	81,1	0	0,0	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	7.189	1.438	20,0	1.147	79,8	0	0,0	0	0,0
17	0	Mulyamekar	4.796	959	20,0	1.480	154,3	0	0,0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	10.264	2.053	20,0	23	1,1	0	0,0	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	9.303	1.861	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	9.302	1.860	20,0	1.071	57,6	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>201.622</b>	<b>40.324</b>	<b>20,0</b>	<b>15.233</b>	<b>37,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

1) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.256	70	8,6	647	79,5	18	2,2	6	0,7	1	0,1	38	4,7	33	4,1	4	0,5	814	64,8	
2	Sukasari	Sukasari	255	5	8,9	36	64,3	14	25,0	0	0,0	0	0,0	1	1,8	0	0,0	2	3,6	56	22,0	
3	Maniis	Maniis	610	0	0,0	444	85,2	49	9,4	4	0,8	0	0,0	0	0,0	24	4,6	0	0,0	521	85,4	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	806	10	1,4	532	72,6	117	16,0	18	2,5	0	0,0	6	0,8	50	6,8	0	0,0	733	90,9	
5	Plered	Plered	1.398	0	0,0	60	62,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	37,5	0	0,0	96	6,9	
6	Sukatani	Sukatani	1.237	0	0,0	885	78,1	170	15,0	23	2,0	0	0,0	7	0,6	48	4,2	0	0,0	1.133	91,6	
7	Darangdan	Darangdan	1.140	2	0,2	1.026	92,6	56	5,1	1	0,1	0	0,0	3	0,3	20	1,8	0	0,0	1.108	97,2	
8	Bojong	Bojong	849	1	0,1	436	57,7	240	31,7	33	4,4	0	0,0	2	0,3	44	5,8	0	0,0	756	89,0	
9	Wanayasa	Wanayasa	752	0	0,0	456	65,0	11	1,6	106	15,1	0	0,0	4	0,6	125	17,8	0	0,0	702	93,4	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	401	0	0,0	365	83,3	19	4,3	6	1,4	0	0,0	11	2,5	37	8,4	1	0,2	438	109,2	
11	Pasawahan	Pasawahan	789	0	0,0	688	85,6	79	9,8	13	1,6	0	0,0	8	1,0	16	2,0	1	0,1	804	101,9	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	483	0	0,0	220	91,7	4	1,7	6	2,5	0	0,0	1	0,4	9	3,8	0	0,0	240	49,7	
13	Purwakarta	Purwakarta	1.087	7	2,2	190	60,1	32	10,1	83	26,3	0	0,0	0	0,0	4	1,3	0	0,0	316	29,1	
14		Munjuljaya	1.383	72	5,8	546	43,7	183	14,7	271	21,7	2	0,2	21	1,7	152	12,2	14	1,1	1.249	90,3	
15		Koncara	980	53	6,1	488	56,0	242	27,8	57	6,5	0	0,0	10	1,1	22	2,5	33	3,8	872	89,0	
16	Babakancikao	Marancang	615	11	2,2	394	78,2	68	13,5	15	3,0	0	0,0	5	1,0	11	2,2	0	0,0	504	82,0	
17		Mulyamekar	429	6	1,4	351	80,3	56	12,8	5	1,1	0	0,0	15	3,4	4	0,9	2	0,5	437	101,9	
18	Campaka	Campaka	877	1	0,6	145	92,9	5	3,2	0	0,0	0	0,0	2	1,3	3	1,9	0	0,0	156	17,8	
19	Cibatu	Cibatu	505	2	0,5	382	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	384	76,0	
20	Bungursari	Bungursari	1.127	16	1,5	853	79,6	201	18,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2	0	0,0	1.072	95,1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>16.979</b>	<b>256</b>	<b>2,1</b>	<b>9.144</b>	<b>73,8</b>	<b>1.564</b>	<b>12,6</b>	<b>647</b>	<b>5,2</b>	<b>3</b>	<b>0,0</b>	<b>134</b>	<b>1,1</b>	<b>640</b>	<b>5,2</b>	<b>57</b>	<b>0,5</b>	<b>12.388</b>	<b>73,0</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		6	7			
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.316	263	306	116	68			33	0	0	1	30	0	3	12	173	86	202	18	
2	Sukasari	Sukasari	267	53	49	92	12			3	0	0	2	2	0	0	0	25	30	19	0	
3	Manis	Manis	639	128	201	157	55			20	1	0	2	30	2	3	2	90	114	72	15	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	845	169	174	103	69			8	0	0	0	12	1	0	6	136	37	123	14	
5	Plered	Plered	1.465	293	258	88	121			37	1	0	6	72	1	3	5	62	166	75	17	
6	Sukatani	Sukatani	1.296	259	259	100	46			23	0	0	7	24	0	1	7	181	81	156	22	
7	Darangdan	Darangdan	1.194	239	181	76	54			12	0	0	0	22	0	0	3	117	33	145	3	
8	Bojong	Bojong	890	178	183	103	29			31	0	0	0	8	0	2	0	111	49	131	3	
9	Wanayasa	Wanayasa	788	158	154	98	112			11	0	0	1	23	0	1	3	80	36	118	0	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	420	84	138	164	83			9	1	0	1	14	1	2	6	83	57	80	0	
11	Pasawahan	Pasawahan	827	165	161	97	62			10	1	0	1	16	2	1	3	98	66	85	10	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	506	101	126	125	34			12	0	0	0	13	0	1	1	99	16	107	3	
13	Purwakarta	Purwakarta	1.138	228	90	40	55			6	228	0	0	4	0	0	11	67	68	22	0	
14		Munjuljaya	1.449	290	296	102	44			11	0	0	10	40	0	4	13	190	109	164	23	
15		Koncara	1.026	205	243	118	42			38	0	0	12	42	1	0	8	133	76	151	16	
16	Babakancikao	Maracang	644	129	83	64	28			6	3	0	1	12	0	0	4	47	58	14	11	
17		Mulyamekar	450	90	98	109	32			10	0	0	0	5	0	0	6	58	44	29	25	
18	Campaka	Campaka	918	184	162	88	45			7	1	0	4	17	4	1	4	108	49	109	4	
19	Cibatu	Cibatu	529	106	93	88	29			0	0	0	0	0	0	0	2	90	57	28	8	
20	Bungursari	Bungursari	1.181	236	247	105	12			6	0	0	0	3	0	0	2	227	57	66	124	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.788</b>	<b>3.558</b>		<b>2.033</b>	<b>1.032</b>	<b>0</b>	<b>293</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>389</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>98</b>	<b>2.175</b>	<b>1.289</b>	<b>1.896</b>	<b>316</b>		

Sumber ..... (sebutkan)

Hisyam akbar

Hisyam akbar:



TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Jatiluhur	Jatiluhur	601	598	1.199	99	92	191	54	28,3	28	14,7	26	13,6	0	0,0	1	0,5	0	0,0	96	50,3	205	107,3
2	Sukasari	Sukasari	122	121	243	16	18	34	0	0,0	1	2,9	1	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,9
3	Maniis	Maniis	292	289	581	51	51	102	4	3,9	22	21,6	0	0,0	0	0,0	2	2,0	0	0,0	3	2,9	31	30,4
4	Tegalwaru	Tegalwaru	386	382	768	70	72	142	46	32,4	44	31,0	1	0,7	0	0,0	2	1,4	1	0,7	47	33,1	141	99,3
5	Plered	Plered	670	662	1.332	110	112	222	28	12,6	108	48,6	14	6,3	0	0,0	1	0,5	2	0,9	37	16,7	190	85,6
6	Sukatani	Sukatani	593	585	1.178	92	96	188	6	3,2	5	2,7	2	1,1	0	0,0	0	0,0	1	0,5	168	89,4	182	96,8
7	Darangdan	Darangdan	546	540	1.086	89	85	174	35	20,1	14	8,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,7	52	29,9
8	Bojong	Bojong	407	402	809	64	62	126	34	27,0	61	48,4	0	0,0	0	0,0	4	3,2	0	0,0	0	0,0	99	78,6
9	Wanayasa	Wanayasa	360	356	716	62	56	118	27	22,9	84	71,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	94,1
10	Kiarapedes	Kiarapedes	192	190	382	30	37	67	22	32,8	30	44,8	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	12	17,9	65	97,0
11	Pasawahan	Pasawahan	378	374	752	63	62	125	29	23,2	55	44,0	6	4,8	0	0,0	1	0,8	0	0,0	2	1,6	93	74,4
12	Pondoksalam	Pondoksalam	231	229	460	32	39	71	28	39,4	9	12,7	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	5	7,0	43	60,6
13	Purwakarta	Purwakarta	520	515	1.035	85	76	161	20	12,4	10	6,2	0	0,0	0	0,0	2	1,2	0	0,0	1	0,6	33	20,5
14	0	Munjuljaya	663	654	1.317	102	106	208	25	12,0	38	18,3	37	17,8	0	0,0	1	0,5	1	0,5	73	35,1	175	84,1
15	0	Koncara	469	464	933	74	73	147	29	19,7	67	45,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	54,4	176	119,7
16	Babakancikao	Maracang	295	291	586	45	47	92	6	6,5	15	16,3	0	0,0	0	0,0	2	2,2	0	0,0	12	13,0	35	38,0
17	0	Mulyamekar	206	203	409	33	33	66	0	0,0	4	6,1	1	1,5	0	0,0	2	3,0	0	0,0	59	89,4	66	100,0
18	Campaka	Campaka	420	415	835	66	54	122	34	27,9	23	18,9	4	3,3	0	0,0	2	1,6	0	0,0	16	13,1	79	64,8
19	Cibatu	Cibatu	242	239	481	39	39	78	12	15,4	16	20,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	15,4	40	51,3
20	Bungursari	Bungursari	540	533	1.073	92	89	181	1	0,6	8	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	87,8	168	92,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.133</b>	<b>8.039</b>	<b>16.172</b>	<b>1.316</b>	<b>1.299</b>	<b>2.615</b>	<b>440</b>	<b>16,8</b>	<b>642</b>	<b>24,6</b>	<b>92</b>	<b>3,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>22</b>	<b>0,8</b>	<b>5</b>	<b>0,2</b>	<b>785</b>	<b>30,0</b>	<b>1.986</b>	<b>75,9</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22						
1	Jatiluhur	Jatiluhur	4	1	5	3	8	5	1	6	1	7	9	2	11	4	15			
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Maniis	Maniis	1	1	2	0	2	3	0	3	0	3	4	1	5	0	5			
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3			
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Sukatani	Sukatani	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
7	Darangdan	Darangdan	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6			
8	Bojong	Bojong	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3			
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1	1	2	0	2	1	1	2	1	3	2	2	4	1	5			
11	Pasawahan	Pasawahan	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5			
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3			
13	Purwakarta	Purwakarta	2	1	3	0	3	5	2	7	0	7	7	3	10	0	10			
14	0	Munjuljaya	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2			
15	0	Koncara	5	1	6	0	6	0	0	0	0	0	5	1	6	0	6			
16	Babakancikao	Maracang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2			
17	0	Mulyamekar	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2			
18	Campaka	Campaka	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3	4	0	4	0	4			
19	Cibatu	Cibatu	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3			
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	6	42	3	45	24	4	28	3	31	60	10	70	6	76			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4,4		5,2	0,4	5,5	3,0		3,5	0,4	3,9	3,7		4,3	0,4	4,7			

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatiluhur	Jatiluhur	8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bojong	Bojong	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	4	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
14	0	Munjuljaya	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Koncara	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Mulyamekar	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>36</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Munjuljaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Koncara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jatiluhur	Jatiluhur	601	595	1.196	660	100,0	614	100,0	1.274	100,0	26	3,9	28	4,6	54	4,2		0,0		0,0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	122	121	243	105	100,0	121	100,0	226	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	Manis	Manis	292	289	581	339	100,0	342	100,0	681	100,0	1	0,3	5	1,5	6	0,9		0,0		0,0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	386	382	768	465	100,0	478	100,0	943	100,0	30	6,5	16	3,3	46	4,9		0,0		0,0	0	0,0
5	Plered	Plered	670	662	1.332	734	100,0	747	100,0	1.481	100,0	18	2,5	10	1,3	28	1,9		0,0		0,0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	593	585	1.178	615	100,0	642	100,0	1.257	100,0	2	0,3	4	0,6	6	0,5		0,0		0,0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	546	540	1.086	596	100,0	568	100,0	1.164	100,0	17	2,9	18	3,2	35	3,0		0,0		0,0	0	0,0
8	Bojong	Bojong	407	402	809	429	100,0	411	100,0	840	100,0	14	3,3	20	4,9	34	4,0		0,0		0,0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	360	356	716	415	100,0	376	100,0	791	100,0	11	2,7	13	3,5	24	3,0		0,0		0,0	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	192	190	382	202	100,0	249	100,0	451	100,0	6	3,0	16	6,4	22	4,9		0,0		0,0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	378	374	752	423	100,0	411	100,0	834	100,0	14	3,3	15	3,6	29	3,5		0,0		0,0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	231	229	460	216	100,0	261	100,0	477	100,0	11	5,1	17	6,5	28	5,9		0,0		0,0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	520	515	1.035	564	100,0	504	100,0	1.068	100,0	9	1,6	11	2,2	20	1,9		0,0		0,0	0	0,0
14	0	Munjuljaya	663	654	1.317	682	100,0	707	100,0	1.389	100,0	14	2,1	11	1,6	25	1,8		0,0		0,0	0	0,0
15	0	Koncara	469	464	933	490	100,0	487	100,0	977	100,0	10	2,0	19	3,9	29	3,0		0,0		0,0	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	295	291	586	301	100,0	314	100,0	615	100,0	4	1,3	2	0,6	6	1,0		0,0		0,0	0	0,0
17	0	Mulyamekar	206	203	409	217	100,0	220	100,0	437	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	420	415	835	453	100,0	361	100,0	814	100,0	17	3,8	12	3,3	29	3,6		0,0		0,0	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	242	239	481	263	100,0	263	100,0	526	100,0	3	1,1	0	0,0	3	0,6		0,0		0,0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	540	533	1.073	615	100,0	591	100,0	1.206	100,0	1	0,2	0	0,0	1	0,1		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.133</b>	<b>8.039</b>	<b>16.172</b>	<b>8.784</b>	<b>108,0</b>	<b>8.667</b>	<b>107,8</b>	<b>17.451</b>	<b>107,9</b>	<b>208</b>	<b>2,4</b>	<b>217</b>	<b>2,5</b>	<b>425</b>	<b>2,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Jatiluhur	Jatiluhur	601	595	1.196	660	109,8	614	103,2	1.274	106,5	618	102,8	583	98,0	1.201	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	122	121	243	106	86,9	121	100,0	227	93,4	106	86,9	122	100,8	228	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	292	289	581	346	118,5	343	118,7	689	118,6	353	120,9	370	128,0	723	124,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	386	382	768	465	120,5	469	122,8	934	121,6	461	119,4	468	122,5	929	121,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Plered	Plered	670	662	1.332	734	109,6	750	113,3	1.484	111,4	727	108,5	729	110,1	1.456	109,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	593	585	1.178	615	103,7	642	109,7	1.257	106,7	585	98,7	593	101,4	1.178	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	546	540	1.086	596	109,2	567	105,0	1.163	107,1	595	109,0	567	105,0	1.162	107,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Bojong	Bojong	407	402	809	429	105,4	411	102,2	840	103,8	428	105,2	410	102,0	838	103,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	360	356	716	415	115,3	376	105,6	791	110,5	415	115,3	376	105,6	791	110,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	192	190	382	202	105,2	249	131,1	451	118,1	207	107,8	237	124,7	444	116,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	378	374	752	423	111,9	411	109,9	834	110,9	417	110,3	409	109,4	826	109,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	231	229	460	217	93,9	260	113,5	477	103,7	215	93,1	259	113,1	474	103,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	520	515	1.035	562	108,1	504	97,9	1.066	103,0	562	108,1	498	96,7	1.060	102,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Munjuljaya	663	654	1.317	674	101,7	705	107,8	1.379	104,7	674	101,7	704	107,6	1.378	104,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	Koncara	469	464	933	491	104,7	486	104,7	977	104,7	494	105,3	490	105,6	984	105,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	295	291	586	301	102,0	314	107,9	615	104,9	300	101,7	313	107,6	613	104,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Mulyamekar	206	203	409	217	105,3	220	108,4	437	106,8	217	105,3	220	108,4	437	106,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	420	415	835	454	108,1	360	86,7	814	97,5	451	107,4	349	84,1	800	95,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	242	239	481	263	108,7	263	110,0	526	109,4	261	107,9	258	107,9	519	107,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	540	533	1.073	613	113,5	594	111,4	1.207	112,5	607	112,4	590	110,7	1.197	111,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.133</b>	<b>8.039</b>	<b>16.172</b>	<b>8.783</b>	<b>108,0</b>	<b>8.659</b>	<b>107,7</b>	<b>17.442</b>	<b>107,9</b>	<b>8.693</b>	<b>106,9</b>	<b>8.545</b>	<b>106,3</b>	<b>17.238</b>	<b>106,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.244	901	72,4	817	431	52,8
2	Sukasari	Sukasari	229	202	88,2	249	159	63,9
3	Maniis	Maniis	630	630	100,0	188	101	53,7
4	Tegalwaru	Tegalwaru	940	753	80,1	6	0	0,0
5	Plered	Plered	1.475	1.241	84,1	475	285	60,0
6	Sukatani	Sukatani	1.167	758	65,0	947	554	58,5
7	Darangdan	Darangdan	1.163	1.015	87,3	1.015	773	76,2
8	Bojong	Bojong	840	805	95,8	242	125	51,7
9	Wanayasa	Wanayasa	725	615	84,8	82	61	74,4
10	Kiarapedes	Kiarapedes	436	344	78,9	150	125	83,3
11	Pasawahan	Pasawahan	834	693	83,1	58	46	79,3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	448	360	80,4	366	278	76,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.027	759	73,9	1.048	670	63,9
14	0	Munjuljaya	1.389	1.168	84,1	238	193	81,1
15	0	Koncara	1.039	498	47,9	71	38	53,5
16	Babakancikao	Maracang	628	504	80,3	343	244	71,1
17	0	Mulyamekar	438	373	85,2	409	264	64,5
18	Campaka	Campaka	792	648	81,8	820	557	67,9
19	Cibatu	Cibatu	514	445	86,6	101	75	74,3
20	Bungursari	Bungursari	1.207	1.088	90,1	293	248	84,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.165</b>	<b>13.800</b>	<b>80,4</b>	<b>7.918</b>	<b>5.227</b>	<b>66,0</b>

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	598	574	1.172	610	102,0	567	98,8	1.177	100,4
2	Sukasari	Sukasari	132	106	238	120	90,9	110	103,8	230	96,6
3	Maniis	Maniis	289	280	569	301	104,2	272	97,1	573	100,7
4	Tegalwaru	Tegalwaru	382	370	752	382	100,0	370	100,0	752	100,0
5	Plered	Plered	662	643	1.305	924	139,6	879	136,7	1.803	138,2
6	Sukatani	Sukatani	586	569	1.155	585	99,8	585	102,8	1.170	101,3
7	Darangdan	Darangdan	540	524	1.064	755	139,8	679	129,6	1.434	134,8
8	Bojong	Bojong	402	391	793	458	113,9	414	105,9	872	110,0
9	Wanayasa	Wanayasa	356	346	702	532	149,4	498	143,9	1.030	146,7
10	Kiarapedes	Kiarapedes	190	184	374	241	126,8	202	109,8	443	118,4
11	Pasawahan	Pasawahan	374	362	736	454	121,4	424	117,1	878	119,3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	229	222	451	222	96,9	246	110,8	468	103,8
13	Purwakarta	Purwakarta	515	499	1.014	540	104,9	479	96,0	1.019	100,5
14	0	Munjuljaya	655	636	1.291	679	103,7	776	122,0	1.455	112,7
15	0	Koncara	464	450	914	485	104,5	455	101,1	940	102,8
16	Babakancikao	Maracang	292	282	574	289	99,0	307	108,9	596	103,8
17	0	Mulyamekar	204	197	401	225	110,3	229	116,2	454	113,2
18	Campaka	Campaka	416	402	818	514	123,6	484	120,4	998	122,0
19	Cibatu	Cibatu	240	232	472	301	125,4	254	109,5	555	117,6
20	Bungursari	Bungursari	534	518	1.052	676	126,6	626	120,8	1.302	123,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.060</b>	<b>7.787</b>	<b>15.847</b>	<b>9.293</b>	<b>115,3</b>	<b>8.856</b>	<b>114</b>	<b>18.149</b>	<b>114,5</b>

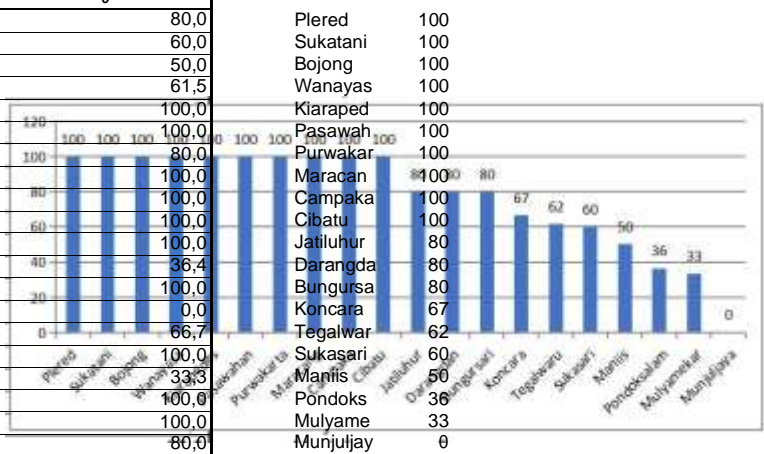
Sumber.....(sebutkan)



TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	10	8	80,0
2	Sukasari	Sukasari	5	3	60,0
3	Maniis	Maniis	8	4	50,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	13	8	61,5
5	Plered	Plered	16	16	100,0
6	Sukatani	Sukatani	14	14	100,0
7	Darangdan	Darangdan	15	12	80,0
8	Bojong	Bojong	14	14	100,0
9	Wanayasa	Wanayasa	15	15	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	10	10	100,0
11	Pasawahan	Pasawahan	12	12	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	11	4	36,4
13	Purwakarta	Purwakarta	3	3	100,0
14	0	Munjuljaya	4	0	0,0
15	0	Koncara	3	2	66,7
16	Babakancikao	Maracang	6	6	100,0
17	0	Mulyamekar	3	1	33,3
18	Campaka	Campaka	10	10	100,0
19	Cibatu	Cibatu	10	10	100,0
20	Bungursari	Bungursari	10	8	80,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>192</b>	<b>160</b>	<b>83,3</b>



Sumber.....(sebutkan)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																										
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0															BCG								
						< 24 Jam			1 - 7 Hari					HB0 Total					L			P			L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jatiluhur	Jatiluhur	601	598	1.199	562	93,5	536	90,1	1.098	91,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	562	93,5	536	90,1	1.098	91,8	598	99,5	561	94,3	1.159	96,9
2	Sukasari	Sukasari	122	121	243	97	79,5	103	85,1	200	82,3	13	10,7	14	11,6	27	11,1	110	90,2	117	96,7	227	93,4	111	91,0	117	96,7	228	93,8
3	Manis	Manis	292	289	581	262	89,7	257	88,5	519	89,3	82	28,1	84	29,1	166	28,6	344	117,8	341	118,0	685	117,9	285	97,6	279	96,5	564	97,1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	386	382	768	456	118,1	474	124,1	930	121,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	456	118,1	474	124,1	930	121,1	388	100,5	427	111,8	815	106,1
5	Plered	Plered	670	662	1.332	731	109,1	745	113,1	1.480	111,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	731	109,1	745	113,1	1.480	111,1	742	110,7	742	112,1	1.484	111,4
6	Sukatani	Sukatani	593	585	1.178	540	91,1	568	97,1	1.108	94,1	25	4,9	16	2,7	45	3,8	569	96,0	584	99,8	1.153	97,9	580	97,8	548	93,7	1.128	95,8
7	Darangdan	Darangdan	546	540	1.086	421	77,1	414	76,7	835	76,9	133	24,4	132	24,4	265	24,4	554	101,5	546	101,1	1.100	101,3	568	104,0	534	98,9	1.102	101,5
8	Bojong	Bojong	407	402	809	445	110,3	430	107,0	875	108,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	449	110,3	430	107,0	879	108,7	431	105,9	422	105,0	853	105,4
9	Wanayasa	Wanayasa	360	356	716	386	107,2	358	100,6	744	103,9	25	8,1	18	5,1	47	6,6	415	115,3	376	105,6	791	110,5	380	105,6	334	93,8	714	99,7
10	Kiarapedes	Kiarapedes	192	190	382	198	103,1	245	128,5	443	116,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	103,1	245	128,5	443	116,0	197	102,6	248	130,5	445	116,5
11	Pasawahan	Pasawahan	378	374	752	436	115,3	405	108,3	841	111,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	436	115,3	405	108,3	841	111,8	449	118,8	393	105,1	842	112,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	231	229	460	198	85,7	228	99,6	426	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	85,7	228	99,6	426	92,6	221	95,7	229	100,0	450	97,8
13	Purwakarta	Purwakarta	520	515	1.035	554	106,5	494	95,5	1.048	101,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	554	106,5	494	95,9	1.048	101,3	518	99,6	493	95,7	1.011	97,7
14	0	Munjuljaya	663	654	1.317	497	75,0	525	80,7	1.025	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	497	75,0	525	80,7	1.025	77,8	653	98,5	706	108,0	1.359	103,2
15	0	Koncara	469	464	933	383	81,7	395	85,1	778	83,4	65	13,5	55	12,7	124	13,3	448	95,5	454	97,8	902	96,7	460	98,1	457	98,5	917	98,3
16	Babakancikao	Maracang	295	291	586	298	101,0	306	105,2	604	103,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	298	101,0	306	105,2	604	103,1	284	96,3	343	117,9	627	107,0
17	0	Mulyamekar	206	203	409	203	98,5	226	111,3	429	104,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	98,5	226	111,3	429	104,9	221	107,3	219	107,9	440	107,6
18	Campaka	Campaka	420	415	835	433	103,1	385	92,6	818	98,0	10	2,4	10	2,4	20	2,4	443	105,5	395	95,2	838	100,4	448	106,7	381	91,8	829	99,3
19	Cibatu	Cibatu	242	239	481	260	107,4	258	107,5	518	107,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	260	107,4	258	107,9	518	107,7	249	102,9	236	98,7	485	100,8
20	Bungursari	Bungursari	540	533	1.073	641	118,7	605	114,3	1.250	116,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	641	118,7	605	114,3	1.250	116,5	667	123,5	620	116,3	1.287	119,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.133</b>	<b>8.039</b>	<b>16.172</b>	<b>8.005</b>	<b>98,43</b>	<b>7.968</b>	<b>99,12</b>	<b>15.973</b>	<b>98,77</b>	<b>361</b>	<b>4,44</b>	<b>333</b>	<b>4,14</b>	<b>694</b>	<b>4,29</b>	<b>8.366</b>	<b>102,86</b>	<b>8.301</b>	<b>103,26</b>	<b>16.667</b>	<b>103,06</b>	<b>8.450</b>	<b>103,90</b>	<b>8.289</b>	<b>103,11</b>	<b>16.739</b>	<b>103,51</b>

Sumber : .....(sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																										
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L + P			
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Jatiluhur	Jatiluhur	598	574	1.172	611	102,2	548	95,6	1.159	98,9	560	93,6	505	88,0	1.065	90,9	644	107,7	555	96,7	1.199	102,3	514	86,0	435	75,0	949	81,0
2	Sukasari	Sukasari	132	106	238	106	80,3	111	104,7	217	91,2	106	80,3	111	104,7	217	91,2	112	84,8	112	105,7	224	94,1	99	75,0	104	88,7	203	85,3
3	Maniis	Maniis	289	280	569	246	85,1	234	83,6	480	84,4	246	85,1	235	83,9	481	84,5	272	94,1	271	96,8	543	95,4	272	94,1	271	96,8	543	95,4
4	Tegalwaru	Tegalwaru	382	370	752	352	92,1	421	113,8	773	102,8	353	92,4	425	114,9	778	103,5	387	101,3	381	103,0	768	102,1	384	100,5	377	101,9	761	101,2
5	Plered	Plered	662	643	1.305	713	107,7	664	103,3	1.377	105,5	601	90,8	509	79,2	1.110	85,1	712	107,6	710	110,4	1.422	109,0	659	99,5	581	90,4	1.240	95,0
6	Sukatani	Sukatani	586	569	1.155	548	93,5	563	98,9	1.111	96,2	548	93,5	566	99,5	1.114	96,5	565	96,4	581	102,1	1.146	99,2	550	93,5	566	99,5	1.116	96,6
7	Darangdan	Darangdan	540	524	1.064	585	108,3	556	106,1	1.141	107,2	585	108,3	547	104,4	1.132	106,4	595	110,2	531	101,3	1.126	105,8	580	107,4	497	94,8	1.077	101,2
8	Bojong	Bojong	402	391	793	416	103,5	406	103,8	822	103,7	415	103,2	408	104,3	823	103,8	466	115,9	456	116,6	922	116,3	433	107,7	415	106,1	848	106,9
9	Wanayasa	Wanayasa	356	346	702	350	98,3	331	95,7	681	97,0	350	98,3	328	94,8	678	96,6	360	101,1	332	96,0	692	98,6	360	101,1	332	96,0	692	98,6
10	Kiarapedes	Kiarapedes	190	184	374	221	116,3	227	123,4	448	119,8	227	119,5	265	144,0	492	131,6	216	113,7	210	114,1	426	113,9	218	114,7	209	113,6	427	114,2
11	Pasawahan	Pasawahan	374	362	736	444	118,7	403	111,3	847	115,1	447	119,5	406	112,2	853	115,9	449	120,1	440	121,5	889	120,8	422	112,8	412	113,8	834	113,3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	229	222	451	210	91,7	210	94,6	420	93,1	210	91,7	210	94,6	420	93,1	229	100,0	223	100,5	452	100,2	229	100,0	223	100,0	452	100,2
13	Purwakarta	Purwakarta	515	499	1.014	503	97,7	488	97,8	991	97,7	502	97,5	496	99,4	998	98,4	507	98,4	495	99,2	1.002	98,8	500	97,1	484	97,0	984	97,0
14	0	Munjujaya	655	636	1.291	646	98,6	703	110,5	1.349	104,5	659	100,6	703	110,5	1.362	105,5	649	99,1	721	113,4	1.370	106,1	647	98,6	705	110,8	1.352	104,7
15	0	Koncara	464	450	914	478	103,0	478	106,2	956	104,6	477	102,8	485	107,8	962	105,3	470	101,3	481	106,9	951	104,0	511	110,1	520	115,0	1.031	112,8
16	Babakancikao	Maracang	292	282	574	274	93,8	346	122,7	620	108,0	275	94,2	329	116,7	604	105,2	328	112,3	390	138,3	718	125,1	291	99,7	347	123,0	638	111,1
17	0	Mulyamekar	204	197	401	179	87,7	194	98,5	373	93,0	171	83,8	169	85,8	340	84,8	169	82,8	193	98,0	362	90,3	181	88,7	178	90,4	359	89,5
18	Campaka	Campaka	416	402	818	421	101,2	383	95,3	804	98,3	421	101,2	383	95,3	804	98,3	431	103,6	388	96,5	819	100,1	431	103,6	388	96,5	819	100,1
19	Cibatu	Cibatu	240	232	472	247	102,9	213	91,8	460	97,5	250	104,2	210	90,5	460	97,5	250	104,2	220	94,8	470	99,6	245	102,1	215	92,7	460	97,5
20	Bungursari	Bungursari	534	518	1.052	546	102,2	522	100,8	1.068	101,5	420	78,7	415	80,1	835	79,4	552	103,4	533	102,9	1.085	103,1	552	103,4	533	102,9	1.085	103,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.060</b>	<b>7.787</b>	<b>15.847</b>	<b>8.096</b>	<b>100,4</b>	<b>8.001</b>	<b>102,7</b>	<b>16.097</b>	<b>101,6</b>	<b>7.823</b>	<b>97,1</b>	<b>7.705</b>	<b>98,9</b>	<b>15.528</b>	<b>98,0</b>	<b>8.363</b>	<b>103,8</b>	<b>8.223</b>	<b>105,6</b>	<b>16.586</b>	<b>104,7</b>	<b>8.078</b>	<b>100,2</b>	<b>7.792</b>	<b>100,7</b>	<b>15.870</b>	<b>100,4</b>

Sumber ..... (sebutkan)

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	2.334	465	#DIV/0!	478	#DIV/0!	943	40,4	672	#DIV/0!	725	#DIV/0!	1.397	59,9
2	Sukasari	Sukasari	236	238	474	152	64,4	154	64,7	306	64,6	171	72,5	181	76,1	352	74,3
3	Maniis	Maniis	291	275	566	219	75,3	197	71,6	416	73,5	216	74,2	195	70,9	411	72,6
4	Tegalwaru	Tegalwaru	384	364	748	380	99,0	361	99,2	741	99,1	385	100,3	354	97,3	739	98,8
5	Plered	Plered	0	0	1.317	622	#DIV/0!	673	#DIV/0!	1.295	98,3	639	#DIV/0!	661	#DIV/0!	1.300	98,7
6	Sukatani	Sukatani	1.146	1.153	2.299	1.089	95,0	1.107	96,0	2.196	95,5	1.102	96,2	1.195	103,6	2.297	99,9
7	Darangdan	Darangdan	0	0	2.118	371	#DIV/0!	369	#DIV/0!	740	34,9	380	#DIV/0!	355	#DIV/0!	735	34,7
8	Bojong	Bojong	0	0	1.669	747	#DIV/0!	934	#DIV/0!	1.681	100,7	826	#DIV/0!	935	#DIV/0!	1.761	105,5
9	Wanayasa	Wanayasa	407	361	768	373	91,6	374	103,6	747	97,3	317	77,9	299	82,8	616	80,2
10	Kiarapedes	Kiarapedes	208	206	414	202	97,1	207	100,5	409	98,8	185	88,9	188	91,3	373	90,1
11	Pasawahan	Pasawahan	764	702	1.466	416	54,5	391	55,7	807	55,0	379	49,6	402	57,3	781	53,3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	248	248	496	174	70,2	196	79,0	370	74,6	187	75,4	194	78,2	381	76,8
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	2.012	662	#DIV/0!	671	#DIV/0!	1.333	66,3	624	#DIV/0!	614	#DIV/0!	1.238	61,5
14	0	Munjuljaya	857	575	1.432	586	68,4	693	120,5	1.279	89,3	593	69,2	773	134,4	1.366	95,4
15	0	Koncara	496	508	1.004	420	84,7	452	89,0	872	86,9	462	93,1	457	90,0	919	91,5
16	Babakancikao	Maracang	286	351	637	296	103,5	351	100,0	647	101,6	292	102,1	381	108,5	673	105,7
17	0	Mulyamekar	855	853	1.708	175	20,5	197	23,1	372	21,8	184	21,5	196	23,0	380	22,2
18	Campaka	Campaka	400	414	814	406	101,5	377	91,1	783	96,2	382	95,5	392	94,7	774	95,1
19	Cibatu	Cibatu	470	469	939	273	58,1	234	49,9	507	54,0	280	59,6	231	49,3	511	54,4
20	Bungursari	Bungursari	0	0	1.164	383	#DIV/0!	364	#DIV/0!	747	64,2	399	#DIV/0!	406	#DIV/0!	805	69,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.048</b>	<b>6.717</b>	<b>24.379</b>	<b>8.411</b>	<b>119,3</b>	<b>8.780</b>	<b>130,7</b>	<b>17.191</b>	<b>70,5</b>	<b>8.675</b>	<b>123,1</b>	<b>9.134</b>	<b>136,0</b>	<b>17.809</b>	<b>73,1</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				$\Sigma$	%		$\Sigma$	%		$\Sigma$	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.210	1.209	99,9	9.818	9.628	98,1	11.028	10.837	98,3
2	Sukasari	Sukasari	334	334	100,0	2.206	2.150	97,5	2.540	2.484	97,8
3	Maniis	Maniis	779	755	96,9	4.811	4.811	100,0	5.590	5.566	99,6
4	Tegalwaru	Tegalwaru	589	525	100,0	4.772	4.305	97,2	4.092	3.989	97,5
5	Plered	Plered	1.664	1.664	100,0	10.001	9.259	92,6	11.665	10.923	93,6
6	Sukatani	Sukatani	2.100	2.100	100,0	9.739	9.469	97,2	11.839	11.569	97,7
7	Darangdan	Darangdan	1.216	1.216	100,0	9.303	9.303	100,0	10.519	10.519	100,0
8	Bojong	Bojong	1.042	1.042	100,0	6.809	6.795	99,8	7.851	7.837	99,8
9	Wanayasa	Wanayasa	671	671	100,0	5.895	5.895	100,0	6.566	6.566	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	448	448	100,0	3.215	3.215	100,0	3.663	3.663	100,0
11	Pasawahan	Pasawahan	841	841	100,0	6.182	6.182	100,0	7.023	7.023	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	528	528	100,0	3.943	3.943	100,0	4.471	4.471	100,0
13	Purwakarta	Purwakarta	770	743	96,5	4.875	4.574	93,8	5.645	5.317	94,2
14	0	Munjuljaya	1.347	1.344	99,8	9.353	9.305	99,5	10.700	10.649	99,5
15	0	Koncara	459	456	99,3	3.794	3.750	98,8	4.253	4.206	98,9
16	Babakancikao	Maracang	372	372	100,0	4.493	4.493	100,0	4.865	4.865	100,0
17	0	Mulyamekar	536	536	100,0	3.754	3.754	100,0	4.290	4.290	100,0
18	Campaka	Campaka	794	779	98,1	5.393	4.828	89,5	6.187	5.607	90,6
19	Cibatu	Cibatu	640	640	100,0	3.596	3.455	96,1	4.236	4.095	96,7
20	Bungursari	Bungursari	2.575	2.562	99,5	9.637	9.595	99,6	12.212	12.157	99,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18.915</b>	<b>18.765</b>	<b>99,2</b>	<b>121.589</b>	<b>118.709</b>	<b>97,6</b>	<b>139.235</b>	<b>136.633</b>	<b>98,1</b>

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5.781	4.609	4.086	70,68	4.105	71,01	3.881	84,20	1.197	20,7
2	Sukasari	Sukasari	1.175	936	1.486	126,47	577	49,11	577	61,65	474	40,34
3	Manis	Manis	2.808	2.238	1.888	67,24	1.246	44,37	694	31,01	1.767	62,93
4	Tegalwaru	Tegalwaru	3.710	2.958	4.530	122,10	3.716	100,16	3.999	135,19	2.009	54,15
5	Plered	Plered	6.436	5.131	5.683	88,30	9.350	145,28	6.363	124,01	1.584	24,61
6	Sukatani	Sukatani	5.695	4.540	3.756	65,95	5.712	100,30	5.760	126,87	2.607	45,78
7	Darangdan	Darangdan	5.247	4.183	4.184	79,74	5.027	95,81	3.465	65,84	2.592	49,40
8	Bojong	Bojong	3.909	3.116	4.310	138,32	2.186	55,92	2.785	89,38	751	19,21
9	Wanayasa	Wanayasa	3.460	2.758	1.617	58,63	2.487	71,88	2.487	90,17	1.828	52,83
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.846	1.472	2.256	153,26	1.975	106,99	4.511	306,45	1.287	69,73
11	Pasawahan	Pasawahan	3.632	2.895	3.759	129,84	3.119	85,88	3.786	130,78	2.026	55,74
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.223	1.772	2.475	139,67	1.715	77,15	2.948	166,37	1.033	46,47
13	Purwakarta	Purwakarta	5.000	3.986	6.666	167,24	4.126	82,52	5.164	129,55	2.583	51,66
14		Munjuljaya	6.365	5.074	3.270	64,45	7.233	113,64	5.304	104,53	3.490	54,83
15		Koncara	4.508	3.594	3.216	89,48	3.681	81,65	4.030	112,13	1.948	43,21
16	Babakancikao	Maracang	2.831	2.257	637	28,22	2.753	97,24	2.460	108,99	1.129	39,88
17		Mulyamekar	1.976	1.575	1.800	114,29	2.119	107,24	2.050	130,16	786	39,75
18	Campaka	Campaka	4.034	3.216	2.572	79,98	2.365	58,63	2.193	68,19	1.295	32,10
19	Cibatu	Cibatu	2.326	1.854	2.473	133,39	1.938	83,32	1.963	105,88	1.664	71,54
20	Bungursari	Bungursari	5.187	4.135	5.222	126,29	3.381	65,18	429	10,37	1.661	32,02
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>78.149</b>	<b>62.299</b>	<b>65.886</b>	<b>106</b>	<b>68.811</b>	<b>88</b>	<b>64.849</b>	<b>104</b>	<b>33.711</b>	<b>43</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			JUMLAH (D) DITIMBANG			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	3.194	3.003	6.197	4.551	2.354	6.905	142,5	78,4	111,4
2	Sukasari	Sukasari	654	663	1.317	538	550	1.088	82,3	83,0	82,6
3	Maniis	Maniis	1.549	1.438	2.987	1.263	1.204	2.467	81,5	83,7	82,6
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2.174	2.181	4.493	2.104	2.040	4.145	92,1	92,4	92,3
5	Plered	Plered	3.103	3.196	6.299	2.651	2.720	5.371	85,4	85,1	85,3
6	Sukatani	Sukatani	2.900	2.808	5.708	2.512	2.433	4.945	86,6	86,6	86,6
7	Darangdan	Darangdan	2.948	2.886	5.834	2.649	2.515	5.164	89,9	87,1	88,5
8	Bojong	Bojong	2.325	2.028	4.353	2.026	1.711	3.737	87,1	84,4	85,8
9	Wanayasa	Wanayasa	1.662	1.534	3.196	1.257	1.163	2.420	75,6	75,8	75,7
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.072	1.028	2.100	983	968	1.951	91,7	94,2	92,9
11	Pasawahan	Pasawahan	1.995	1.756	3.751	1.708	1.527	3.235	85,6	87,0	86,2
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1.210	1.231	2.441	971	1.008	1.979	80,2	81,9	81,1
13	Purwakarta	Purwakarta	2.343	2.252	4.595	1.416	1.360	2.776	60,4	60,4	60,4
14	0	Munjuljaya	3.177	3.203	6.380	1.995	2.111	4.106	62,8	65,9	64,4
15	0	Koncara	1.334	1.272	2.606	1.084	1.086	2.170	81,3	85,4	83,3
16	Babakancikao	Maracang	1.400	1.346	2.746	1.102	1.059	2.161	78,7	78,7	78,7
17	0	Mulyamekar	994	983	1.977	850	830	1.680	85,5	84,4	85,0
18	Campaka	Campaka	1.649	1.692	3.341	1.232	1.411	2.643	74,7	83,4	79,1
19	Cibatu	Cibatu	1.080	1.069	2.149	929	880	1.809	86,0	82,3	84,2
20	Bungursari	Bungursari	2.774	2.419	5.193	2.040	2.008	4.048	73,5	83,0	78,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39.537</b>	<b>37.988</b>	<b>77.663</b>	<b>33.861</b>	<b>30.938</b>	<b>64.800</b>	<b>85,6</b>	<b>81,4</b>	<b>83,4</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5.625	166	3,0	5.636	73	1,3	5.618	78	1,4	8	0,1
2	Sukasari	Sukasari	1.322	58	4,4	1.322	42	3,2	1.322	11	0,8	9	0,7
3	Maniis	Maniis	2.668	256	9,6	2.631	103	3,9	2.645	197	7,4	9	0,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	4.303	65	2,0	4.299	54	1,6	4.300	24	0,8	28	0,7
5	Plered	Plered	5.808	173	3,0	5.747	151	2,6	5.766	43	0,7	3	0,1
6	Sukatani	Sukatani	5.207	253	4,9	5.129	273	5,3	5.149	233	4,5	9	0,2
7	Darangdan	Darangdan	5.027	176	3,5	4.981	88	1,8	4.989	78	1,6	3	0,1
8	Bojong	Bojong	4.069	117	2,9	4.022	86	2,1	4.026	19	0,5	1	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	2.985	150	5,0	2.978	148	5,0	2.979	32	1,1	6	0,2
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.938	99	5,1	1.913	65	3,4	1.919	33	1,7	1	0,1
11	Pasawahan	Pasawahan	3.588	214	6,0	3.569	97	2,7	3.571	148	4,1	1	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.378	74	3,1	2.367	70	3,0	2.371	67	2,8	1	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	3.737	57	1,5	3.736	59	1,6	3.733	20	0,5	9	0,2
14	0	Munjuljaya	5.388	24	0,4	5.388	20	0,4	5.388	10	0,2	4	0,1
15	0	Koncara	2.456	37	1,5	2.418	40	1,7	2.455	44	1,8	5	0,2
16	Babakancikao	Maracang	2.602	91	3,5	2.602	44	1,7	2.600	14	0,5	1	0,0
17	0	Mulyamekar	1.970	6	0,3	1.960	3	0,2	1.969	5	0,3	10	0,5
18	Campaka	Campaka	3.193	31	1,0	3.183	9	0,3	3.186	28	0,9	7	0,2
19	Cibatu	Cibatu	1.961	13	0,7	1.961	5	0,3	1.961	36	1,8	4	0,2
20	Bungursari	Bungursari	4.363	2	0,0	4.334	8	0,2	4.326	0	0,0	4	0,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>70.588</b>	<b>2.062</b>	<b>2,9</b>	<b>70.176</b>	<b>1.438</b>	<b>2,0</b>	<b>70.273</b>	<b>1.120</b>	<b>1,6</b>	<b>123</b>	<b>0,2</b>

Sumber .....(sebutkan)



TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	Jatluhur	Jatluhur	1.237	1.012	81,8	722	0	0,0	487	0	0,0	9628	4060	42,2	35	35	100,0	9	0	0,0	8	0	0,0						
2	Sukasari	Sukasari	367	367	100,0	237	229	96,6	114	114	100,0	2869	1765	61,5	11	11	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0						
3	Manis	Manis	697	421	60,4	487	266	54,6	415	249	60,0	5577	2716	48,7	18	18	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0						
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1.091	998	91,5	1.102	903	81,9	605	563	93,1	9118	4558	50,0	34	34	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0						
5	Plered	Plered	1.706	1.529	89,6	1.446	815	56,4	1.074	553	51,5	13924	9212	66,2	38	38	100,0	15	15	100,0	9	9	100,0						
6	Sukatani	Sukatani	1.513	1.513	100,0	1.129	1.129	100,0	1.010	1.010	100,0	12286	12286	100,0	36	36	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0						
7	Darangdan	Darangdan	1.244	499	40,1	913	896	98,1	502	331	65,9	9292	7227	77,8	36	18	50,0	9	8	88,9	5	5	100,0						
8	Bojong	Bojong	950	940	98,9	990	890	89,9	806	572	71,0	9268	7050	76,1	31	31	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0						
9	Wanayasa	Wanayasa	851	847	99,5	1.734	1.734	100,0	637	0	0,0	11439	10457	91,4	29	29	100,0	9	9	100,0	7	0	0,0						
10	Kiarapedes	Kiarapedes	398	398	100,0	516	468	90,7	311	298	95,8	5047	4999	99,0	19	19	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0						
11	Pasawahan	Pasawahan	760	760	100,0	750	314	41,9	560	506	90,4	7185	1739	24,2	22	22	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0						
12	Pondoksalam	Pondoksalam	534	514	96,3	239	0	0,0	0	0	0,0	5485	5226	95,3	19	19	100,0	6	0	0,0	0	0	0,0						
13	Purwakarta	Purwakarta	797	631	79,2	1.548	0	0,0	1.360	0	0,0	10408	3020	29,0	20	20	100,0	14	0	0,0	11	0	0,0						
14	0	Munjuljaya	1.459	1.459	100,0	1.170	0	0,0	1.494	0	0,0	12643	2347	18,6	25	25	100,0	8	0	0,0	9	0	0,0						
15	0	Koncara	1.146	797	69,5	1.230	0	0,0	722	0	0,0	10734	797	7,4	20	20	100,0	7	0	0,0	7	0	0,0						
16	Babakanokao	Marancang	486	387	79,6	205	0	0,0	1.086	0	0,0	3413	2719	79,7	12	12	100,0	2	0	0,0	4	0	0,0						
17	0	Mulyamekar	342	319	93,3	332	0	0,0	120	0	0,0	3186	1775	55,7	10	10	100,0	3	0	0,0	3	0	0,0						
18	Campaka	Campaka	861	736	85,5	896	869	97,0	589	453	76,9	7534	5237	69,5	22	22	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0						
19	Cibatu	Cibatu	568	568	100,0	398	395	99,2	708	687	97,0	4882	2872	58,8	17	17	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0						
20	Bungursari	Bungursari	990	996	100,6	469	395	84,2	274	0	0,0	7126	1391	19,5	20	20	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.997</b>	<b>15.691</b>	<b>87,2</b>	<b>16.513</b>	<b>9.303</b>	<b>56,3</b>	<b>12.864</b>	<b>5.336</b>	<b>41,5</b>	<b>161044</b>	<b>91.453</b>	<b>56,8</b>	<b>474</b>	<b>456</b>	<b>96,2</b>	<b>157</b>	<b>107</b>	<b>68,2</b>	<b>109</b>	<b>57</b>	<b>52,3</b>						

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatiluhur	Jatiluhur	8	63	2.276	0,1	2.016	19	0,0
2	Sukasari	Sukasari	0	43	249	0,0	232	2	0,0
3	Maniis	Maniis	40	23	474	1,7	474	2	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	38	84	1.475	0,5	1.287	14	0,0
5	Plered	Plered	127	184	3.497	0,7	3.022	96	0,0
6	Sukatani	Sukatani	211	224	1.820	0,9	1.613	15	0,0
7	Darangdan	Darangdan	3	57	1.101	0,1	1.120	26	0,0
8	Bojong	Bojong	56	24	1.129	2,3	1.195	64	0,1
9	Wanayasa	Wanayasa	95	124	1.311	0,8	1.262	45	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	486	544	2.323	0,9	2.405	58	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	237	130	1.921	1,8	2.154	32	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	61	92	878	0,7	878	11	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	12	1.665	0,0	1.604	101	0,1
14	0	Munjuljaya	66	61	2.338	1,1	1.655	56	0,0
15	0	Koncara	0	91	1.104	0,0	1.104	62	0,1
16	Babakancikao	Maracang	6	64	1.051	0,1	1.037	29	0,0
17	0	Mulyamekar	174	112	1.968	1,6	1.968	53	0,0
18	Campaka	Campaka	58	150	1.038	0,4	1.735	96	0,1
19	Cibatu	Cibatu	79	330	2.211	0,2	2.211	38	0,0
20	Bungursari	Bungursari	10	67	1.564	0,1	1.766	62	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1.755</b>	<b>2.479</b>	<b>31.393</b>	<b>0,7</b>	<b>30.738</b>	<b>881</b>	<b>0,0</b>

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	35	35	100,0	35	100,0	1.887	1.837	3.747	1.196	63,4	1.204	65,5	2.400	64,1	1.100	1.250	2.350	1.100	100,0	1.250	100,0	2.350	100,0	
2	Sukasari	Sukasari	11	11	100,0	11	100,0	1.074	1.078	2.152	510	47,5	534	49,5	1.044	48,5	37	41	78	37	100,0	41	100,0	78	100,0	
3	Maniis	Maniis	18	18	100,0	18	100,0	2.378	2.120	4.498	994	41,8	887	41,8	1.881	41,8	715	638	1.353	715	100,0	638	100,0	1.353	100,0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	34	34	100,0	34	100,0	3.337	3.007	6.344	1.200	36,0	1.440	47,9	2.640	41,6	541	699	1.240	541	100,0	699	100,0	1.240	100,0	
5	Plered	Plered	38	31	81,6	31	81,6	4.908	4.799	9.707	1.902	38,8	1.882	39,2	3.784	39,0	755	944	1.699	755	100,0	774	82,0	1.529	90,0	
6	Sukatani	Sukatani	36	36	100,0	36	100,0	4.659	4.555	9.214	2.098	45,0	1.768	38,8	3.866	42,0	237	258	495	213	89,9	267	103,5	480	97,0	
7	Darangdan	Darangdan	36	36	100,0	36	100,0	3.389	4.613	8.002	3.230	95,3	3.836	83,2	7.066	88,3	330	460	790	322	97,6	455	98,9	777	98,4	
8	Bojong	Bojong	31	31	100,0	31	100,0	2.937	3.211	6.148	3.187	108,5	3.050	95,0	6.237	101,4	3.156	3.059	6.215	1.127	35,7	1.387	45,3	2.514	40,5	
9	Wanayasa	Wanayasa	30	30	100,0	30	100,0	2.501	2.403	4.904	1.573	62,9	1.870	77,8	3.443	70,2	580	478	1.058	540	93,1	389	81,4	929	87,8	
10	Kiarapedes	Kiarapedes																								
11	Pasawahan	Pasawahan	19	19	100,0	19	100,0	1.183	1.108	2.291	611	51,6	582	52,5	1.193	52,1	158	138	296	158	100,0	138	100,0	296	100,0	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	22	22	100,0	22	100,0	1.323	1.257	2.580	671	50,7	700	55,7	1.371	53,1	116	157	273	116	100,0	157	100,0	273	100,0	
13	Purwakarta	Purwakarta	19	19	100,0	19	100,0	1.345	1.353	2.698	558	41,5	667	49,3	1.225	45,4	208	299	507	179	86,1	204	68,2	383	75,5	
14	0	Munjuljaya	18	18	100,0	18	100,0	1.535	1.442	2.977	1.024	66,7	1.041	72,2	2.065	69,4	276	308	584	276	100,0	308	100,0	584	100,0	
15	0	Koncara	25	25	100,0	25	100,0	4.855	4.428	9.283	2.552	52,6	2.263	51,1	4.815	51,9	332	226	558	102	30,7	187	82,7	289	51,8	
16	Babakancikao	Maracang	18	18	100,0	18	100,0	3.736	3.519	7.255	1.903	50,9	1.735	49,3	3.638	50,1	140	145	285	140	100,0	145	100,0	285	100,0	
17	0	Mulyamekar	12	12	100,0	12	100,0	1.595	1.408	3.003	836	52,4	753	53,5	1.589	52,9	72	62	134	72	100,0	62	100,0	134	100,0	
18	Campaka	Campaka	10	10	100,0	10	100,0	1.121	1.042	2.163	559	49,9	529	50,8	1.088	50,3	82	68	150	82	100,0	68	100,0	150	100,0	
19	Cibatu	Cibatu	21	21	100,0	21	100,0	2.480	2.337	4.817	1.309	52,8	1.217	52,1	2.526	52,4	500	609	1.109	305	61,0	421	69,1	726	65,5	
20	Bungursari	Bungursari	17	17	100,0	17	100,0	922	791	1.713	913	99,0	786	99,4	1.699	99,2	566	459	1.025	416	73,5	337	73,4	753	73,5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>450</b>	<b>443</b>	<b>98,4</b>	<b>443</b>	<b>98,4</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>56,9</b>	<b>#####</b>	<b>57,8</b>	<b>#####</b>	<b>57,3</b>	<b>9.901</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>7.196</b>	<b>72,7</b>	<b>7.927</b>	<b>77,0</b>	<b>#####</b>	<b>74,9</b>	

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	23.489	22.096	45.585	16.052	68,3	25.025	113,3	41.077	90,1		0,0		0,0		0,0	
2	Sukasari	Sukasari	5.545	5.246	10.791	2.991	53,9	4.601	87,7	7.592	70,4		0,0		0,0		0,0	
3	Manis	Manis	11.912	11.548	23.460	6.563	55,1	6.811	59,0	13.374	57,0		0,0		0,0		0,0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	14.861	14.394	29.255	12.988	87,4	14.420	100,2	27.408	93,7		0,0		0,0		0,0	
5	Plered	Plered	18.228	36.060	54.288	18.868	103,5	30.186	83,7	49.054	90,4		0,0		0,0		0,0	
6	Sukatani	Sukatani	23.081	23.867	46.948	16.006	69,3	17.840	74,7	33.846	72,1		0,0		0,0		0,0	
7	Darangdan	Darangdan	24.237	23.488	47.725	17.551	72,4	20.657	87,9	38.208	80,1		0,0		0,0		0,0	
8	Bojong	Bojong	15.616	15.208	30.824	6.621	42,4	12.232	80,4	18.853	61,2		0,0		0,0		0,0	
9	Wanayasa	Wanayasa	13.599	13.684	27.283	13.198	97,1	14.920	109,0	28.118	103,1		0,0		0,0		0,0	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	7.877	7.584	15.461	7.463	94,7	8.069	106,4	15.532	100,5		0,0		0,0		0,0	
11	Pasawahan	Pasawahan	14.391	14.245	28.636	8.865	61,6	19.639	137,9	28.504	99,5		0,0		0,0		0,0	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	8.974	8.551	17.525	3.734	41,6	5.323	62,3	9.057	51,7		0,0		0,0		0,0	
13	Purwakarta	Purwakarta	20.041	19.386	39.427	13.771	68,7	20.068	103,5	33.839	85,8		0,0		0,0		0,0	
14	0	Munjuljaya	28.398	21.788	50.186	17.634	62,1	24.130	110,7	41.764	83,2		0,0		0,0		0,0	
15	0	Koncara	16.351	19.194	35.545	10.584	64,7	14.190	73,9	24.774	69,7		0,0		0,0		0,0	
16	Babakancikao	Maracang	6.171	14.389	20.560	10.050	162,9	10.489	72,9	20.539	99,9		0,0		0,0		0,0	
17	0	Mulyamekar	7.878	7.702	15.580	5.196	66,0	6.467	84,0	11.663	74,9		0,0		0,0		0,0	
18	Campaka	Campaka	18.741	13.064	31.805	13.456	71,8	15.444	118,2	28.900	90,9		0,0		0,0		0,0	
19	Cibatu	Cibatu	8.794	10.541	19.335	7.849	89,3	10.544	100,0	18.393	95,1		0,0		0,0		0,0	
20	Bungursari	Bungursari	20.493	20.494	40.987	7.864	38,4	9.990	48,7	17.854	43,6		0,0		0,0		0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>308.677</b>	<b>322.529</b>	<b>631.206</b>	<b>217.304</b>	<b>70,4</b>	<b>291.045</b>	<b>90,2</b>	<b>508.349</b>	<b>80,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Jatiluhur	Jatiluhur			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
2	Sukasari	Sukasari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
3	Maniis	Maniis			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	Tegalwaru	Tegalwaru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
5	Plered	Plered			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
6	Sukatani	Sukatani			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
7	Darangdan	Darangdan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
8	Bojong	Bojong			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
9	Wanayasa	Wanayasa			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
10	Kiarapedes	Kiarapedes			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
11	Pasawahan	Pasawahan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
12	Pondoksalam	Pondoksalam			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
13	Purwakarta	Purwakarta			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
14	0	Munjuljaya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
15	0	Koncara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
16	Babakancikao	Maracang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	Mulyamekar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
18	Campaka	Campaka			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
19	Cibatu	Cibatu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
20	Bungursari	Bungursari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	3.772	3.927	7.699	1.189	31,5	1.612	41,0	2.801	36,4
2	Sukasari	Sukasari	766	798	1.564	166	21,7	198	24,8	364	23,3
3	Maniis	Maniis	1.832	1.907	3.739	495	27,0	601	31,5	1.096	29,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2.421	2.520	4.941	1.618	66,8	2.051	81,4	3.669	74,3
5	Plered	Plered	4.199	4.371	8.570	2.254	53,7	2.958	67,7	5.212	60,8
6	Sukatani	Sukatani	3.716	3.868	7.584	3.075	82,8	3.868	100,0	6.943	91,5
7	Darangdan	Darangdan	3.424	3.564	6.988	1.347	39,3	1.657	46,5	3.004	43,0
8	Bojong	Bojong	2.551	2.655	5.206	752	29,5	689	26,0	1.441	27,7
9	Wanayasa	Wanayasa	2.258	2.350	4.608	741	32,8	1.923	81,8	2.664	57,8
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.204	1.254	2.458	1.122	93,2	1.259	100,4	2.381	96,9
11	Pasawahan	Pasawahan	2.370	2.467	4.837	433	18,3	737	29,9	1.170	24,2
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1.450	1.510	2.960	410	28,3	769	50,9	1.179	39,8
13	Purwakarta	Purwakarta	3.263	3.396	6.659	1.885	57,8	1.940	57,1	3.825	57,4
14	0	Munjuljaya	4.153	4.323	8.476	1.102	26,5	1.499	34,7	2.601	30,7
15	0	Koncara	2.941	3.062	6.003	1.960	66,6	2.246	73,4	4.206	70,1
16	Babakancikao	Maracang	1.847	1.923	3.770	445	24,1	418	21,7	863	22,9
17	0	Mulyamekar	1.289	1.342	2.631	348	27,0	512	38,2	860	32,7
18	Campaka	Campaka	2.632	2.740	5.372	405	15,4	364	13,3	769	14,3
19	Cibatu	Cibatu	1.517	1.580	3.097	444	29,3	673	42,6	1.117	36,1
20	Bungursari	Bungursari	3.384	3.523	6.907	1.768	52,2	2.377	67,5	4.145	60,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>50.989</b>	<b>53.080</b>	<b>104.069</b>	<b>21.959</b>	<b>43,1</b>	<b>28.351</b>	<b>53,4</b>	<b>50.310</b>	<b>48,3</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS										
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
2	Sukasari	Sukasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Maniis	Maniis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Plered	Plered	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Sukatani	Sukatani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Darangdan	Darangdan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Bojong	Bojong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Wanayasa	Wanayasa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Pasawahan	Pasawahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
13	Purwakarta	Purwakarta	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
14		Munjuljaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
15		Koncara	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
16	Babakancikao	Maracang	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
17		Mulyamekar	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
18	Campaka	Campaka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	Cibatu	Cibatu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Bungursari	Bungursari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>11</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>65,0</b>	<b>55,0</b>	<b>55,0</b>

Sumber:  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	FASKES	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	428	214	50,0	214	50,0	428	34	
2	Sukasari	Sukasari	292	144	49,3	148	50,7	292	1	
3	Maniis	Maniis	157	69	43,9	88	56,1	157	23	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	235	93	39,6	142	60,4	235	17	
5	Plered	Plered	761	354	46,5	407	53,5	761	33	
6	Sukatani	Sukatani	766	339	44,3	427	55,7	766	22	
7	Darangdan	Darangdan	182	86	47,3	96	52,7	182	20	
8	Bojong	Bojong	305	130	42,6	175	57,4	305	0	
9	Wanayasa	Wanayasa	347	167	48,1	180	51,9	347	13	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	258	120	46,5	138	53,5	258	10	
11	Pasawahan	Pasawahan	282	96	34,0	186	66,0	282	1	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	312	138	44,2	174	55,8	312	55	
13	Purwakarta	Purwakarta	440	220	50,0	220	50,0	440	66	
14	0	Munjuljaya	267	124	46,4	143	53,6	267	4	
15	0	Koncara	704	511	72,6	193	27,4	704	11	
16	Babakancikao	Maracang	352	168	47,7	184	52,3	352	13	
17	0	Mulyamekar	283	135	47,7	148	52,3	283	18	
18	Campaka	Campaka	275	124	45,1	151	54,9	275	11	
19	Cibatu	Cibatu	428	207	48,4	221	51,6	428	20	
20	Bungursari	Bungursari	259	119	45,9	140	54,1	259	20	
21		RSUD Bayu Asih	1.595	909	57,0	688	43,1	1.595	140	
22		RSU Siloam	668	385	57,6	283	42,4	668	52	
23		RSU Holistik	111	56	50,5	55	49,5	111	8	
24		RSU Abdul Radjak	1.692	915	54,1	777	45,9	1.692	668	
25		RSU Ramahadi	867	468	54,0	399	46,0	867	112	
26		RS Bhakti Husada II	370	217	58,6	153	41,4	370	42	
27		RSU Amira	631	301	47,7	330	52,3	631	45	
28		RS Asri	318	162	50,9	156	49,1	318	143	
29		RS Karina Medika	144	75	52,1	69	47,9	144	116	
30		RSIA Bunda Fathia	21	9	42,9	12	57,1	21	0	
31		RSIA Dian	9	7	77,8	2	22,2	9	1	
32		Klinik	174	82	47,1	92	52,9	174	21	
33		LAPAS	34	34	100,0	0	0,0	34	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13.967</b>	<b>7.178</b>	<b>51,5</b>	<b>6.791</b>	<b>48,7</b>	<b>13.933</b>	<b>1.740</b>	
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>13.933</b>							
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>									<b>99,8</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>									<b>13.933</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>									<b>100,0</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>										<b>104,1</b>

Sumber ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BIKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik

user

user: isi perkiraan jumlah insiden tubis





TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jatiluhur	Jatiluhur	7.073	2.878	330	11,5	327	43	51	111	127	154	176	332	101,5	1.242	1.306	2.548
2	Sukasari	Sukasari	1.605	681	35	5,1	74	8	12	16	16	24	30	54	73,0	316	333	649
3	Manis	Manis	3.435	1.457	132	9,1	159	18	17	28	26	46	43	89	56,0	689	679	1.368
4	Tegalwaru	Tegalwaru	4.539	1.223	1.228	100,4	210	23	16	49	42	72	58	130	61,9	578	519	1.097
5	Plered	Plered	7.874	1.073	335	31,2	364	75	118	82	61	157	179	336	92,3	351	388	739
6	Sukatani	Sukatani	6.967	3.225	2.043	63,3	322	76	52	75	71	151	123	274	85,1	2.069	2.025	4.094
7	Darangdan	Darangdan	6.420	474	474	100,0	297	7	11	32	32	39	43	82	27,6	219	255	474
8	Bojong	Bojong	4.233	883	883	100,0	221	33	56	78	86	111	142	253	114,5	304	335	639
9	Wanayasa	Wanayasa	4.233	2.223	2.223	100,0	196	77	61	117	105	194	166	360	183,7	979	887	1.866
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2.258	764	727	95,2	104	6	7	46	35	52	42	94	90,4	369	301	670
11	Pasawahan	Pasawahan	4.443	834	834	100,0	205	27	21	93	77	120	98	218	106,3	386	325	711
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.719	1.119	656	58,6	126	3	4	9	8	12	12	24	19,0	503	525	1.028
13	Purwakarta	Purwakarta	6.117	3.327	3.329	100,1	283	43	36	64	54	107	90	197	69,6	1.620	1.504	3.124
14	0	Munjuljaya	7.787	799	780	97,6	360	71	68	226	185	297	253	550	152,8	113	111	224
15	0	Koncara	5.515	956	956	100,0	255	22	18	43	29	65	47	112	43,9	469	375	844
16	Babakancikao	Maracang	3.464	624	264	42,3	160	40	36	58	52	98	88	186	116,3	344	341	685
17	0	Mulyamekar	2.418	661	661	100,0	112	5	2	9	9	14	11	25	22,3	364	296	660
18	Campaka	Campaka	4.935	570	609	106,8	228	0	26	4	6	4	32	36	15,8	242	214	456
19	Cibatu	Cibatu	2.845	850	627	73,8	131	2	1	61	59	63	60	123	93,9	290	281	571
20	Bungursari	Bungursari	6.346	1.799	1.799	100,0	293	8	11	110	90	118	101	219	74,7	788	849	1.637
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>95.226</b>	<b>26.420</b>	<b>18.925</b>	<b>71,6</b>	<b>4.427</b>	<b>587</b>	<b>624</b>	<b>1.311</b>	<b>1.172</b>	<b>1.898</b>	<b>1.796</b>	<b>3.694</b>	<b>83,4</b>	<b>12.239</b>	<b>11.849</b>	<b>24.084</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>							<b>14</b>											
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>							<b>70,0%</b>											

Sumber:.....(sebutkan)

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

user

user: isi prevalensi pneumonia balita

P

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	5	0	5	2,9
4	20 - 24 TAHUN	25	7	32	18,6
5	25 - 49 TAHUN	96	25	121	70,3
6	≥ 50 TAHUN	13	1	14	8,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>139</b>	<b>33</b>	<b>172</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>80,8</b>	<b>19,2</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>20.367</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>15.008</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>73,7</b>

Sumber .....(sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

user

user: input jumlah org dgn risiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	7	12	171
2	Sukasari	Sukasari	0	1	#DIV/0!
3	Maniis	Maniis	0	0	#DIV/0!
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	5	#DIV/0!
5	Plered	Plered	10	8	80
6	Sukatani	Sukatani	2	7	350
7	Darangdan	Darangdan	7	6	86
8	Bojong	Bojong	0	5	#DIV/0!
9	Wanayasa	Wanayasa	0	1	#DIV/0!
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2	3	150
11	Pasawahan	Pasawahan	0	2	#DIV/0!
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	5	#DIV/0!
13	Purwakarta	Purwakarta	14	7	50
14	0	Munjuljaya	0	10	#DIV/0!
15	0	Koncara	13	6	46
16	Babakancikao	Maracang	2	3	150
17	0	Mulyamekar	5	4	80
18	Campaka	Campaka	2	9	450
19	Cibatu	Cibatu	2	0	0
20	Bungursari	Bungursari	10	5	50
		RSUD BAYU ASIH	68	0	
		RS AMIRA	6	0	
		RS RAMAHADI	22	0	
		LUAR WILAYAH	0	44	
		TIDAK DI KETAHUI	0	35	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>172</b>	<b>178</b>	<b>1</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jatiluhur	Jatiluhur	71.080	1.919	1.193	1.910	99,5	982	82,3	928	48,6	982	100,0	982	100,0
2	Sukasari	Sukasari	14.442	390	271	352	90,3	149	55,1	203	57,7	149	100,0	149	100,0
3	Maniis	Maniis	34.522	932	579	729	78,2	482	83,2	247	33,9	483	100,2	483	100,2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	45.617	1.232	765	1.234	100,2	633	82,7	601	48,7	631	99,7	631	99,7
5	Plered	Plered	79.128	2.136	1.328	1.490	69,7	777	58,5	713	47,9	777	100,0	777	100,0
6	Sukatani	Sukatani	70.017	1.890	1.175	1.833	97,0	470	40,0	1.363	74,4	470	100,0	470	100,0
7	Darangdan	Darangdan	64.514	1.742	1.082	1.624	93,2	751	69,4	873	53,8	751	100,0	751	100,0
8	Bojong	Bojong	48.063	1.298	714	1.058	81,5	811	113,6	247	23,3	811	100,0	811	100,0
9	Wanayasa	Wanayasa	42.542	1.149	714	864	75,2	336	47,1	528	61,1	336	100,0	336	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	22.695	613	381	570	93,0	349	91,7	221	38,8	349	100,0	349	100,0
11	Pasawahan	Pasawahan	44.650	1.206	749	844	70,0	327	43,7	517	61,3	327	100,0	327	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	27.326	738	458	465	63,0	206	44,9	259	55,7	205	99,5	205	99,5
13	Purwakarta	Purwakarta	61.477	1.660	1.031	1.640	98,8	566	54,9	1.074	65,5	578	102,1	578	102,1
14	0	Munjuljaya	78.255	2.113	1.313	1.345	63,7	843	64,2	502	37,3	843	100,0	843	100,0
15	0	Koncara	55.424	1.496	930	908	60,7	282	30,3	626	68,9	282	100,0	279	98,9
16	Babakancikao	Marancang	34.807	940	584	660	70,2	368	63,0	291	44,1	368	100,0	368	100,0
17	0	Mulyamekar	24.296	656	408	384	58,5	180	44,2	204	53,1	180	100,0	180	100,0
18	Campaka	Campaka	49.595	1.339	832	1.279	95,5	407	48,9	871	68,1	407	100,0	407	100,0
19	Cibatu	Cibatu	28.594	772	480	756	97,9	266	55,5	490	64,8	266	100,0	266	100,0
20	Bungursari	Bungursari	63.771	1.722	1.070	1.378	80,0	822	76,8	556	40,3	822	100,0	822	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>960.815</b>	<b>25.942</b>	<b>16.055</b>	<b>21.323</b>	<b>82,2</b>	<b>10.007</b>	<b>62,3</b>	<b>11.314</b>	<b>53,1</b>	<b>10.017</b>	<b>100,1</b>	<b>10.014</b>	<b>100,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber ..... (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.316	9	802	811	61,63	1
2	Sukasari	Sukasari	267	3	153	156	58,43	2
3	Maniis	Maniis	639	8	526	534	83,57	1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	845	8	903	911	107,81	1
5	Plered	Plered	1.465	7	1.033	1.040	70,99	1
6	Sukatani	Sukatani	1.296	18	998	1.016	78,40	2
7	Darangdan	Darangdan	1.194	18	858	876	73,37	2
8	Bojong	Bojong	890	12	771	783	87,98	2
9	Wanayasa	Wanayasa	788	5	444	449	56,98	1
10	Kiarapedes	Kiarapedes	420	8	433	441	105,00	2
11	Pasawahan	Pasawahan	827	9	633	642	77,63	1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	506	3	345	348	68,77	1
13	Purwakarta	Purwakarta	1.138	10	691	701	61,60	1
14	0	Munjuljaya	1.449	12	886	898	61,97	1
15	0	Koncara	1.026	3	443	446	43,47	1
16	Babakancikao	Maracang	644	7	352	359	55,75	2
17	0	Mulyamekar	450	4	433	437	97,11	1
18	Campaka	Campaka	918	7	480	487	53,05	1
19	Cibatu	Cibatu	529	10	443	453	85,63	2
20	Bungursari	Bungursari	1.181	5	708	713	60,37	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.788</b>	<b>166</b>	<b>12.335</b>	<b>12.501</b>	<b>70,28</b>	<b>1</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatiluhur	Jatiluhur			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Sukasari	Sukasari			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Maniis	Maniis			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Tegalwaru	Tegalwaru			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Plered	Plered			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Sukatani	Sukatani			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Darangdan	Darangdan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Bojong	Bojong			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Wanayasa	Wanayasa			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Kiarapedes	Kiarapedes			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pasawahan	Pasawahan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Pondoksalam	Pondoksalam			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Purwakarta	Purwakarta			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Munjuljaya			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	Koncara			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Babakancikao	Maracang			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	Mulyamekar			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Campaka	Campaka			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Cibatu	Cibatu			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Bungursari	Bungursari			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	2	2	5	0	5	5	2	7
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Plered	Plered	1	0	1	2	2	4	3	2	5
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	2	4	6	2	4	6
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0	2	2	4	2	2	4
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	3	0	3	3	0	3
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	3	1	4	3	1	4
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Purwakarta	Purwakarta	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	0	Munjuljaya	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	0	Koncara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	0	Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	2	2	4	2	2	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>36</b>	<b>26</b>	<b>15</b>	<b>41</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>40,0</b>	<b>60,0</b>		<b>66,7</b>	<b>33,3</b>		<b>63,4</b>	<b>36,6</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>5,0</b>	<b>3,0</b>	<b>4,0</b>

Sumber ..... (sebutkan)



TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jatiluhur	Jatiluhur	7	3	42,9	3	42,9	1	14,3	0
2	Sukasari	Sukasari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Maniis	Maniis	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Plered	Plered	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Sukatani	Sukatani	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Darangdan	Darangdan	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0	0
8	Bojong	Bojong	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	0	Munjuljaya	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15	0	Koncara	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Babakancikao	Maracang	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
17	0	Mulyamekar	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Campaka	Campaka	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Bungursari	Bungursari	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>41</b>	<b>34</b>	<b>82,9</b>	<b>6</b>	<b>14,6</b>	<b>1</b>	<b>2,4</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>5,8</b>				

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1	1	2	0	5	5	1	6	7	
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5	Plered	Plered	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
13	Purwakarta	Purwakarta	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
14	0	Munjuljaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
15	0	Koncara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	0	Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,4</b>

Sumber .....(sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)	
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0,0	5	3	60,0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0,0	4	4	100,0
5	Plered	Plered	0	0	0,0	2	2	100,0
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0,0	3	2	66,7
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0,0	3	3	100,0
8	Bojong	Bojong	0	0	0,0	1	1	100,0
9	Wanayasa	Wanayasa	1	1	100,0	3	3	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	1	1	100,0	2	2	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0,0	1	1	100,0
13	Purwakarta	Purwakarta	2	2	100,0	4	4	100,0
14	0	Munjuljaya	0	0	0,0	0	0	0,0
15	0	Koncara	0	0	0,0	2	2	100,0
16	Babakancikao	Maracang	1	1	100,0	0	0	0,0
17	0	Mulyamekar	0	0	0,0	2	2	100,0
18	Campaka	Campaka	0	0	0,0	1	1	100,0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0,0	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100,0</b>	<b>34</b>	<b>31</b>	<b>91,2</b>

Sumber ..... (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Jatiluhur	Jatiluhur		
2	Sukasari	Sukasari		
3	Maniis	Maniis		
4	Tegalwaru	Tegalwaru		
5	Plered	Plered		
6	Sukatani	Sukatani		
7	Darangdan	Darangdan		
8	Bojong	Bojong		
9	Wanayasa	Wanayasa		
10	Kiarapedes	Kiarapedes		
11	Pasawahan	Pasawahan		
12	Pondoksalam	Pondoksalam		
13	Purwakarta	Purwakarta		
14	0	Munjuljaya		
15	0	Koncara		
16	Babakancikao	Maracang		
17	0	Mulyamekar		
18	Campaka	Campaka		
19	Cibatu	Cibatu		
20	Bungursari	Bungursari		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>#DIV/0!</b>

TIDAK ADA KASUS

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47
14	0	Munjuljaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Koncara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>135</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0,0</b>					<b>0,0</b>								
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>13,1</b>		

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0,0
5	Plered	Plered	0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0,0
8	Bojong	Bojong	0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	0,0
14	0	Munjuljaya	0	0	0,0
15	0	Koncara	0	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0,0
17	0	Mulyamekar	0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	0	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 71

**JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENYAKIT			KELOMPOK UMUR PENYAKIT												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)									
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P							
1									0																															
2									0																															
3									0																															
4									0																															
5									0																															
6									0																															
7									0																															
8									0																															
9									0																															
10									0																															
11									0																															
12									0																															
13									0																															
14									0																															
15									0																															

TIDAK ADA KASUS

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	2	1	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	0	Munjuljaya	9	12	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	0	Koncara	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
17	0	Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>2,5</b>									

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	Plered	Plered	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	Purwakarta	Purwakarta	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	0	Munjuljaya	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	0	Koncara	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
17	0	Mulyamekar	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0,0</b>									

Sumber..... (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	0	Munjuljaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Koncara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	8.644	8.131	16.775	4.991	57,7	6.905	84,9	11.896	70,9
2	Sukasari	Sukasari	2.040	1.931	3.971	825	40,4	1.392	72,1	2.217	55,8
3	Maniis	Maniis	4.383	4.250	8.633	3.899	89,0	3.803	89,5	7.702	89,2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	5.469	5.297	10.766	3.463	63,3	5.159	97,4	8.622	80,1
5	Plered	Plered	6.708	13.270	19.978	6.093	90,8	10.293	77,6	16.386	82,0
6	Sukatani	Sukatani	8.494	8.783	17.277	4.373	51,5	6.464	73,6	10.837	62,7
7	Darangdan	Darangdan	8.919	8.644	17.563	6.735	75,5	8.392	97,1	15.127	86,1
8	Bojong	Bojong	5.746	5.597	11.343	2.157	37,5	3.721	66,5	5.878	51,8
9	Wanayasa	Wanayasa	5.004	5.036	10.040	5.556	111,0	4.151	82,4	9.707	96,7
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2.899	2.791	5.690	2.189	75,5	2.834	101,5	5.023	88,3
11	Pasawahan	Pasawahan	5.296	5.242	10.538	3.583	67,7	6.538	124,7	10.121	96,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	3.302	3.147	6.449	2.004	60,7	2.378	75,6	4.382	67,9
13	Purwakarta	Purwakarta	7.375	7.134	14.509	4.949	67,1	6.801	95,3	11.750	81,0
14	0	Munjuljaya	10.450	8.018	18.468	5.621	53,8	7.636	95,2	13.257	71,8
15	0	Koncara	6.017	7.064	13.081	5.010	83,3	5.255	74,4	10.265	78,5
16	Babakancikao	Maracang	2.271	5.295	7.566	4.719	207,8	4.697	88,7	9.416	124,5
17	0	Mulyamekar	2.899	2.834	5.733	472	16,3	1.119	39,5	1.591	27,8
18	Campaka	Campaka	6.897	4.807	11.704	5.416	78,5	6.087	126,6	11.503	98,3
19	Cibatu	Cibatu	3.236	3.879	7.115	2.679	82,8	3.338	86,1	6.017	84,6
20	Bungursari	Bungursari	7.541	7.542	15.083	6.555	86,9	7.870	104,3	14.425	95,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>113.590</b>	<b>118.692</b>	<b>232.282</b>	<b>81.289</b>	<b>71,6</b>	<b>104.833</b>	<b>88,3</b>	<b>186.122</b>	<b>80,1</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	866	1.486	171,59
2	Sukasari	Sukasari	205	541	263,90
3	Maniis	Maniis	446	899	201,57
4	Tegalwaru	Tegalwaru	556	556	100,00
5	Plered	Plered	1.031	852	82,64
6	Sukatani	Sukatani	892	983	110,20
7	Darangdan	Darangdan	907	816	89,97
8	Bojong	Bojong	586	462	78,84
9	Wanayasa	Wanayasa	518	460	88,80
10	Kiarapedes	Kiarapedes	294	829	281,97
11	Pasawahan	Pasawahan	544	584	107,35
12	Pondoksalam	Pondoksalam	333	318	95,50
13	Purwakarta	Purwakarta	749	526	70,23
14	0	Munjuljaya	954	1.080	113,21
15	0	Koncara	675	2.683	397,48
16	Babakancikao	Maracang	391	4.787	1224,30
17	0	Mulyamekar	296	431	145,61
18	Campaka	Campaka	604	653	108,11
19	Cibatu	Cibatu	367	346	94,28
20	Bungursari	Bungursari	779	672	86,26
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.993</b>	<b>19.964</b>	<b>166,46</b>

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Jatuhur	Jatuhur	1	10.368	178	1,7	178	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Sukasari	Sukasari	1	2.107	59	2,8	59	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Manis	Manis	1	5.035	51	1,0	51	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	6.854	154	2,3	154	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Merid	Merid	1	11.542	324	2,8	324	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Sukatani	Sukatani	1	10.213	266	2,6	274	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Darangdan	Darangdan	1	9.410	182	1,9	179	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Bojong	Bojong	1	7.011	178	2,5	178	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Wanayasa	Wanayasa	1	6.205	354	5,7	354	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Karapesdes	Karapesdes	1	3.310	163	4,9	163	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Pasawahan	Pasawahan	1	6.513	528	8,1	528	8,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	3.986	247	6,2	248	6,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Purwakarta	Purwakarta	1	8.967	93	1,0	91	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	o	Munjuljaya	1	11.415	176	1,5	176	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	o	Koncara	1	8.084	138	1,7	138	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	
16	Babakancikao	Marancang	1	5.077	165	3,2	165	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	o	Muyamekar	1	3.544	25	0,7	25	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	Campaka	Campaka	1	7.234	432	6,0	430	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,9	0	0,0	0	0,0	
19	Cibatu	Cibatu	1	4.171	240	5,8	240	5,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Bungursari	Bungursari	1	9.302	79	0,8	79	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>20</b>	<b>140.148</b>	<b>4.032</b>	<b>2,9</b>	<b>4.033</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>5</b>	<b>0,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber ..... (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspekti Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jatiluhur	Jatiluhur	100	0	41	4	0	3	0	0	44	4	48	48,0
2	Sukasari	Sukasari	20	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5,0
3	Maniis	Maniis	48	0	60	16	0	12	0	0	72	16	88	183,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	64	3	78	0	0	3	0	3	81	0	84	131,3
5	Plered	Plered	111	21	104	0	3	51	3	24	155	3	182	164,0
6	Sukatani	Sukatani	98	0	45	14	0	19	11	0	64	25	89	90,8
7	Darangdan	Darangdan	90	0	59	8	0	5	0	0	64	8	72	80,0
8	Bojong	Bojong	67	0	39	9	0	0	0	0	39	9	48	71,6
9	Wanayasa	Wanayasa	60	0	50	5	0	5	0	0	55	5	60	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	32	0	0	0	0	24	0	0	24	0	24	75,0
11	Pasawahan	Pasawahan	63	0	67	2	0	1	0	0	68	2	70	111,1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	38	0	72	12	0	2	0	0	74	12	86	226,3
13	Purwakarta	Purwakarta	86	0	41	4	0	3	0	0	44	4	48	55,8
14	0	Munjuljaya	110	0	12	0	0	3	0	0	15	0	15	13,6
15	0	Koncara	78	0	25	1	0	3	0	0	28	1	29	37,2
16	Babakancikao	Marancang	49	0	31	8	0	0	0	0	31	8	39	79,6
17	0	Mulyamekar	34	3	23	2	0	0	0	3	47	2	52	152,9
18	Campaka	Campaka	69	0	18	0	0	13	12	0	31	12	43	62,3
19	Cibatu	Cibatu	40	0	43	3	0	0	0	0	43	3	46	115,0
20	Bungursari	Bungursari	89	0	50	8	0	0	0	0	50	8	58	65,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.346</b>	<b>27</b>	<b>859</b>	<b>96</b>	<b>3</b>	<b>147</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>1.030</b>	<b>122</b>	<b>1.182</b>	<b>87,8</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 79

**MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Jatiluhur	Jatiluhur	10	10.992	10.992	100,00
2	Sukasari	Sukasari	5	948	741	78,16
3	Maniis	Maniis	8	8.991	7.162	79,66
4	Tegalwaru	Tegalwaru	13	15.915	5.853	36,78
5	Plered	Plered	16	18.906	2.501	13,23
6	Sukatani	Sukatani	14	10.956	10.872	99,23
7	Darangdan	Darangdan	15	8.679	5.850	67,40
8	Bojong	Bojong	14	10.898	3.166	29,05
9	Wanayasa	Wanayasa	15	886	304	34,31
10	Kiarapedes	Kiarapedes	10	5.469	4.095	74,88
11	Pasawahan	Pasawahan	12	12.577	12.577	100,00
12	Pondoksalam	Pondoksalam	11	7.775	5.811	74,74
13	Purwakarta	Purwakarta	3	14.006	7.907	56,45
14	0	Munjuljaya	4	23.429	23.429	100,00
15	0	Koncara	3	15.702	3.586	22,84
16	Babakancikao	Maracang	6	8.292	6.350	76,58
17	0	Mulyamekar	3	6.555	5.695	86,88
18	Campaka	Campaka	10	12.723	1.263	9,93
19	Cibatu	Cibatu	10	5.623	3.139	55,82
20	Bungursari	Bungursari	10	13.825	13.525	97,83
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			192	213.147	134.818	63,25

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Jatiluhur	Jatiluhur	20.969	-	19.280	586	1.103	-	-	20.969	100,00	19.866	94,74	0
2	Sukasari	Sukasari	5.480	-	1.381	2.734	1.365	-	-	5.480	100,00	4.115	75,09	0
3	Manis	Manis	10.878	-	10.058	301	183	336	-	10.542	96,91	10.359	95,23	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	17.156	-	10.497	1.446	4.663	550	-	16.671	97,17	16.606	96,79	0
5	Plered	Plered	17.789	-	14.083	-	3.133	573	-	17.216	96,78	14.083	79,17	0
6	Sukatani	Sukatani	16.594	-	6.579	506	9.509	-	-	16.594	100,00	7.085	42,70	0
7	Darangdan	Darangdan	21.076	-	19.672	1.128	276	-	-	21.076	100,00	20.800	98,69	0
8	Bojong	Bojong	16.294	-	15.815	-	357	122	-	16.172	99,25	15.815	97,06	0
9	Wanayasa	Wanayasa	12.478	-	7.496	316	4.666	-	-	12.478	100,00	7.812	62,61	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	9.524	-	9.524	-	-	-	-	9.524	100,00	9.524	100,00	0
11	Pasawahan	Pasawahan	15.810	-	15.539	271	-	-	-	15.810	100,00	15.810	100,00	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	9.551	-	7.222	333	821	1.175	-	8.376	87,70	7.555	79,10	0
13	Purwakarta	Purwakarta	15.204	-	14.453	72	361	318	-	14.886	97,91	14.525	95,53	0
14	Munjuljaya	Munjuljaya	21.698	-	21.698	-	-	-	-	21.698	100,00	21.698	100,00	0
15	Koncara	Koncara	13.614	-	13.438	3	173	-	-	13.614	100,00	13.441	98,73	0
16	Babakancikao	Maracang	10.420	-	9.363	608	449	-	-	10.420	100,00	9.971	95,69	0
17	Mulyamekar	Mulyamekar	7.094	-	7.094	-	-	-	-	7.094	100,00	7.094	100,00	0
18	Campaka	Campaka	14.052	-	10.713	246	3.093	-	-	14.052	100,00	10.959	77,99	0
19	Cibatu	Cibatu	8.486	-	5.356	105	3.025	-	-	8.486	100,00	5.461	64,35	0
20	Bungursari	Bungursari	18.232	-	13.989	2.279	1.964	-	-	18.232	100,00	16.268	89,23	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>282.399</b>	<b>-</b>	<b>233.250</b>	<b>10.934</b>	<b>35.141</b>	<b>3.074</b>	<b>-</b>	<b>279.325</b>	<b>98,91</b>	<b>244.184</b>	<b>86,47</b>	<b>0</b>

Sumber ..... (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan



TABEL 81

**SANITASITOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASITOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Jatiluhur	Jatiluhur	10	20.969	10	100,00	11.237	53,59	18.258	87,07	174	0,83	12.293	58,62	0	0	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	5	5.480	5	100,00	3.453	63,01	-	0,00	4.391	80,13	2.875	52,46	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	8	10.878	7	87,50	10.793	99,22	8.773	80,65	5.257	48,33	7.621	70,06	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	13	17.156	9	69,23	14.416	66,00	13.937	69,90	1.259	33,00	14.973	7,56	0	0	0	0	0	0
5	Plered	Plered	16	17.789	13	81,25	8.727	49,06	12.740	71,62	10.911	61,34	14.962	84,11	0	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	14	16.594	14	100,00	16.594	100,00	13.154	79,27	399	2,40	13.618	82,07	0	0	0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan	15	21.076	15	100,00	6.179	29,32	9.515	45,15	-	-	9.244	43,86	0	0	0	0	0	0
8	Bojong	Bojong	14	16.294	12	85,71	7.413	45,50	10.753	65,99	2.087	12,81	12.853	78,88	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	15	12.478	15	100,00	3.193	25,59	10.244	82,10	4.594	36,82	6.193	49,63	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	10	9.524	10	100,00	9.524	100,00	-	0,00	2.010	21,10	6.119	64,25	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	12	15.810	12	100,00	4.673	29,56	11.878	75,13	-	-	10.094	63,85	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	11	9.551	3	27,27	6.399	67,00	8.090	84,70	1.064	11,14	9.345	97,84	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	3	15.204	2	66,67	15.077	99,16	-	0,00	2.569	16,90	15.204	100,00	0	0	0	0	0	0
14	0	Munjuljaya	4	21.698	4	100,00	21.698	100,00	19.903	91,73	19.108	88,06	21.698	100,00	0	0	0	0	0	0
15	0	Koncara	3	13.614	3	100,00	10.173	74,72	-	0,00	4.594	33,74	7.396	54,33	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	6	10.420	6	100,00	7.880	75,62	7.383	70,85	-	-	6.815	65,40	0	0	0	0	0	0
17	0	Mulyamekar	3	7.094	3	100,00	5.285	74,50	-	0,00	150	2,11	3.132	44,15	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	10	14.052	10	100,00	14.052	100,00	12.703	90,40	5.836	41,53	14.052	100,00	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	10	8.486	10	100,00	8.346	98,35	6.272	73,91	460	5,42	8.346	98,35	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	10	18.232	10	100,00	17.074	93,65	13.525	74,18	13.987	76,72	16.194	88,82	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>194</b>	<b>282.399</b>	<b>173</b>	<b>90,10416667</b>	<b>202.186</b>	<b>71,60</b>	<b>177.128</b>	<b>62,72</b>	<b>78.850</b>	<b>27,92</b>	<b>213.027</b>	<b>75,43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>671191</b>	<b>237,6747085</b>

Sumber ..... (sebutkan)

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	Sukasari	Sukasari	35	9	1	0	45	31	88,57	9	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	41	91,11
2	Maniis	Maniis	11	7	1	0	19	11	100,00	1	14,29	1	100,0	-	#DIV/0!	13	68,42
3	Tegalwaru	Tegalwaru	18	7	1	0	26	16	79,40	5	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	22	85,11
4	Plered	Plered	34	12	1	0	47	34	100,00	12	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	47	100,00
5	Sukatani	Sukatani	38	15	1	1	55	32	84,21	10	66,67	1	100,0	1	100,00	44	80,00
6	Darangdan	Darangdan	36	10	1	2	49	0	0,00	4	40,00	1	100,0	2	100,00	7	14,29
7	Bojong	Bojong	36	9	1	1	47	23	63,89	5	55,56	1	100,0	1	100,00	30	63,83
8	Wanayasa	Wanayasa	31	10	1	1	43	14	45,16	-	0,00	1	100,0	1	100,00	16	37,21
9	Kiarapedes	Kiarapedes	29	8	1	2	40	19	65,52	7	87,50	1	100,0	2	100,00	29	72,50
10	Pasawahan	Pasawahan	19	7	1	1	28	18	94,74	7	100,00	1	100,0	1	100,00	27	96,43
11	Pondoksalam	Pondoksalam	22	7	1	1	31	16	72,73	5	71,43	1	100,0	1	100,00	23	74,19
12	Purwakarta	Purwakarta	19	6	1	0	26	19	100,00	2	33,33	1	100,0	-	#DIV/0!	22	84,62
13	0	Munjuljaya	20	14	1	2	37	18	90,00	13	92,86	1	100,0	2	100,00	34	91,89
14	0	Koncara	25	8	1	0	34	0	0,00	-	0,00	1	100,0	-	#DIV/0!	1	2,94
15	Babakancikao	Marancang	20	7	1	2	30	19	95,00	7	100,00	1	100,0	2	100,00	29	96,67
16	0	Mulyamekar	12	2	1	0	15	12	100,00	2	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	15	100,00
17	Campaka	Campaka	10	3	1	0	14	10	100,00	3	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	14	100,00
18	Cibatu	Cibatu	22	8	1	0	31	18	81,82	6	75,00	1	100,0	-	#DIV/0!	25	80,65
19	Bungursari	Bungursari	17	5	1	0	23	17	100,00	5	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	23	100,00
20	#REF!	#REF!	20	2	1	1	24	20	100,00	-	0,00	1	100,0	1	100,00	22	91,67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>474</b>	<b>156</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>664</b>	<b>347</b>	<b>73,2</b>	<b>103</b>	<b>66,03</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>484</b>	<b>72,89</b>

Sumber ..... (sebutkan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5	5	100,00	16	15	93,75	0	0	0	27	23	85,19	33	24	72,73	0	0	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0,00	10	10	100,00	0	0	0	4	0	0,00	4	3	75,00	0	0	0	0	0	0
3	Manis	Manis	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	12	8	66,67	9	7	77,78	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0,00	5	4	100,00	0	0	0	7	6	85,71	14	12	0,00	0	0	73,17	0	0	0
5	Plered	Plered	36	29	80,56	77	58	75,32	0	0	0	21	11	52,38	35	23	65,71	0	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	20	0	0,00	22	18	81,82	0	0	0	36	0	0,00	21	12	57,14	0	0	0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0,00	18	11	61,11	0	0	0	17	15	88,24	32	12	37,50	0	0	0	0	0	0
8	Bojong	Bojong	0	0	0,00	2	2	100,00	0	0	0	14	10	71,43	10	7	70,00	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	2	1	50,00	76	65	85,53	0	0	0	22	15	68,18	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0,00	3	3	100,00	0	0	0	17	0	0,00	9	9	100,00	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	1	1	100,00	25	25	100,00	0	0	0	17	6	35,29	10	10	100,00	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	0	0,00	10	7	70,00	0	0	0	19	14	73,68	2	0	0,00	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	12	5	41,67	66	50	75,76	0	0	0	32	16	50,00	10	3	30,00	0	0	0	0	0	0
14	0	Munjuljaya	1	1	100,00	4	4	100,00	0	0	0	10	10	100,00	18	2	11,11	0	0	0	0	0	0
15	0	Koncara	16	14	87,50	24	19	79,17	0	0	0	29	14	48,28	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	4	4	100,00	32	11	34,38	0	0	0	32	32	100,00	23	10	43,48	0	0	0	0	0	0
17	0	Mulyamekar	3	3	100,00	6	6	100,00	0	0	0	26	24	92,31	8	0	0,00	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	0	3	0,00	14	7	50,00	0	0	0	23	23	100,00	41	19	46,34	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	2	2	100,00	1	1	100,00	0	0	0	16	14	87,50	39	29	74,36	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	52	15	28,85	94	10	10,64	0	0	0	32	10	31,25	167	0	0,00	0	0	0	3	3	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>155</b>	<b>83</b>	<b>53,55</b>	<b>505</b>	<b>326</b>	<b>64,55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>413</b>	<b>251</b>	<b>60,77</b>	<b>485</b>	<b>182</b>	<b>37,53</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100</b>

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatiluhur	Jatiluhur	445	443	2	99,55	0,45
2	Sukasari	Sukasari	22	22	0	100,00	0,00
3	Maniis	Maniis	45	44	1	97,78	2,22
4	Tegalwaru	Tegalwaru	119	117	2	98,32	1,68
5	Plered	Plered	167	166	1	99,40	0,60
6	Sukatani	Sukatani	187	184	3	98,40	1,60
7	Darangdan	Darangdan	147	145	2	98,64	1,36
8	Bojong	Bojong	116	115	1	99,14	0,86
9	Wanayasa	Wanayasa	94	94	0	100,00	0,00
10	Kiarapedes	Kiarapedes	96	96	0	100,00	0,00
11	Pasawahan	Pasawahan	287	282	5	98,26	1,74
12	Pondoksalam	Pondoksalam	118	118	0	100,00	0,00
13	Purwakarta	Purwakarta	431	429	2	99,54	0,46
14	0	Munjuljaya	1115	1110	5	99,55	0,45
15	0	Koncara	535	531	4	99,25	0,75
16	Babakancikao	Maracang	270	268	2	99,26	0,74
17	0	Mulyamekar	276	274	2	99,28	0,72
18	Campaka	Campaka	222	216	6	97,30	2,70
19	Cibatu	Cibatu	90	86	4	95,56	4,44
20	Bungursari	Bungursari	521	519	2	99,62	0,38
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>5303</b>	<b>5259</b>	<b>44</b>	<b>99,17</b>	<b>0,83</b>

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maniis	Maniis	0	3	0	0	1	0	8	29	3	1	12	33
2	Tegalwaru	Tegalwaru	1	2	1	0	2	1	45	55	8	4	57	62
3	Plered	Plered	3	1	0	0	1	2	80	56	10	14	94	73
4	Sukatani	Sukatani	4	1	0	1	1	1	81	86	4	8	90	97
5	Darangdan	Darangdan	3	2	1	0	4	2	47	74	7	7	62	85
6	Bojong	Bojong	0	1	3	0	1	2	41	59	5	4	50	66
7	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0	0	2	0	46	32	7	7	55	39
8	Kiarapedes	Kiarapedes	0	4	0	0	1	4	34	42	5	6	40	56
9	Pasawahan	Pasawahan	7	4	3	4	1	6	118	113	16	15	145	142
10	Pondoksalam	Pondoksalam	4	4	3	0	3	4	43	44	7	6	60	58
11	Purwakarta	Purwakarta	10	8	3	2	12	9	147	190	25	25	197	234
12	0	Munjuljaya	17	15	3	2	24	22	496	468	38	30	578	537
13	0	Koncara	8	3	2	4	14	6	209	233	24	32	257	278
14	Babakancikao	Maracang	8	7	4	0	4	6	132	97	8	4	156	114
15	0	Mulyamekar	4	5	0	0	6	3	139	106	7	6	156	120
16	Campaka	Campaka	4	4	1	0	3	5	99	90	6	10	113	109
17	Cibatu	Cibatu	1	3	0	1	0	4	33	35	8	5	42	48
18	Bungursari	Bungursari	10	7	3	3	10	8	268	178	20	14	311	210
19	Jatiluhur	Jatiluhur	8	4	4	1	3	3	203	184	17	18	235	210
20	Sukasari	Sukasari	1	0	0	0	0	1	10	9	1	0	12	10
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			93	78	31	18	93	89	2.279	2.180	226	216	2.722	2.581

Sumber :

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTAPURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	7.346	6.269	85,34	7.719	4.864	63,01	45.916	39.272	85,53	4.307	4.322	100,35	65.288	54.727	83,82
2	Sukasari	Sukasari	1.913	1.889	98,75	1.779	1.099	61,78	9.018	8.044	89,20	551	559	101,45	13.261	11.591	87,41
3	Manis	Manis	4.198	3.792	90,33	2.020	800	39,60	20.641	18.832	91,24	1.837	2.300	125,20	28.696	25.724	89,64
4	Tegalwaru	Tegalwaru	5.508	5.389	97,84	5.461	5.389	98,68	32.033	23.687	73,95	3.515	2.961	84,24	46.517	37.426	80,46
5	Plered	Plered	8.977	8.384	93,39	9.131	5.186	56,80	51.034	43.317	84,88	5.328	4.077	76,52	74.470	60.964	81,86
6	Sukatani	Sukatani	8.618	8.022	93,08	8.600	5.828	67,77	47.021	34.103	72,53	5.098	3.588	70,38	69.337	51.541	74,33
7	Darangdan	Darangdan	7.222	6.523	90,32	7.669	5.747	74,94	42.405	35.857	84,56	3.992	4.332	108,52	61.288	52.459	85,59
8	Bojong	Bojong	5.537	5.505	99,42	5.968	4.864	81,50	31.433	25.363	80,69	3.996	3.815	95,47	46.934	39.547	84,26
9	Wanayasa	Wanayasa	4.238	3.931	92,76	7.364	7.496	101,79	25.561	18.993	74,30	3.796	2.942	77,50	40.959	33.362	81,45
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2.551	2.533	99,29	2.601	2.291	88,08	16.721	14.012	83,80	2.682	1.790	66,74	24.555	20.626	84,00
11	Pasawahan	Pasawahan	4.812	4.592	95,43	4.611	4.477	97,09	30.216	21.742	71,96	3.949	2.730	69,13	43.588	33.541	76,95
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.970	2.765	93,10	2.698	2.165	80,24	17.997	14.032	77,97	2.370	2.065	87,13	26.035	21.027	80,76
13	Purwakarta	Purwakarta	4.666	4.407	94,45	5.057	4.849	95,89	29.548	18.941	64,10	3.217	1.451	45,10	42.488	29.648	69,78
14	0	Munjuljaya	8.353	7.822	93,64	9.026	4.417	48,94	52.872	23.981	45,36	3.967	4.077	102,77	74.218	40.297	54,30
15	0	Koncara	4.661	3.698	79,34	5.054	2.325	46,00	29.503	20.303	68,82	5.277	857	16,24	44.495	27.183	61,09
16	Babakancikao	Maracang	3.234	2.139	66,14	3.268	3.405	104,19	20.676	12.182	58,92	1.004	857	85,36	28.182	18.583	65,94
17	0	Mulyamekar	2.657	1.866	70,23	2.655	2.646	99,66	16.985	10.769	63,40	1.608	862	53,61	23.905	16.143	67,53
18	Campaka	Campaka	4.915	4.886	99,41	4.710	3.699	78,54	31.209	30.854	98,86	2.919	2.486	85,17	43.753	41.925	95,82
19	Cibatu	Cibatu	2.927	3.022	103,25	3.673	3.800	103,46	18.418	20.987	113,95	3.617	3.325	91,93	28.635	31.134	108,73
20	Bungursari	Bungursari	5.995	5.625	93,83	3.651	1.752	47,99	37.527	33.166	88,38	4.352	2.624	60,29	51.525	43.167	83,78
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>101.298</b>	<b>93.059</b>	<b>91,87</b>	<b>102.715</b>	<b>77.099</b>	<b>75,06</b>	<b>606.734</b>	<b>468.437</b>	<b>77,21</b>	<b>67.382</b>	<b>52.020</b>	<b>77,20</b>	<b>878.129</b>	<b>690.615</b>	<b>78,65</b>

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	7.346	5.341	72,71	7.719	4.864	63,01	45.916	32.659	71,13	4.307	2.956	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
2	Sukasari	Sukasari	1.913	1.378	72,03	1.779	1.099	61,78	9.018	6.801	75,42	551	491	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
3	Maniis	Maniis	4.198	2.370	56,46	2.020	800	39,60	20.641	15.617	75,66	1.837	1.973	107,40	28.696	20.760	72,34
4	Tegalwaru	Tegalwaru	5.508	4.440	80,61	5.461	5.389	98,68	32.033	17.625	55,02	3.515	2.010	57,18	46.517	29.464	63,34
5	Plered	Plered	8.977	6.940	77,31	9.131	5.186	56,80	51.034	28.387	55,62	5.328	3.922	73,61	74.470	44.435	59,67
6	Sukatani	Sukatani	8.618	4.777	55,43	8.600	5.828	67,77	47.021	27.156	57,75	5.098	3.094	60,69	69.337	40.855	58,92
7	Darangdan	Darangdan	7.222	5.794	80,23	7.669	5.747	74,94	42.405	25.533	60,21	3.992	2.727	68,31	61.288	39.801	64,94
8	Bojong	Bojong	5.537	4.448	80,33	5.968	4.864	81,50	31.433	20.124	64,02	3.996	2.467	61,74	46.934	31.903	67,97
9	Wanayasa	Wanayasa	4.238	3.394	80,08	7.364	7.496	101,79	25.561	13.896	54,36	3.796	2.462	64,86	40.959	27.248	66,53
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2.551	1.938	75,97	2.601	2.291	88,08	16.721	11.316	67,68	2.682	1.392	51,90	24.555	16.937	68,98
11	Pasawahan	Pasawahan	4.812	3.245	67,44	4.611	4.477	97,09	30.216	13.867	45,89	3.949	2.769	70,12	43.588	24.358	55,88
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.970	1.868	62,90	2.698	2.165	80,24	17.997	10.468	58,17	2.370	1.674	70,63	26.035	16.175	62,13
13	Purwakarta	Purwakarta	4.666	3.127	67,02	5.057	4.849	95,89	29.548	16.447	55,66	3.217	1.239	38,51	42.488	25.662	60,40
14	0	Munjuljaya	8.353	6.146	73,58	9.026	4.417	48,94	52.872	25.457	48,15	3.967	3.922	98,87	74.218	39.942	53,82
15	0	Koncara	4.661	1.521	32,63	5.054	2.325	46,00	29.503	16.153	54,75	5.277	656	12,43	44.495	20.655	46,42
16	Babakancikao	Maracang	3.234	1.677	51,86	3.268	3.405	104,19	20.676	11.878	57,45	1.004	657	65,44	28.182	17.617	62,51
17	0	Mulyamekar	2.657	1.528	57,51	2.655	2.646	99,66	16.985	9.597	56,50	1.608	720	44,78	23.905	14.491	60,62
18	Campaka	Campaka	4.915	4.004	81,46	4.710	3.699	78,54	31.209	26.935	86,31	2.919	2.305	78,97	43.753	36.943	84,44
19	Cibatu	Cibatu	2.927	2.665	91,05	3.673	3.800	103,46	18.418	17.664	95,91	3.617	2.227	61,57	28.635	26.356	92,04
20	Bungursari	Bungursari	5.995	5.109	85,22	3.651	1.752	47,99	37.527	29.143	77,66	4.352	2.297	52,78	51.525	38.301	74,33
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>101.298</b>	<b>71.710</b>	<b>70,79</b>	<b>102.715</b>	<b>77.099</b>	<b>75,06</b>	<b>606.734</b>	<b>376.723</b>	<b>62,09</b>	<b>67.382</b>	<b>41.960</b>	<b>62,27</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>

Sumber :